

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGUNAAN KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK AL-FURQON
DESA SEKERNAN PROVINSI JAMBI**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh

RIA RAHAYU
NIM: 801202048

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim Telanai Pura Jambi, Telp. (0741) 60731
Fax. (0741) 60548, email: psiainsts@yahoo.com

Jambi, April 2023

Pembimbing I : Dr. Ida Rianty, S.Ag., M.Pd.I
Pembimbing II : Dr. Yennizar.N, M.Pd.I
Alamat : Pascasarjana UIN STS Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim
Telanaipura Jambi

Kepada Yth,
Bapak Direktur
Pascasarjana UIN
STS Jambi

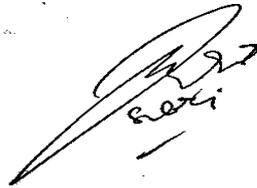
NOTA DINAS

Assalamu'alaikum wr, wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Tesis saudara **Ria Rahayu NIM: 801202048** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Judul: "Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan Provinsi Jambi", telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister (S.2) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pascasarjana UIN STS Jambi.

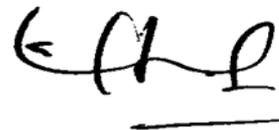
Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa. Aamiin.

Pembimbing I



Dr. Ida Rianty, S.Ag., M.Pd.I

Pembimbing II



Dr. Yennizar.N, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim Telanai Pura Jambi, Telp. (0741) 60731
Fax. (0741) 60548, email: ppsainsts@yahoo.com

PERNYATAAN ORISINILITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Rahayu
Nim : 801202048
Tempat / tanggal lahir : B.Karya, 23 mei 1985
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : jl. Lintas sumatra Rt. 05 Desa Sekernan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul "Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan Provinsi Jambi" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawabsesuai dengan hukum yang berlaku di indonesia dan ketentuan Pasca Sarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jambi, 4 Februari 2023
Penulis



Ria Rahayu
Nim : 801202048

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim Telanai Pura Jambi, Telp. (0741) 60731
Fax. (0741) 60548, email: psiainsts@yahoo.com

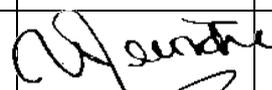
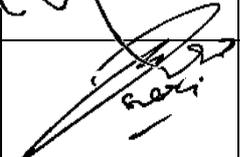
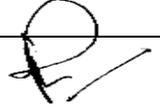
PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSALTESIS

Tesis di sertai dengan judul: "Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan Provinsi Jambi". yang telah diujikan oleh Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

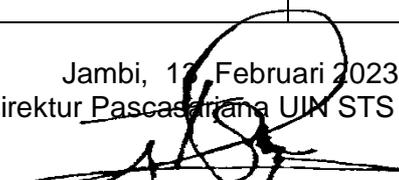
Hari : Kamis
Tanggal : 2 Februari 2023
Jam : 11.00 - selesai
Tempat : Online (Via Zoom Meeting)
Nama: Ria Rahayu
NIM : 801202048

Judul: "Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan Provinsi Jambi"

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas telah di terima sebagai bagian dari persyaratan untuk mengikuti sidang tesis pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Minnah El Widdah, M.Ag (Ketua Sidang)		13 Februari 2023
2	Dr. Ida Rianty, M.Pd.I (Pembimbing I)		6 Februari 2023
3	Dr. Yennizar.N, M.Pd.I (Pembimbing II)		6 Februari 2023
4	Dr. Sya'roni, M.Pd (Penguji I)		6 Februari 2023

Jambi, 13 Februari 2023
Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi


Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag.
NIP. 19671021 199501 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA**

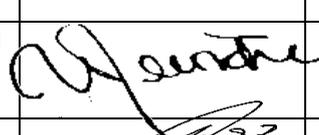
Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim Telanai Pura Jambi, Telp. (0741) 60731
Fax. (0741) 60548, email: psiainsts@yahoo.com

PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Tesis di sertai dengan judul: "Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan Provinsi Jambi". yang telah dimunaqasahkan oleh Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 17 Maret 2023
Jam : 14.00 - selesai
Tempat : Online (Via Zoom Meeting)
Nama : Ria Rahayu
NIM : 801202048
Judul : "Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan Provinsi Jambi"

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas telah di terima sebagai bagian dari persyaratan untuk mengikuti wisuda pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Minnah El Widdah, M.Ag (Ketua Sidang)		6 April 2023
2	Dr. Ida Rianty, M.Pd.I (Pembimbing I)		6 April 2023
3	Dr. Yennizar.N, M.Pd.I (Pembimbing II)		6 April 2023
4	Dr. Sya'roni, M.Pd (Penguji I)		6 April 2023
5	Dr. Yusria, M.Ag (Penguji II)		6 April 2023

Jambi, April 2023
Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi

Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag.
NIP. 19671021 199501 1 001

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳)

Artinya : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. (Al – 'Alaq : 1-3)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

PERSEMBAHAN



Tesis ini ku persembahkan kepada
orang-orang yang ku cintai dan sayangi:

Suamiku Hasnul Fahmi, Ayah Suhaimi dan Ibu Almarhumah Sincik,
Anak-Anakku : Muhammad Muzakki Al-faroh, Rifdah Husnan Al-faroh,
Wildanum Mukholladun, Muhammad Muhsin Al-faroh, Risyah Ahsanul
Adibah dan semua keluarga yang selalu mendoakan saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Pencapaian perkembangan anak merupakan integrasi dari berbagai aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini ialah bahasa. Kemampuan berbahasa pada anak menjadi sesuatu yang sangat penting karena bahasa merupakan sarana anak berkomunikasi dengan lingkungan dan orang-orang yang ada di sekitarnya. Dengan bahasa anak belajar untuk menerjemahkan pengalamannya ke dalam bentuk simbol-simbol yang dapat difungsikan menjadi sarana mereka berkomunikasi dan berpikir. Ketika seorang anak tumbuh dan berkembang, maka dengan bahasa mereka akan mengkomunikasikan perasaan, pikiran, dan kebutuhannya yang disampaikan dengan simbol-simbol yang bermakna

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan efektif yang sesuai dengan prinsip pembelajaran di Taman Kanak - Kanak amat sangatlah berpengaruh besar untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media kartu kata bergambar ini dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran membaca permulaan karena guru menggunakan strategi bermain dan teknik yang digunakan adalah permainan huruf dan kata yang dapat memberikan suatu situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan akan membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Hal ini merupakan kunci pokok tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran di sekolah Taman Kanak-kanak.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Kemampuan Bahasa, Media Kartu Kata Bergambar

ABSTRACT

The achievement of child development is the integration various aspects of understanding, namely religious and moral values, physical motor, cognitive, language, and emotional social. One aspect developed at an early age is language. Language ability becomes essential because language is a vehicle for children to communicate with their environment and those around them. With the language of the child learning to translate his experience into usable symbols into the means by which they communicate and think. When a child grows and grows, then by language they will communicate his feelings, thoughts, and needs conveyed with meaningful symbols

The proper and effective use of the learning media according to the principles of childhood learning is enormous to achieve success in the learning process. The use of these illustrated word CARDS can lead children to a pleasant learning ward in early reading because teachers use the playing strategies and techniques used are letter and word games that can provide an active and fun learning situation. An active and enjoyable learning situation will make learning meaningful to the child. This is the key to achieving the desired goal at kindergarten school.

Keyword : Early Childhood, Language Skills, Picture Word Card Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

ملخص

تنمية الطفل المحققة هي تكامل جوانب الفهم ، وهي القيم الدينية والأخلاقية ، والحركية الجسدية ، والمعرفية ، واللغة ، والعاطفية الاجتماعية. أحد الجوانب التي تم تطويرها منذ سن مبكرة هي اللغة. تعد المهارات اللغوية عند الأطفال مهمة جدًا لأن اللغة وسيلة للأطفال للتواصل مع البيئة والأشخاص من حولهم. مع اللغة ، يتعلم الأطفال ترجمة تجاربهم إلى رموز يمكن استخدامها كوسيلة للتواصل والتفكير. عندما ينمو الطفل ويتطور ، فإنه من خلال اللغة سوف ينقل مشاعره وأفكاره واحتياجاته التي يتم نقلها برموز ذات مغزى.

إن استخدام وسائط التعلم المناسبة والفعالة التي تتوافق مع مبادئ التعلم في رياض الأطفال كبير جدًا لتحقيق النجاح في عملية التعلم. يمكن أن يؤدي استخدام وسائط بطاقة الكلمات المصورة هذه إلى جلب الأطفال إلى بيئة تعليمية ممتعة في تعلم القراءة بدايةً لأن المعلم يستخدم استراتيجيات اللعب والتقنية المستخدمة هي لعبة الحروف والكلمات التي يمكن أن توفر موقفًا تعليميًا نشطًا وممتعًا. ستجعل مواقف التعلم النشطة والممتعة التعلم ذا مغزى للأطفال. هذا هو المفتاح الرئيسي لتحقيق الأهداف المتوقعة للتعلم في مدارس رياض الأطفال.

الكلمات المفتاحية: الطفولة المبكرة ، مهارات اللغة ، صورة بطاقة كلمة الوسائط

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang memberikan nikmat kesehatan sehingga penulisan tesis ini bisa terselesaikan. Sholawat beriring salam selalu dilimpahkan pada baginda Nabi besar Muhammad SAW. karena beliauah yang kita harap-harapkan syafa'atnya di hari kiamat nanti Aamiin. Atas bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini penulis haturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Suaidi Asy'ari, MA,.Ph.D , Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
2. Bapak Prof Dr. Ahmad Syuk'ri SS. MA, Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. Badarussyamsi, MA selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi.
4. Ibu Dr.Ida Rianty, S.Ag, M.Pd.I. selaku Pembimbing I.
5. Ibu Dr.Yennizar, N, M.Pd.I. selaku pembimbing II.
6. Bapak Dr. Sya'roni, M.Pd. Dan Ibu Dr. Yusria M.Ag. Selaku Penguji 1 dan 2.

7. Segenap dosen dan staf civitas akademik Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menjadi pembimbing/pengampu mata kuliah dan membantu dalam birokrasi pengurus selama studi di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

8. Kepala Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan segenap karyawannya yang telah membantu penulis dalam menemukan rujukan yang berkenaan dengan karya tulis.

9. Kepala TKI-furqon Desa sekernan Provinsi Jambi, ibu Juhartini

Jambi, 17 Maret 2023

Penulis,

RIA RAHAYU
NIM. 801202048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR LOGO	
HALAMAN NOTA DINAS	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINAL TESIS	
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTTO	i
PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Batasan dan Fokus Penelitian	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	
A. Landasan Teori	14
1. Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar	14
2. Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	22
B. Penelitian Relevan	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	59
B. Populasi dan Sampel	60
C. Jenis dan Sumber Data.....	61
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Teknik Analisis	68
F. Validasi Data).....	71
G. Prosedur Penelitian	72
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	82
B. Hasil Penelitian	98
1. kondisi awal.....	98
2. Pelaksanaan tindakan	101

3. Analisis Hasil Penelitian.....	128
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	140
B. Implikasi	143
C. Rekomendasi.....	144
D. Kata Penutup	148
DAFTAR PUSTAKA.....	154
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak	7
Tabel 2.1	Aspek Perkembangan Bahasa Anak dan Indikator	42
Tabel 2.2	Skema Alur Bagan Kerangka Berfikir.....	54
Tabel 3.1	Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak 5-6 Tahun dengan Kartu Kata Bergambar	62
Tabel 3.2	Tolak Ukur Penilaian	72
Tabel 3.3	Jadwal Penelitian	81
Tabel 4.1	Jumlah Peserta Didik dalam 5 (Lima) Tahun.....	88
Tabel 4.2	Nama peserta didik tahun ajaran 2022-2023.....	88
Tabel 4.3	Data Majelis Guru.....	90
Tabel 4.4	Sarana dan prasarana.....	91
Tabel 4.5	Pra Siklus.....	100
Tabel 4.6	Jadwal Perencanaan Siklus I.....	102
Tabel 4.7	Hasil Siklus I.....	115
Tabel 4.8	Jadwal Perencanaan Siklus II.....	117
Tabel 4.9	Hasil Siklus II.....	127
Tabel 4.10	Hasil Siklus I Pertemuan I.....	129
Tabel 4.11	Hasil Siklus I Pertemuan II.....	131
Tabel 4.12	Hasil Siklus II.....	133
Tabel 4.13	Hasil Siklus II Pertemuan II.....	135
Tabel 4.14	Perbandingan Presentase Perkembangan Peserta Didik mulai dari PraSiklus, Siklus I dan Siklus II.....	137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aspek Bahasa menurut Bromley	45
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Kemis dan Mc Taggart	60
Gambar 4.1 Papan Nama Taman kanak-kanak Al-furqon.....	83
Gambar 4.2 Pekarangan Sekolah Taman kanak-kanak Al-furqon.....	83
Gambar 4.3 Visi Misi Sekolah Taman kanak-kanak Al-furqon.....	85
Gambar 4.4 Wawancara dengan kepala sekolah.....	87
Gambar 4.5 Tampak dari depan gedung Sekolah.....	87
Gambar 4.6 Siswa/siswi taman kanak-kanak Al-furqon.....	89
Gambar 4.7 Majelis Guru.....	90
Gambar 4.8 Sarana alat main di luar kelas.....	93
Gambar 4.9 Kotak P3K.....	94
Gambar 4.10 Alat main didalam kelas.....	94
Gambar 4.11 Alat main educatif.....	95
Gambar 4.12 Buku Bacaan.....	95
Gambar 4.13 Kotak Surat.....	96
Gambar 4.14 WC.....	96
Gambar 4.15 Struktur Organisasi.....	97
Gambar 4.16 Peneliti berkonsultasi dengan pihak sekolah.....	103
Gambar 4.17 Guru dan Anak berbaris dihalaman sekolah.....	104
Gambar 4.18 Anak membuat lingkaran.....	105
Gambar 4.19 anak mengantri untuk cuci tangan.....	108
Gambar 4.20 guru dan anak baris berbaris dihalaman sekolah.....	110
Gambar 4.21 anak sedang duduk melingkar didalam kelas.....	111
Gambar 4.22 Anak sedang istirahat makan bersama.....	113
Gambar 4.23 Rapat majelis guru Taman Kanak-kanak Al-Furqon.....	118
Gambar 4.24 Anak berbaris didepan kelas.....	119
Gambar 4.25 Anak berbaris didepan kelas.....	124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambia
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambia

Gambar 4.26 Grafik Perbandingan Presantase Disiklus I Pertemuan I..	130
Gambar 4.27 Grafik Perbandingan Presantase Perkembangan.....	132
Gambar 4.28 Grafik Perbandingan Presantase Perkembangan.....	134
Gambar 4.29 Grafik Peningkatan kemampuan bahasa anak	136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen pengumpulan data	148
Lampiran 2 Catatan Lapangan	152
Lampiran 3 Dokumentasi	157
Lampiran 4 Curriculum vitae (Daftar Riwayat Hidup)	162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN (TURABIAN)

Huruf Arab	Huruf Latin	Ket
ا	Tidak dilambangkan	
ب	B	
ت	T	
ث	Th	
ج	J	
ح	h	h (titik di bawah)
خ	Kh	
د	D	
ذ	Dh	
ر	R	
ز	Z	
س	S	
ش	Sh	
ص	ṣ	ṣ (titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ (titik di bawah)
ط	ṭ	ṭ (titik di bawah)
ظ	ẓ	ẓ (titik dibawah)
ع	'	Koma terbalik di atas
غ	Gh	
ف	F	
ق	Q	
ك	K	
ل	L	
م	M	
ن	N	
و	W	
ه	H	
لا	La	
ء	'	Apostrop
ي	Y	

Vokal: Vokal Tunggal

Tanda	Huruf Latin	Ket
اَ	A	
اِ	I	
اُ	U	

Vokal Rangkap

Tanda	Huruf Latin	Ket
اَي	Ay	
اَو	Aw	

Maddah

Tanda	Huruf Latin	Ket
آ	Ā	a dan garis di atas
إ	Ī	I dan garis di atas
و	Ū	u dan garis di atas

Ta' Marbuṭah

Contoh:

المدينة المنورة	al-madīnah al-Munawwarah
فاطمة	Faṭīmah
وزارة التربية	wizārat al-Tarbīyah

Shaddah

Contoh:

رَبَّنَا	Rabbanā
نَزَّلَ	Nazzala

Kata Sandang

Contoh:

الشمش	al-Shamsh
القلم	al-Qalam

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *National Association for the Education of Young Children (NEAYC)*, tingkatan pendidikan formal maupun non formal dapat dilewati untuk anak yang berumur 0-8 tahun. Imam Al-Ghazali dalam buku yang dikarang oleh Muhammad Nur Abdul Suwaid yang berjudul *cara nabi mendidik anak*, mendefinisikan anak ialah suatu Amanah yang Allah titipkan kepada manusia termasuk orang tua yang mana hati mereka dipenuhi dengan kesucian, seperti Mutiara yang masih mentah, belum dipahat maupun dibentuk. Sehingga perlunya pemberian pengajaran yang baik sejak dini agar ia tumbuh dengan berbagai kebaikan.¹

Anak usia dini atau yang di singkat dengan AUD adalah anak yang baru dilahirkan sampai dengan rentang usia 6 tahun. Pada masa ini disebut masa keemasan (*golden age*) dimana seluruh stimulasi dan aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.² Oleh karena itu memberikan pendidikan kepada anak sejak usia dini merupakan langkah tepat dalam menciptakan generasi yang berkualitas serta merupakan investasi dunia dan investasi akhirat bagi kedua orang tua, sebagaimana sabda Rasulullah saw dalam riwayat Muslim no 1631 yang berbunyi:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يَنْتَفَعُ بِهِ وَوَالِدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Jika manusia mati, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya, anak shalih yang selalu mendoakan orang tuanya”³.

Hadist di atas merupakan sebuah motivasi bagi kedua orang tua untuk

¹ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2019), 238.

² Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), 14.

³Hadits Riwayat Muslim, *kisah hidup muhammad*, (Lintera antar nusa,2018).1631.

memberikan pendidikan yang baik bagi anak sejak usia dini, hal ini disebabkan pada masa anak usia dini akan sangat mudah dalam memberikan berbagai pengetahuan, yang akan mempermudah anak pada saat memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk itu maka menitipkan anak pada lembaga pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai wadah pendidikan anak usia dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 28 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar. Selanjutnya pada bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.⁴

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang pemberlakuan Kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 pasal 7, yaitu satuan pendidikan anak usia dini melaksanakan kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 146 Tahun 2014 pasal 5 berkaitan dengan struktur kurikulum PAUD yang memuat program pengembangan yang mencakup nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

“Pendidikan anak usia dini ialah suatu bentuk upaya yang dapat dilaksanakan dengan melakukan sebuah perencanaan secara teratur oleh pendidik dari anak yang berumur nol hingga delapan tahun dengan

⁴ Yennizar et al., *Lesson Study Pada Tataran PAUD Upaya Strategis Meningkatkan Profesionalisme Guru* (Kebumen: CV. Intishar Publishing, 2020), 12.

maksud untuk melatih dan melakukan peningkatan pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak secara maksimal.”⁵

Dari penjelasan diatas dapat juga dimaknai secara istilah bahwa PAUD ialah suatu lembaga Pendidikan yang dilaksanakan pada lingkungan masyarakat atau dilingkungan instansi dengan maksud dan tujuan dalam pengembangan skil/potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak baik dari sudut pendidikan gizi maupun dari sudut kesehatannya. Taman Kanak-kanak merupakan bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 yang menyatakan, pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat.

Dalam hal ini PAUD mempunyai tujuan untuk mengembangkan enam aspek perkembangan anak. Enam aspek tersebut adalah nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. PAUD adalah dimana tempat dalam memberikan layanan pendidikan kepada anak rentang usia nol sampai tujuh tahun. Guru memberikan fasilitas profesional kepada siswa, guna meletakkan dasar pengetahuan. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan diri untuk merancang program secara keseluruhan sesuai dengan tumbuh kembang anak.⁶ Menurut tokoh Hall yang menemukan teori Maturationis (kematangan), Raossueau dan Gessel di dalam buku Catron dan Allen, menyatakan bahwa para anak harus diberikan kesempatan atau peluang untuk “*berkembang*”.⁷

Permendikbud No. 146 Tahun 2014 menegaskan bahwa PAUD dilaksanakan sesuai dengan kelompok umur serta dapat dilihat dari jenis pelayanannya. Penitipan yang diarahkan kepada Lembaga pendidik

⁵ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 14.

⁶ Luh Ayu Tirtayani, dkk, *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 1.

⁷ Yuliani Nurani sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 57.



dilaksanakan sejak anak lahir hingga anak berumur enam tahun. Pada umur dua sampai dengan empat tahun yang meliputi kelompok bermain, umur empat hingga enam tahun anak berada pada TK atau raudhotul atthfal. Dengan demikian selaras pada UU No 20 Tahun 2003 yang mana menjelaskan mengenai pendidikan berbasis nasional dengan mengacu pada pemberian pendidikan pada anak usia dini dilakukan saat anak belum memasuki tingkatan dasar atau sekolah dasar.⁸

Program yang mengarah pada silabus 2013 atau sering kita kenal dengan K13 sudah dilaksanakan pada tahun 2014 yang mana kurikulum ini dapat dilaksanakan pada jenjang pendidikan PAUD, penerapan ini dilaksanakan selaras dengan permen disdikbud bahwa kurikulum ini sangat sesuai atau cocok terhadap perkembangan yang dimiliki anak yang berbasis melatih perkembangan kognitif yang berkaitan dengan pengembangan bahasa pada anak.⁹

Dari uraian permen tersebut dapat diartikan bahwa K13 merupakan sebuah program yang berbasis nasional yang dapat diterapkan dan dikembangkan diatur, serta dapat diproses sesuai yang dibutuhkan pada suatu Lembaga pendidikan tertentu dengan maksud dan tujuan yang sama.¹⁰

Johan Hendrik Pestolozzi adalah tokoh pendidikan. Ia lahir di Zurich, Swiss pada tahun 1746. Pada tahun 1774 ia mendirikan sebuah sekolah bernama "*Neuhof*" yang terletak di lahan pertaniannya. Melalui sekolah ini ia mengembangkan ide-idenya dalam dunia pendidikan, dimana ide terpentingnya adalah bagaimana menyatukan pendidikan rumah, pendidikan vokasi dan pengajaran membaca dan menulis.¹¹

Jenjang pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi peserta

⁸Lefi Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Pt. Refika Aditama, 2014), 8

⁹ halimah, *Pengembangan Kurikulum*, 9.

¹⁰ halimah, *Pengembangan Kurikulum*, 10.

¹¹ M. Syahrani Jailani, "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (Oktober 2014): 250, <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/nadwa>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



didik dalam tingkat pengembangan pertumbuhan serta dalam diri mereka dapat terwujud untuk membentuk ketrampilan bahasa yang mana arah ini membawa pada peningkatan pada teori, information dan komunikasi dalam memecahkan konflik. Adanya bahasa dapat difungsikan sebagai alat untuk berkomunikasi antar sesama anak.

Selain itu pelaksanaan Program PAUD ialah suatu hal yang penting untuk diperhatikan terlebih bagi anak yang berumur empat hingga lima tahun dalam perkembangan serta pertumbuhan dalam peningkatan bahasa yang mereka miliki hal ini dikarenakan pada usia tersebut anak berada pada tahap perkembangan yang mana membutuhkan seorang pendidik yang baik agar bisa memberikan suatu simultan, motivasi serta pengajaran.

Bahasa adalah salah satu aspek dalam perkembangan anak usia dini. Kemampuan bahasa pada anak menjadi sesuatu yang sangat penting karena bahasa merupakan sarana anak berkomunikasi dengan lingkungan dan orang-orang yang ada di sekitarnya. Dengan bahasa anak belajar untuk menerjemahkan pengalamannya ke dalam bentuk simbol-simbol yang dapat difungsikan menjadi sarana mereka berkomunikasi dan berpikir. Ketika seorang anak tumbuh dan berkembang, maka dengan bahasa mereka akan mengkomunikasikan perasaan, pikiran, dan kebutuhannya yang disampaikan dengan simbol-simbol yang bermakna.¹² Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surah Albaqoroh ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

"Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (Benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat, lalu berfirman " sebutkan lah kepadaku nama- nama benda itu jika kamu benar orang- orang yang benar"

¹² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2014), 73.

Dari Ayat di atas dapat di petik kesimpulan bahwa dari sejak awal mula bahasa sudah ada, sejak manusia pertama diciptakan, Allah menciptakan bahasa sebagai pembeda antara manusia dan makhluk lain. Bahasa dijadikan sebagai alat dalam perencanaan serta pengawasan terhadap dirinya sehingga bahasa tidak dijadikan sebagai alat untuk berkomunikasi saja. Pemanfaatan Bahasa dalam pengaturan diri sendiri dikenal dengan percakapan bathin (*inner speech*) atau "pembicaraan privat"? (*private speech*). Menurut Piagett *private speech* ialah suatu alat yang penting bagi anak untuk berfikir (*early childhood*).¹³

Chomsky yang berlandaskan konsep pada suatu pendapat yang menyebutkan bahasa ialah suatu bagian atau aspek yang terpenting, yang menjadi ciri khas bagi akal manusia. Hal ini dikarenakan titik pembeda antara manusia dengan makhluk hidup lainnya ialah terletak pada akalnya yang mana meliputi kecerdasan serta kemampuannya dalam berfikir. Bagi chomskyy bahasa dikaitkan dengan bunyi serta arti.

*According to Judith, language development reflects the interplay of factors in at least five domains: social, perceptual, cognitive processing, conceptual and linguistic. Theorists differ in the emphasis and degree of determination posited for a given domain, but most would agree that each is relevant. There is a large body of research supporting the view that language learning is influenced by many aspects of human experience and capability.*¹⁴

"Menurut Judith, perkembangan bahasa mencerminkan interaksi faktor-faktor setidaknya dalam lima domain: sosial, persepsi, pemrosesan kognitif, konseptual, dan linguistik. Para ahli teori berbeda dalam penekanan dan tingkat determinasi yang diajukan untuk domain tertentu, tetapi sebagian besar akan setuju bahwa masing-masing relevan. Ada banyak penelitian yang mendukung pandangan bahwa pembelajaran

¹³ Khadijah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: FITK UIN Sumatera Utara, 2017), 59-60.

¹⁴ Judith Johnston, Factors that Influence Language Development. *Journal Encyclopedia on Early Childhood Development* (February 2005) : 3 <http://www.childencyclopedia.com/documents/JohnstonANGxp.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunter Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunter Jember



bahasa dipengaruhi oleh banyak aspek pengalaman dan kemampuan manusia."

According to Berman, Language development for children means they only need to remember what they heard and repeat the words they heard. But as Chomsky pointed out many years ago, if this is the essence of language learning, it won't be a successful communicator. Verbal communication requires productivity, namely the ability to create unlimited sayings that have never been heard before. Some aspects of language knowledge are abstract, Chomsky's key point is that because abstraction can never be experienced directly, they must emerge from the child's own mental activity while listening to speech.

"Menurut Berman, perkembangan bahasa bagi anak berarti mereka hanya perlu mengingat apa yang mereka dengar dan mengulangi kata-kata yang mereka dengar. Tetapi seperti yang ditunjukkan Chomsky bertahun-tahun yang lalu, jika ini adalah inti dari pembelajaran bahasa, itu tidak akan menjadi komunikator yang sukses. Komunikasi verbal membutuhkan produktivitas, yaitu kemampuan untuk menciptakan ucapan tanpa batas yang belum pernah terdengar sebelumnya. Beberapa aspek pengetahuan bahasa bersifat abstrak, poin kunci Chomsky adalah karena abstraksi tidak pernah dapat dialami secara langsung, maka abstraksi harus muncul dari aktivitas mental anak itu sendiri sambil mendengarkan ucapan"

Berikut ini adalah tabel indikator pencapaian perkembangan bahasa anak berdasarkan permendikbud no 137 tahun 2014:

Tabel 1.1
Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak¹⁵

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun
Memahami Bahasa	1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
	2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks

¹⁵Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, 27.

	3. Memahami aturan dalam suatu permainan
	4. Senang dan menghargai bacaan
Mengungkapkan Bahasa	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
	2. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik)
	3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama;
	4. Berkomunikasi secara lisan
	5. Memiliki perbendaharaan kata
	6. Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung
	7. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)
	8. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
	9. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah Diperdengarkan
	10. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
Keaksaraan	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
	2. Mengenal suara huruf awal dari nama
	3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
	4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
	5. Membaca nama sendiri
	6. Menuliskan nama sendiri
	7. Memahami arti kata dalam cerita.

Tabel di atas merupakan indikator tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak yang dibuat oleh kementerian pendidikan sebagai bahan acuan para pendidik anak usia dini dalam melatih dan menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini, indikator ini juga menjadi standar dalam pencapaian perkembangan bahasa anak di satuan pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan Observasi awal pada tanggal 4 Agustus 2021 terhadap anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan, terlihat kemampuan bahasa anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan belum begitu banyak berkembang, hal ini terlihat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



beberapa anak yang masih belum dapat : mengerti beberapa perintah yang guru berikan, anak belum dapat berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik, anak belum dapat mengenal simbol-simbol huruf, anak belum dapat mengenal suara awal dari Suku kata yang sama, anak belum mampu menceritakan kembali cerita yang telah didengar, anak belum dapat menuliskan nama sendiri, anak belum mampu membaca nama sendiri.

Hal tersebut terlihat dari jumlah dalam satu kelas pada kelompok B yaitu 10 orang anak, hanya 3 (30 %) saja yang mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, sedangkan 6 anak (60 %) tidak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, sehingga tidak dapat membuat nama sendiri, dan tidak dapat membaca nama sendiri, dan 1 anak (10 %) tidak mampu menyebutkan satupun simbol-simbol dan huruf yang dikenal. Dan pada saat kegiatan menuliskan nama sendiri 90% anak, masih belum bisa menuliskan namanya sendiri, tulisan masih ada yang terbalik, letaknya tidak sesuai, bahkan ada kesalahan pada penulisan huruf, dan 8 orang anak (80%) belum mampu menyebutkan nama lengkapnya sendiri, menyebutkan benda-benda yang diawali huruf vocal (A = Ayam, Angsa, Apel, Anggur,dll) serta menceritakan kembali cerita yang barusan telah didengar.

Peneliti melihat dan mengamati media pembelajaran yang digunakan guru pada taman kanak-kanak al-furqon hanya menulis huruf abjad, membuat gambar sendiri, dan menulis kata di papan tulis kemudian anak diminta untuk membacanya. Cara seperti ini dinilai kurang efektif dalam pembelajaran untuk mengenalkan konsep huruf dalam meningkatkan bahasa pada anak usia dini yang cenderung senang dengan aktivitas bermain, sehingga proses pembelajaran seharusnya dilakukan dengan aktivitas yang memberikan suasana yang menyenangkan bagi anak. Dari permasalahan yang penulis uraikan diatas maka kemampuan mengenal konsep huruf dalam meningkatkan bahasa anak perlu dikembangkan dengan cara yang tepat, yakni dengan pemilihan media belajar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



tepat.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf dalam meningkatkan bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Al-Furqon Desa Sekernan yaitu dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Penggunaan media kartu kata bergambar ini dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran membaca permulaan karena guru menggunakan strategi bermain dan teknik yang digunakan adalah permainan kata yang dapat memberikan suatu situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan akan membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Hal ini merupakan kunci pokok tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran di sekolah Taman Kanak-kanak.

Lilis Ismudari, mengungkapkan terjadi peningkatan bahasa anak dalam kegiatan pembelajaran dari penggunaan kartu kata bergambar, persentase yang diuraikan pada siklus I dan II terjadi peningkatan sebanyak 10%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.¹⁶ selanjutnya Ardiani mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari penggunaan kartu kata bergambar dengan persentase dari siklus I 68,88% menjadi 92,2%.¹⁷ hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang baik dari penggunaan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Ainun Mahendrawani, juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu dari Pra Siklus ke siklus I sebesar 21,94% dan dari Siklus I ke Siklus II meningkat 23,34 %, (68,88% ketuntasan pada siklus I Menjadi 92,22% pada siklus II). Hasil penelitian

¹⁶ Lilis Ismudari, "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa anak kelompok B," *Awlady* 2, no. 1 (juli 2020): <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/12165/4599>

¹⁷ Ardiani, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok A TK Aisyiyah Kelayu," *Awlady* 4, no. 6 (september 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

tindakan kelas ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan Permainan Kartu Kata Bergambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketuntasan belajar anak pada Bidang Pengembangan Berbahasa dengan ketuntasan mencapai 92,22% pada siklus II dipenelitiannya.¹⁸

Berangkat dari latar belakang di atas dengan hasil studi awal peneliti di Taman Kanak-kanak Al-Furqon peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan judul penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Al-Furqon Desa Sekernan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini pada kelompok B Taman kanak-kanak Al-furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan provinsi Jambi?
2. Apakah media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini pada kelompok B Taman Kanak-kanak Al-furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Provinsi Jambi?

C. Batasan dan Fokus Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang ada di atas tidak semua masalah akan diteliti, sehingga dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah dan fokus penelitian pada peningkatan kemampuan bahasa anak Kelompok B usia 5-6 tahun dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata bergambar. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Al-Furqon Desa Sekernan Provinsi Jambi – Indonesia.

¹⁸ Mahendrawani Ainun, " Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok A Tk Dharma Wanita Loyok," Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial 1, no. 2 (Juli 2019); 88, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan kartu kata bergambar dalam meningkatkan bahasa anak Pada Taman kanak-kanak Al-furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Provinsi Jambi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh atau tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada Anak Usia Dini pada taman kanak-kanak Al-furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Provinsi Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Diharapkan secara konkrit memberikan khazanah yang berkaitan dengan judul penelitian.
- 2) Dapat dijadikan studi penelitian relevan jika akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.
- 3) Sebagai kontribusi khazanah pemikiran pada kemampuan bahasa Kelompok B anak usia 5-6 tahun sebagai media yang proses penggunaannya sejalan dengan karakteristik anak dan dapat mengoptimalkan kemampuan bahasa anak.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Dua (S.2) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- 2) Untuk menambah Khazanah ilmu pengetahuan, baik skala regional, nasional, maupun internasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 3) Sebagai penunjang perbaikan pada lembaga tempat penelitian berkaitan dengan penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak Kelompok B usia 5-6 tahun.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Landasan Teori

1. Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”.¹⁹ *National Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional, sedangkan *Assosiation of Education and Communication Technology* (AECT) 1977, memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.²⁰

Media dalam meningkatkan mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media dalam meningkatkan aspek anak merupakan alat untuk membantu proses guru dalam mengembangkan atau meningkatkan aspek perkembangan anak. Dengan adanya media, proses kegiatan pengembangan aspek khususnya bahasa akan membantu pendidik dalam tugas kependidikannya.

Media pengembangan aspek anak usia dini secara umum terdiri atas tiga bagian yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual. Pertama media visual, media visual adalah media yang hanya dapat dilihat. Media visual terdiri atas media yang diproyeksikan (*projected visual*) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visual*). Media visual yang

¹⁹ Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif* (Jakarta: Luxima, 2015), 26.

²⁰ Hasnida, *Media Pembelajaran*, 25.

dapat diproyeksikan merupakan media yang menggunakan alat proyeksi dimana gambar atau tulisan dan tampak pada layar (*screen*). Media proyeksi bisa berupa media proyeksi diam (*stiiil pictures*) misalnya gambar diam dan proyeksi gerak (*motion pictures*) misalnya gambar gerak. Sedangkan media visual yang tidak diproyeksikan terdiri atas media gambar mati, media grafis, media model, dan media realita. Media gambar mati adalah gambar yang disajikan secara fotografik, misalnya gambar tentang manusia, hewan, atau obyek yang berkaitan dengan tema yang diajarkan. Gambar grafis adalah media pandang dua dimensi yang dirancang khusus untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pendidikan. Media model adalah media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pembelajaran, media ini merupakan tiruan dari obyek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, atau obyek yang terlalu rumit untuk dibawa ke dalam kelas. Sedangkan media realita merupakan alat bantu visual yang berfungsi memberikan pengalaman langsung pada anak. Realita merupakan model dan obyek nyata dari sutau benda misalnya mata uang.

Kedua, media audio, media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk belajar. Pengguna media audio dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Dari sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lain.

Ketiga media audio-visual, media audio-visual atau yang sering disebut juga media pandang dengan merupakan kombinasi dari media audio dan media visual, misalnya video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan. Penggunaan media audio-visual membuat penyajian pembelajaran atau tema pada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media audio-visual ini dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru dalam menyampaikan materi pada anak. Peran guru dapat beralih menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar.²¹ media yang penulis fokuskan yaitu media visual berupa media kartu kata bergambar. Gambar tersebut dapat dibuat menggunakan tangan atau dapat memanfaatkan foto/gambar yang sudah ditempel pada lembaran-lembaran kertas tebal. Setiap media yang disediakan oleh guru dalam proses pengembangan bagi anak usia dini tidak harus bernilai mahal atau sulit dibuat, benda apapun disekeliling anak dapat dijadikan sebagai media pengembangan asalkan memiliki kesesuaian dengan perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pengembangan aspek anak usia dini secara umum terdiri atas tiga bagian yaitu: media visual, media audio, dan media audio-visual.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai sarana penyampai informasi dan membangkitkan motivasi serta minat anak dalam mengikuti proses belajar mengajar, media pembelajaran akan memberikan daya tarik yang lebih bagi anak pada proses belajar, media pembelajaran juga melahirkan suasana belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar.

Cahyani, mengungkapkan (Tujuh) fungsi dari media

²¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2005), 34.

pembelajaran diantaranya yaitu:²² a) Media sebagai sumber belajar, dalam penjelasannya menyebutkan media sebagai suber belajar bagi pembelajar dalam artian peserta didik memperoleh pesan dan informasi melalui media, serta media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi peserta didik, b) Fungsi semantik, adalah arti dari suatu kata, istilah atau simbol, dalam hal ini media pembelajaran berfungsi mengkonkretkan ide dan memberikan kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman belajar dapat lebih jelas dan lebih mudah dimengerti, c) fungsi manipulatif, dalam hal ini media memiliki kemampuan menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, situasi kondisi dan tujuan serta sasarannya. Pada fungsi ini dapat membantu pendidik menampilkan suatu benda yang bersifat terlalu besar atau terlalu kecil atau benda yang langka dan berbahasan, maka guru dapat memanfaatkan media sebagai sarana menampilkan benda-benda tersebut di hadapan peserta didik, d) Fungsi fiksatif (daya tangkap atau rekam), dalam penjelasannya fungsi ini adalah kegiatan memutar kembali peristiwa yang telah terjadi yang dapat diperlihatkan kembali kepada peserta didik yang anak tersebut tidak mengalami secara langsung dari peristiwa tersebut, e) Fungsi distributif, dalam penjelasannya fungsi yang satu ini memiliki dua unsur didalamnya yaitu batas ruang dan waktu serta mengatasi keterbatasan inderawi manusia, seperti peserta didik dapat mengetahui informasi dari tempat yang berbeda atau tanpa hadir ditempat kejadian, f) Fungsi psikologis, dalam fungsi yang berikut ini memiliki beberapa fungsi didalamnya seperti fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi imajinatif dan fungsi motivasi, g) Fungsi sosio-kultural, dalam penjelasannya media pembelajaran dapat mengatasi

²² Cahyani, *Pengembangan Media*, 19-25.

hambatan sosio-kultural antar anak didik, peserta didik dalam jumlah besar dengan adat, kebiasaan, lingkungan dan pengalaman yang berbeda-beda sangat mungkin memiliki persepsi dan pemahaman yang tidak sama tentang suatu topic pembelajaran, maka dalam hal seperti ini fungsi media akan mampu memberikan rangsangan, memberikan pemahaman tentang perlunya menjaga keharmonisan dan saling menghargai perbedaan yang ada.

Sudjana dikutip Fikri dan Madona, menjelaskan (Enam) fungsi dari media pembelajaran sebagai berikut:²³ a) Penggunaan media dalam pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar-mengajar yang efektif, b) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Artinya media menjadi alat bantu selama proses belajar mengajar, c) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah bagian integral dengan tujuan dan isi pembelajaran. Artinya penggunaan media haruslah sejalan dengan tujuan pembelajaran itu sendiri, d) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan semata-mata hiburan. Ini berarti media tidak hanya sebagai sarana hiburan bagi peserta didik, akan tetapi transfer ilmu yang sangat efektif karena anak akan dengan sendirinya menyimpan informasi itu tanpa mereka sadari, e) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar lebih diutamakan untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam menangkap materi ajar yang diberikan guru. Artinya penggunaan media dapat membantu anak menangkap materi yang guru sampaikan dengan cepat melalui media yang guru tampilkan, f) Penggunaan media dalam

²³Fikri dan Madona, *Pengembangan Media*, 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

proses belajar mengajar diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Artinya penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat menjadikan proses belajar itu bermutu tinggi.

Pribadi dikutip Nurdyansyah, mengemukakan (lima) fungsi dari media pembelajaran yaitu:²⁴ a) Membantu memudahkan belajar bagi anak didik serta memudahkan proses belajar mengajar bagi guru. Artinya media menjadi sarana yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik mudah dalam proses belajar tersebut, b) Memberikan pengalaman lebih nyata, artinya media dalam proses belajar mengajar dapat menjadikan sesuatu yang abstrak menjadi konkrit bagi peserta didik, c) Menarik perhatian peserta didik lebih besar, artinya media akan membuat anak menjadi memusatkan perhatiannya pada materi yang guru sajikan dalam proses pembelajaran, d) Semua indera anak didik dapat diaktifkan, artinya dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar akan dapat menjadikan indera penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan perabaan anak teraktifkan dengan media tersebut, e) Dapat membangkitkan dunia teori dan realitanya, artinya media mampu memberikan dua komponen penting dalam ilmu pengetahuan yang mana antara teori dan realita dapat dibangkitkan dengan media.

Pendapat ahli diatas tentang fungsi media pembelajaran dapat dirumuskan bahwa media pembelajaran merupakan sumber belajar yang menjadi objek dalam proses belajar mengajar disekolah, media pembelajaran juga merupakan alat bantu dalam mengkonkritkan suatu ide atau gagasan yang ingin disajikan secara sederhana serta mudah bagi peserta didik dalam memahaminya, media pembelajaran juga menjadi salah

²⁴ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran*, 60-61.

satu alat dalam mengefektifkan kegiatan belajar mengajar yang menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, media pembelajaran juga terdapat fungsi yang memberikan pengalaman lebih nyata bagi peserta didik, menarik perhatian peserta didik lebih besar terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

c. Media Kartu kata bergambar

Kamus besar bahasa Indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Sedangkan kata adalah sebuah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.²⁵

Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.²⁶

Glann Doman, menjelaskan bahwa media kartu kata bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini. Kartu kata bergambar kartu yang di lengkapi oleh kata-kata

²⁵ Zahratul Fajriyah, "Peningkatan Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no.1 (2015): 112, Doi. 12.242316.7262.

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Perss, 2011), 119-120.

dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang, benda-benda, pakaian, warna dan sebagainya.²⁷

Penggunaan media kartu kata bergambar sangat cocok untuk mengajarkan anak berbahasa karena media ini terdapat gambar, dan kosakata yang ada pada kartu kata bergambar. Selain itu media kartu kata bergambar sangat praktis, mudah diingat dan menyenangkan sehingga, dapat memberikan kemudahan bagi anak dalam mengenal kosakata sehingga membantu perkembangan kemampuan anak khususnya dalam *vocabulary* serta dapat memberikan pengalaman yang nyata bagi anak melalui beraneka ragam gambar. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar, anak dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya dengan pengenalan gambar, kosakata dan huruf abjad. Adanya peningkatan aktivitas anak dan meningkatnya kemampuan dalam mengenal gambar, kosakata dan simbol huruf abjad. Melalui media kartu kata bergambar anak akan lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran berbahasa. Dalam hal ini media kartu kata bergambar merupakan media visual menarik bagi anak, sehingga akan mempermudah anak memahami informasi yang diberikan.

Teori diatas dapat disimpulkan bahwa kartu kata bergambar adalah media praga dalam pembelajaran baca tulis huruf alphabet yang berukuran 8x12 cm dan gambar - gambar yang tertera di kartu kata bergambar tersebut dapat menambah kosakata anak karena kartu kata bergambar media pembelajaran yang efektif yang dapat memperhatikan gambar dan kata yang

²⁷ I Made Hartawan, "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledekombo Kabupaten Jember" *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 2, no.2 (2018): 3., <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/6702>

dimuat dalam imajinasi anak langsung tertuju pada gambar dan kata-kata dengan begitu anak lebih mudah mengingatnya.

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Kata Bergambar

Kelebihan media kartu kata bergambar menurut Arief S. Sadiman, kelebihan kartu kata bergambar sebagai media visual adalah sebagai berikut: Sifatnya konkret, gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu bisa dibawa (diperlihatkan) ke objek peristiwa tersebut. Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan. Dapat memperjelas suatu masalah dibidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membentuk pemahaman. Murah harganya dan mudah untuk digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Kelemahan media kartu kata bergambar menurut Arief S. Sadiman adalah sebagai berikut: Kartu bergambar hanya menekankan persepsi indera mata. Kartu bergambar kurang efektif jika menerangkan gambar yang terlalu kompleks. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Pendapat diatas dapat dirumuskan bahwa terdapat beberapa kelebihan dari media kartu kata bergambar yaitu sifatnya konkret, media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, murah harganya dan mudah untuk digunakan dan lain – lain.

2. Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

a. Pengertian Bahasa

Chomsky, menjelaskan bahasa hanya dapat dikuasai oleh manusia, binatang tidak mungkin dapat menguasai bahasa manusia. Pendapat Chomsky didasarkan pada beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

asumsi. Pertama, perilaku berbahasa adalah sesuatu yang diturunkan (genetik), setiap bahasa memiliki pola perkembangan yang sama (merupakan sesuatu yang universal), dan lingkungan memiliki peran kecil dalam proses pematangan bahasa. Kedua, bahasa dapat dikuasai dalam waktu yang relatif singkat. Ketiga, lingkungan bahasa anak tidak dapat menyediakan data yang cukup bagi penguasaan tata bahasa yang rumit dari orang dewasa.

Hurlock, menjelaskan merupakan setiap sarana komunikasi dengan mengubah pikiran dan perasaan ke dalam bentuk simbol-simbol sehingga maknanya dapat diberikan kepada orang lain. Yang termasuk di dalam hal tersebut adalah perbedaan bentuk komunikasi seperti tulisan, bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantomim, dan seni.²⁸ Selain itu, Santrock mendefinisikan bahasa sebagai bentuk dari upaya komunikasi yang dapat diucapkan, ditulis atau dilambangkan berdasarkan sistem simbol. Bahasa meliputi kata-kata beserta aturan–aturannya yang digunakan masyarakat sebagai upaya menyusun bermacam-macam variasi dan mengkombinasikannya.²⁹

Edward Sapir, menjelaskan bahasa adalah cara khas manusia yang bukan bersifat naluriah dalam mengkomunikasikan gagasan dan kemauan dengan menggunakan simbol-simbol yang dihasilkan secara sengaja.³⁰ Bahasa yang anak miliki adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang. Selain itu,

²⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2014), 176.

²⁹ John W. Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2007), 353.

³⁰ Yanto Musthofa, *Bahasa Mencerdaskan Bangsa* (Bekasi: Yayasan Batutis Al-Ilmi, 2017), 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perkembangan bahasa anak juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat di mana mereka tinggal.³¹

Bromley, menjelaskan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal dan menurut Vygostky bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.³² Dalam permendikbud program pengembangan bahasa pada anak meliputi adanya suatu perwujudan suasana belajar dalam konteks bermain untuk perkembangan kematangan bahasa anak. Sejalan dengan hal ini, proses pengembangan bahasa anak bisa dilakukan dengan bermacam-macam kegiatan bermain yang akan merangsang kemampuan anak tanpa adanya paksaan.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sarana komunikasi yang diucapkan, ditulis atau dilambangkan untuk menyampaikan gagasan dan kemauan seseorang berdasarkan sistem simbol telah dimiliki sebagai hasil pengolahan dan telah berkembang. Bahasa juga merupakan kemampuan untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan dengan bunyi dan artikulasi yang tepat sehingga orang dapat mengerti apa yang disampaikan.

b. Teori-teori Perkembangan Bahasa

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu perkembangan neorologis dan perkembangan biologisnya. Menurut Lenneberg perkembangan bahasa seorang anak itu mengikuti dan sesuai dengan jadwal perkembangan biologisnya yang tidak dapat ditawar – tawar. Seorang anak tidak dapat dipaksa ataupun dipicu sekuat apapun

³¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2014), 73.

³²Bromley, K.D, *Languages Arts : Exploring Connections* (Boston: Allyn and Bacon, 2013), 86.

untuk dapat mengujarkan/mengucapkan sesuatu, bila saja kemampuan biologisnya belum memungkinkan untuk mengujarkan suatu kata. Sebaliknya, bila saja seorang anak secara biologis telah dapat mengucapkan sesuatu, maka dia tidak akan dapat dicegah atau ditahan untuk tidak dapat mengucapkan.³³

Masa awal anak-anak merupakan masa perkembangan bahasa anak yang sangat pesat. Istilah nativis diambil dari pernyataan bahwa perolehan bahasa ditentukan bawaan (*innatly*), yaitu individu dilahirkan dengan (membawa) kemampuan genetik yang mempengaruhinya untuk menanggapi secara sistematis bahasa disekitarnya, yang berakibat terbentuknya sistem bahasa.³⁴ Faktor genetik yang diwariskan pada manusia berupa suatu perangkat perolehan bahasa (*language acquisition system*), suatu mekanisme pembelajaran berbasis bahasa yang spesifik, yang memungkinkan bayi dan balita menguasai berbagai kerumitan bahasa dalam waktu yang singkat.³⁵ Mekanisme bawaan ini yang membuat anak-anak mampu mengkonstruksi tata bahasa dalam bahasa asli mereka.³⁶ Untuk memperjelas pendapat sebelumnya, Hoff menyebutkan bahwa *the child who learns a language achieves the ability to recognize and produce a set of sounds and learns how these sounds can and cannot be combined into possible words.*³⁷

Chomsky membuktikan bahwa manusia senantiasa membuat kalimat-kalimat baru secara rutin, sehingga mereka

³³ Martinis dan Jamilah, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Gaung Persada, 2010), 137.

³⁴ Nazri Syakur, *Proses Psikologik dalam Pemrolehan dan Belajar Bahasa* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), 88.

³⁵ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2009), 69.

³⁶ Penney Upton, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 2012), 120.

³⁷ Erika Hoff, *Language Development Fifth Edition* (United States of America: Wadsworth, Cengage Learning, 2014), 4.

tidak hanya mempelajari sebagian kalimat. Hal ini disebabkan manusia memiliki aturan-aturan internal yang memungkinkan seseorang membuat kalimat sesuai aturan gramatika untuk menyatakan makna-makna yang seseorang maksudkan. Jika seseorang hanya dapat menggunakan kalimat-kalimat yang sudah pernah didengar atau diingat, bahasa yang dimiliki seseorang mestinya sangat terbatas. Karena mempunyai sistem aturan khusus (sebuah gramatika) maka seseorang dapat menemukan dan memahami kalimat-kalimat yang tidak pernah didengar sebelumnya. Dalam hal ini penguasaan bahasa menekankan pada bawaan lahir, faktor biologis, menjadi pengaruh alamiah dan bentukan. Pandangan ini lebih menekankan penerapan kemampuan anak untuk mengerti dan menggunakan bahasa dan bukan pengaruh penampilan (bagaimana dan bila mana mereka berbicara).³⁸

Perkembangan bahasa anak juga tidak terlepas dari bagaimana anak mempelajari bahasa melalui orang-orang di sekitarnya. Dalam hal ini bahasa dipelajari melalui proses penguatan dan peniruan. Bayi akan belajar mengasosiasikan bunyi tertentu dengan suatu objek atau orang secara bertahap. Mereka mulai belajar bagaimana menyebutkan objek dan apa yang awalnya merupakan ocehan tak bermakna menjadi bahasa yang bermakna.³⁹ Selain itu, anak dapat mempelajari sebuah bahasa hanya bila orang-orang di sekelilingnya menggunakan bahasa tersebut secara rutin dalam percakapan. Semakin kaya bahasa yang didengar anak, maka semakin cepat kosa kata anak berkembang.⁴⁰

³⁸William Crain dan Yudi Santoso, *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 517.

³⁹ Penney Upton, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 2012), 117.

⁴⁰ Ormrod, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2009), 69.

Perkembangan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun kemampuan anak dalam berbicara hampir sama dengan kemampuan orang dewasa. Pada masa ini anak telah menguasai sedikitnya 2500 kosa kata dan menggunakannya secara aktif dalam berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya.⁴¹ Hoff memaparkan *the ability to modify one's speech when talking to even younger children is part of a 4 year old's communicative competence*.⁴² Dilihat dari fungsinya, bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengertian bahasa dan berbicara. Bahasa mencakup segala bentuk komunikasi, baik yang diutarakan dalam bentuk lisan, tulisan, bahasa isyarat, bahasa gerak tubuh, ekspresi wajah pantonim atau seni. Sedangkan bicara adalah bahasa lisan yang merupakan bentuk yang paling efektif untuk berkomunikasi, dan paling penting serta paling banyak dipergunakan.

Perkembangan bahasa tersebut selalu meningkat sesuai dengan meningkatnya usia anak. Orang tua sebaiknya selalu memperhatikan perkembangan tersebut, sebab pada masa ini, sangat menentukan proses belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi contoh yang baik, memberikan motivasi pada anak untuk belajar dan sebagainya. Orang tua sangat bertanggung jawab atas kesuksesan belajar anak dan seyogyanya selalu berusaha meningkatkan potensi anak agar dapat berkembang secara maksimal. Pada gilirannya anak akan dapat berkembang dan tumbuh menjadi pribadi yang bahagia karena dengan melalui berkomunikasi dengan lingkungan, bersedia memberi dan menerima segala sesuatu yang terjadi di

⁴¹ Jamaris Martini, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Yayasan Purnamas Murni, 2010).

⁴² Erika Hoff, *Language Development Fifth Edition* (United States of America: Wadsworth, Cengage Learning, 2014),230.

lingkungannya. Bahasa adalah segala bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Oleh karena itu, perkembangan bahasa dimulai dari tangisan pertama sampai anak mampu bertutur kata.

Vygotsky menjelaskan bahwa terdapat 3 tahapan perkembangan bicara pada anak yang akan berpengaruh terhadap perkembangan berpikir dengan bahasa. Pertama adalah tahap eksternal yang merupakan suatu tahap berpikir menggunakan bahasa, yang dapat disebut juga sebagai berbicara secara eksternal. Sumber berpikir anak datang dari luar dirinya: terutama berasal dari orang dewasa yang memberi pengarahan anak dengan cara tertentu.⁴³ Kedua adalah tahap egosentris merupakan tahap di mana pembicaraan orang dewasa bukan menjadi persyaratan lagi.⁴⁴ Ketiga, tahap berbicara secara internal, dalam hal ini anak-anak menghayati dengan mendalam proses berpikirnya.⁴⁵

Pemahaman akan berbagai teori pengembangan bahasa dapat memengaruhi penerapan metode implementasi terhadap pengembangan bahasa anak, sehingga diharapkan pendidik mampu mencari dan membuat bahan pengajaran yang sesuai dengan tingkat usia anak. Ada beberapa Teori tentang pengembangan bahasa dikemukakan oleh para ahli yaitu:

Pertama, teori behavioristik, teori behaviorist oleh Skinner, mendefinisikan bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku yang dibentuk oleh lingkungan eksternalnya, artinya pengetahuan merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya melalui pengondisian stimulus yang menimbulkan

⁴³ Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), 18.

⁴⁴ Moeslichatoen, *Metode*, 18.

⁴⁵ Moeslichatoen, *Metode*, 18.

respons.⁴⁶ Perubahan lingkungan pembelajaran dapat memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku anak secara bertahap. Perilaku positif pada anak cenderung akan diulang ketika mendapat dorongan yang sesuai dengan kemampuan anak dari lingkungannya. Latihan untuk anak harus menggunakan bentuk-bentuk pertanyaan (stimulus) dan jawaban (respons) yang dikenalkan secara bertahap, mulai dari yang sederhana sampai pada yang lebih rumit, atau proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan dari luar diri si anak, yaitu oleh rangsangan yang diberikan melalui lingkungan.

Skinner, memandang perkembangan bahasa dari sudut stimulus-respon, yang memandang berpikir sebagai proses internal bahasa mulai diperoleh dari interaksi dalam lingkungan. Bandura, memandang perkembangan bahasa dari sudut teori belajar sosial. Hergenhahn, ia berpendapat bahwa anak belajar bahasa dengan melakukan imitasi atau menirukan suatu model yang berarti tidak harus menerima penguatan dari orang lain. Pandangan behavioristik dikritik berkenaan dengan kenyataan bahwa anak pada suatu saat dapat membuat suara-suara baru dalam awal perkembangan bahasanya, dan dapat membentuk kalimat-kalimat baru yang berbeda dari yang pernah diajarkan padanya.⁴⁷

Kedua teori Kognitif, Munculnya teori ini dipelopori oleh Jean Piaget, yang mengatakan bahwa bahasa itu salah satu di antara beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif. Jadi perkembangan bahasa itu ditentukan oleh urutan-urutan perkembangan kognitif. Bromley berpendapat bahwa kajian tentang teori kognitif bertitik tolak pada pendapat bahwa anak

⁴⁶ Dhieni Nurbiana dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), 65.

⁴⁷ Dhieni Nurbiana dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), 30.

dilahirkan dengan kecenderungan untuk berperan aktif terhadap lingkungan, dalam memproses suatu informasi, dan dalam menyimpulkan tentang struktur bahasa. Bahasa dipelajari sebagai hasil dari peran aktif anak dalam proses belajar tersebut.

Teori ini menjelaskan bahasa bukanlah suatu ciri alamiah yang terpisah, melainkan salah satu diantara beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif. Bahasa distrukturisi oleh nalar. Perkembangan bahasa harus berlandaskan pada perubahan yang lebih mendasar dan lebih umum di dalam kognisi. Jadi, urutan-urutan perkembangan kognitif menentukan urutan perkembangan bahasa. Hal ini tentu saja berbeda dengan pendapat Chomsky yang menyatakan bahwa mekanisme umum dari perkembangan kognitif tidak dapat menjelaskan struktur bahasa yang kompleks, abstrak, dan khas. Begitu juga dengan lingkungan berbahasa. Bahasa harus diperoleh secara alamiah

Teori kognitivisme, yang paling utama harus dicapai adalah perkembangan kognitif, barulah pengetahuan dapat keluar dalam bentuk keterampilan berbahasa. Dari lahir sampai 18 bulan, bahasa dianggap belum ada. Anak hanya memahami dunia melalui inderanya. Anak hanya mengenal benda yang dilihat secara langsung. Pada akhir usia satu tahun, anak sudah dapat mengerti bahwa benda memiliki sifat permanen sehingga anak mulai menggunakan symbol untuk mempresentasikan benda yang tidak hadir dihadapannya. Simbol ini kemudian berkembang menjadi kata-kata awal yang diucapkan anak.

Ketiga, teori Pragmatif, teori ini berasumsi bahwa anak selain belajar bentuk dan arti bahasa, juga bermotivasi oleh fungsi bahasa yang bermanfaat bagi mereka. Dengan demikian, anak belajar disebabkan oleh berbagai tujuan dan fungsi bahasa yang mereka peroleh. Halliday (dalam Bromley) menganalisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

cara anak mengembangkan bahasa awal melalui interaksi dengan orang lain sebagai berikut, yaitu Bahasa Instrumental (*Intrumental Language*); Bahasa dogmatis (*Regulatoory Language*); Bahasa Interaksi (*Interactional Language*); Bahasa Personal (*Personal Language*); Bahasa heuristic (*Heuristic Language*); Bahasa imajinatif (*Imaginative Language*); Bahasa informasi (*Informative Language*).

Penganut teori pragmatik juga mempelajari tentang berbagai kegiatan berbahasa yang mencakup konteks kalimat dan kecenderungan pembicara, namun tidak dapat memberikan penjelasan tentang cara anak belajar sintaksis. Teori pragmatic bertitik tolak dari pandangan bahwa tujuan anak belajar bahasa adalah untuk bersosialisasi dan mengarahkan perilaku orang lain agar sesuai dengan keinginannya. Teori pragmatik juga berasumsi bahwa anak belajar bahasa disebabkan oleh berbagai tujuan dan fungsi bahasa yang dapat mereka peroleh.⁴⁸

Keempat, teori Interasionis, teori interaksionis bertitik tolak dari pandangan bahwa bahasa merupakan perpaduan faktor genetik dan lingkungan. Kemampuan kognitif dan berbahasa diasumsikan terjadi secara bersamaan. Seorang anak dilahirkan untuk mempelajari dan mengemukakan bahasa, dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungannya yang mencakup imitasi, reinforcement, reward, dan peran social. Para ahli interaksionis menjelaskan bahwa berbagai faktor, seperti social, linguistik, kematangan, biologis, dan kognitif, saling mempengaruhi terhadap perkembangan bahasa individu.⁴⁹

Pemahaman terhadap cara berfikir manusia dan memproses informasi menambah wawasan kita terhadap pengaruh interaksi sosial terhadap kemampuan berbahasa seseorang. Seorang

⁴⁸ Nurbiana, *Metode*, 222.

⁴⁹ Nurbiana, *Metode*, 225.

guru yang banyak melakukan interaksi dengan anak-anak dapat melihat bahwa kemampuan bahasa anak diperoleh melalui imitasi, spontanitas, maupun kreasi. Dengan demikian ada beberapa factor yang saling berinteraksi yang mempengaruhi perkembangan kemampuan bahasa anak.

Kelima, teori Konstruktif, teori ini dikemukakan oleh Piaget, Vygotsky, dan Gardner, yang menyatakan bahwa perkembangan kognisi dan bahasa dibentuk dari interaksi dengan orang lain.⁵⁰ Anak memiliki perkembangan kognisi yang terbatas pada usia-usia tertentu, tetapi melalui interaksi sosial anak akan mengalami peningkatan kemampuan berpikir. Pengaruhnya dalam pembelajaran bahasa adalah anak akan dapat belajar dengan optimal jika diberikan kegiatan. Dalam kegiatan itu, anak perlu didorong untuk sering berkomunikasi. Vygotsky juga berpendapat bahwa *language learning is, in part, biological, but that children need instruction in the zone between their independent language level and the level at which they can operate with adult guidance.*⁵¹

Adanya anak yang lebih tua usianya atau orang dewasa yang mendampingi pembelajaran dan mengajak bercakap-cakap, akan menolong anak menggunakan kemampuan berbahasa yang lebih tinggi atau melejitkan potensi kecerdasan bahasa yang sudah dimiliki anak. Oleh karena itu, pendidik perlu menggunakan metode yang interaktif; menantang anak untuk meningkatkan pembelajaran dan menggunakan bahasa yang berkualitas.

Mengacu pada teori-teori perkembangan (Piaget dan Vygotsky) bahwa perkembangan intelektual berdasarkan

⁵⁰ Jamaris Martini, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), 55.

⁵¹ Jeanne M. Machado, *Early Childhood Experiences in Language Arts 11e* (United States of America: Cengage Learning, 2016), 14.

perkembangan struktur kognitif. Semua anak melewati setiap tahap secara hirarki, artinya anak tidak bisa melompati setiap tahap tanpa melaluinya. Pada tahap sensorimotor anak tergantung sepenuhnya pada tindakan fisik dan indranya dalam mengenali sesuatu, pada tahap pra-operasional kemampuan mulai berkembang mengenal simbol namun cara berfikir masih tergantung pada obyek konkrit. Tahap konkrit operasional anak sudah dapat mengaitkan beberapa aspek masalah pada saat bersamaan dan pada tahap formal operasional anak sudah dapat berfikir abstrak. Sementara menurut Vygotsky perkembangan intelektual anak mencakup bagaimana mengaitkan antara bahasa dan pikiran. Jadi menggunakan bahasa bukan sekedar alat untuk berekspresi, yaitu refleksi mengenai obyek yang telah diketahui oleh anak menurut Piaget, tetapi juga alat bantu efektif dalam proses belajar mengajar.

Keenam, teori Nativisme Noam Chomsky mengatakan bahwa individu dilahirkan dengan alat penguasaan bahasa dan menemukan sendiri cara kerja bahasa tersebut.⁵² Yang berarti penguasaan bahasa anak-anak bersifat alamiah. Pandangan ini tidak berpendapat bahwa lingkungan punya pengaruh dalam pemerolehan bahasa, melainkan menganggap bahwa bahasa merupakan pemberian biologis, sejalan dengan terbukanya kemampuan lingual yang secara genetis telah diprogramkan.

Nativisme berpendapat bahwa selama proses pemerolehan bahasa pertama, anak sedikit demi sedikit membuka kemampuan lingualnya yang secara genetis telah diprogramkan. Jadi lingkungan sama sekali tidak punya pengaruh dalam proses pemerolehan bahasa pertama (*acquisition*). Para ahli nativisme berpendapat bahwa bahasa merupakan pembawaan dan bersifat alamiah dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa

⁵² Nurbiana, *Metode*, 24.

sebagaimana halnya kemampuan berjalan, merupakan bagian dari perkembangan manusia yang dipengaruhi oleh kematangan otak, beberapa bagian neurologis tertentu dari otak manusia memiliki hubungan dengan perkembangan bahasa, sehingga kerusakan pada bagian tersebut dapat menyebabkan hambatan bahasa.

Chomsky, menjelaskan mengenai perkembangan bahasa, arti dari kalimat atau kandungan semantik dalam kalimat berkaitan dengan struktur yang lebih dalam yang merupakan bagian alat penguasaan bahasa. Chomsky juga mengatakan dalam Montessori bahwa kemampuan seorang anak menguasai bahasa merupakan keberhasilan yang mengagumkan.⁵³ Tidak hanya itu, Chomsky menambahkan bahwa *a linguistic researcher, theorizes that each person has an individual language acquisition device (LAD). Chomsky also theorizes that this device (capacity) has several sets of language system rules (grammar) common to all known language.*⁵⁴

Chomsky, Howe, Maratsos (dalam miller) berpandangan bahwa ada keterkaitan antara faktor biologis yang menekankan membentuk individu menjadi makhluk linguistik dan perkembangan bahasa. Chomsky (dalam dworetzky) mengembangkan teori yang kompleks tentang bahasa yang disebut *transformation grammar theory*. Dalam belajar bahasa, individu memiliki kemampuan tata bahasa bawaan untuk mendeteksi kategori bahasa tertentu seperti fonologi, sintaksis dan sematik.

Chomsky menjelaskan bahasa hanya dapat dikuasai oleh manusia, karena: Perilaku bahasa adalah sesuatu yang diturunkan (genetik), pola perkembangan bahasa berlaku

⁵³ Crain William dan Yudi Santoso, *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 515.

⁵⁴ Machado, *Early*, 13.

universal, dan lingkungan hanya memiliki peran kecil dalam proses pematangan bahasa. Bahasa dapat dikuasai dalam waktu singkat, tidak bergantung pada lamanya latihan seperti pendapat kaum behaviorisme.⁵⁵

Pemahaman akan berbagai teori pengembangan bahasa dapat memengaruhi penerapan metode implementasi terhadap pengembangan bahasa anak, sehingga diharapkan pendidik mampu mencari dan membuat bahan pengajaran yang sesuai dengan tingkat usia anak. Pendidik perlu menerapkan ide – ide mereka untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, memberikan contoh penggunaan bahasa dengan benar, dan menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan berkomunikasi secara aktif. Anak perlu terus dilatih untuk berpikir dan menyelesaikan masalah melalui bahasa yang dimilikinya. Kegiatan nyata yang diperkuat dengan komunikasi akan terus meningkatkan kemampuan bahasa anak.

c. Fungsi Bahasa untuk Anak

Pengembangan bahasa memiliki empat komponen yang berhubungan dan saling berkaitan dengan yang lain, serta merupakan satu kesatuan. Komponen-komponen tersebut, yaitu penyusunan kata-kata menjadi kalimat, pengembangan perbendaharaan kata, pemahaman, dan ucapan. Mengingat bahasa itu merupakan sistem lambang, maka manusia dapat berfikir dan berbicara tentang sesuatu yang abstrak, di samping yang konkrit.⁵⁶ Pengembangan kemampuan berbahasa untuk anak memiliki tujuan agar mereka mampu mengungkapkan

⁵⁵ Nurbiana, *Metode*, 24.

⁵⁶ Sri Tulasih, "Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Kelompok B di TK Sultan Agung Sardonoarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016," (Tesis, PGRA UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016), 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pikiran dan disampaikan menggunakan bahasa secara tepat, serta mampu berkomunikasi secara baik.⁵⁷

Sebagaimana firman Allah dalam Al-quran Surah Al-alaq ayat 1-3

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan mulah Yang Maha"⁵⁸

Dari ayat di atas dapat kita lihat dan fahami, bahwa Allah telah berulang kali memerintahkan untuk membaca, karena memang manusia akan dapat membaca bila diperintahkan dengan berulang kali.

Bahasa diperlukan untuk menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan orang lain. Bahasa dapat memampukan seseorang untuk mendeskripsikan kejadian yang terjadi di masa lalu dan merencanakan masa depan. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan informasi ke setiap generasi selanjutnya dan dapat menghasilkan warisan budaya yang kaya.⁵⁹

Dalam membahas fungsi bahasa untuk anak, maka Depdiknas menjabarkannya menjadi 4 fungsi, yaitu sebagai alat untuk; pertama, berkomunikasi dengan lingkungan, kedua, mengembangkan kemampuan intelektual anak, ketiga, mengembangkan ekspresi anak, ke empat. menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.⁶⁰

Berikut merupakan fungsi bahasa anak usia dini berdasarkan Broomley dalam Dhieni antara lain; pertama, sebagai fungsi instrumental. Pada awal kehidupan seorang anak,

⁵⁷ Isjoni, Model Pembelajaran Anak Usia Dini (Bandung: Alfabeta, 2010),63.

⁵⁸ Al-quran terjemahan, 2018.

⁵⁹ Santrock, *Perkembangan*, 353.

⁶⁰ Susanto, *Perkembangan*, 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar menggunakan bahasa dipakai dalam memahami tentang air, makanan, mainan tertentu, atau popok kering. Anak kecil segera belajar kata-kata yang berhubungan dengan pemenuhan dan keinginan dan kebutuhan primer. Pencapaian keinginan terpenuhi dengan menggunakan kata-kata. Misalnya, anak yang haus akan mengatakan “mi-mi”, agar anak lebih cepat menerima air dari pada anak yang hanya menangis karena dia haus. Ketika seorang menerima minum setelah mengatakan “mi-mi”, hal ini akan memperkuat pembelajaran dan penggunaan kata air.

Kedua, bahasa sebagai fungsi regulatif. Dalam hal ini berfungsi untuk mengendalikan serta mengatur orang lain. Pada fungsi regulatif anak belajar menggunakan bahasa karena ada pengaruh dari lingkungan dan kontrol perilaku dari orang dewasa di sekitar anak. Ketiga, Bahasa sebagai fungsi heuristik. Fungsi ini melibatkan penggunaan bahasa untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan mempelajari seluk beluk lingkungannya. Fungsi heuristik ini mengingatkan pada apa yang secara umum dikenal dengan pertanyaan sebab fungsi ini sering disampaikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menuntut jawaban. Secara khusus, anak-anak sering memanfaatkan penggunaan fungsi heuristik ini dengan berbagai pertanyaan yang tidak putus-putusnya mengenai dunia mereka.

Keempat, bahasa sebagai fungsi interaksional. Dalam hal ini, bahasa berfungsi menjamin dan memantapkan ketahanan dan keberlangsungan komunikasi serta interaksi sosial. Bahasa memungkinkan anak untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang-orang disekitarnya. Kelima, bahasa sebagai fungsi personal. Fungsi ini memberikan kesempatan kepada pembicara untuk mengekspresikan prasaan, emosi pribadi, serta reaksi-reaksi yang mendalam. Anak berbagi pendapat dan perasaan dengan cara yang khas dan spesial.

Cara-cara yang mencerminkan pengembangan kepribadian individu. Pentingnya pemahaman tentang fungsi-fungsi perkembangan untuk guru anak usia dini dalam memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk pertumbuhan fungsi bahasa.

Keenam, bahasa sebagai fungsi imajinatif. Fungsi ini biasanya untuk mengisahkan cerita-cerita, dongeng-dongeng, membacakan lelucon atau menuliskan cerpen, novel dan sebagainya. Pada anak usia dini bahasa sebagai fungsi imajinatif adalah pada saat anak bermain peran atau pura-pura. Misalnya, bermain boneka, pasar-pasaran, dokter-dokteran dan rumah-rumahan. Ketujuh, bahasa sebagai fungsi refrentasi. Dalam hal ini bahasa berfungsi untuk membuat pertanyaan-pertanyaan, menyampikan fakta-fakta, dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan realitas sebenarnya sebagaimana yang dilihat atau dialami orang. Fungsi ini terlihat pada saat anak ingin menyampaikan sesuatu yang ia temukan di halaman sekolah atau menceritakan pengalaman selama libur di desa.⁶¹

Pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa memiliki banyak fungsi yang begitu pentingnya salah satunya yaitu bahasa berfungsi menjadi alat berkomunikasi (berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis), mengembangkan kemampuan intelektual, mengembangkan ekspresi anak serta mengungkapkan buah pikiran dan perasaannya kepada orang lain akan tetapi, tidak semua anak memiliki atau dapat menguasai kemampuannya dengan baik. Pada tahun pertama, anak sudah mampu menggunakan bahasa secara mengatur, heuristik, informatif, serta bermain peran (imajinatif). Dengan bertambahnya usia, semua fungsi bahasa dapat digunakan secara optimal.

⁶¹ Bromley, K.D, *Languages Arts : Exploring Connections* (Boston : Allyn and Bacon, 1992), 78.

d. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Anak-anak usia taman kanak-kanak memiliki perkembangan bahasa yang mencakup perkembangan bahasa yang cukup kompleks. Berikut akan dijelaskan aspek-aspek yang berhubungan dengan perkembangan bahasa pada anak yang dibagi menjadi 3 aspek perkembangan menurut Jamaris, yaitu; Pertama, kosakata. Kosakata anak berkembang dengan cepat seiring dengan perkembangan dan pengalaman anak ketika berinteraksi dengan lingkungannya.⁶² Anak-anak mempelajari beberapa kata melalui pengajaran kosakata langsung di sekolah, namun mereka memiliki kemungkinan mempelajari lebih banyak lagi dengan menyimpulkan makna dari konteks tempat mereka mendengar atau membaca katakata tersebut.⁶³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan kosakata seorang anak dapat berkembang dan ia pelajari melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya.

Kedua, sintaksis (tata bahasa). Aturan-aturan sintaksis memungkinkan seseorang untuk menempatkan kata-kata yang juga menjadi berbagai kalimat dengan tata bahasa yang tepat.⁶⁴ Meskipun seorang anak belum belajar mengenai tata bahasa, dengan melalui pengalamannya dalam mendengar dan melihat contoh-contoh berbahasa di lingkungannya, maka anak dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik.⁶⁵ Misal “Rani memberi makankucing” bukan “kucing Rani makan memberi”. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa aturan sintaksis yang dimiliki seorang dapat memungkinkan seseorang menyusun kalimat dengan tata bahasayang tepat yang diperelajari berdasarkan pengalamannya.

⁶² Susanto, *Perkembangan*, 77.

⁶³ Ormrod, *Psikologi*, 70.

⁶⁴ Ormrod, *Psikologi*, 73.

⁶⁵ Susanto, *Perkembangan*, 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ketiga, semantik. Pengetahuan siswa mengenai makna-makna kata disebut semantik, yang sifatnya tidak mutlak.⁶⁶ Terkadang pemahaman anak sifatnya masih samar dan belum akurat. Selain itu, semantik juga dapat dijelaskan sebagai penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak pada usia TK ketika mereka mengekspresikan pendapat, keinginan, dan penolakannya maka kata-kata dan kalimat telah dapat mereka gunakan dengan tepat. Misalnya penggunaan “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.⁶⁷ Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa semantik merupakan pemahaman seseorang terhadap makna-makna kata.

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek perkembangan bahasa anak usia dini mencakup kosakata, sintaksis (tata bahasa), dan semantik.

e. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Pada umumnya, menurut Ormrod terdapat dua tipe pada perkembangan bahasa yang dimiliki setiap anak, yaitu *egocentric speech* dan *socialized speech*. Tipe perkembangan *egocentric speech*, yaitu tipe dimana anak berbicara terhadap dirinya sendiri (monolog), sedangkan tipe *socialized speech*, yaitu bahasa yang berlangsung ketika terjadi kontak antara anak dan temannya atau dengan lingkungannya.⁶⁸ Keduanya menjadi hal pokok dan perlu diperhatikan dalam proses perkembangan bahasa anak.

Tidak hanya itu, Jamaris memaparkan secara lebih spesifik tentang karakteristik kemampuan berbahasa anak pada usia empat tahun, yaitu sebagai berikut; Pertama kemampuan bahasa yang berkembang dengan cepat. Kedua, Menguasai sintaksis dan 90 % dari fenom bahasa yang digunakannya. Ketiga, Dalam suatu percakapan anak telah mau berpartisipasi

⁶⁶ Ormrod, *Psikologi*, 70.

⁶⁷ Susanto, *Perkembangan*, 77.

⁶⁸ Susanto, *Perkembangan*, 37.

yang ditandai dengan kemampuan anak mendengarkan orang lain ketika berbicara dan juga menanggapi pembicaraan tersebut.⁶⁹

Jamaris juga menambahkan bahwa berbeda dengan karakteristik di atas, kemampuan berbahasa anak dari usia 5 tahun sampai 6 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut: Lebih dari 2.500 kosakata sudah dapat diucapkan, Kosakata yang sudah dapat diucapkan anak meliputi rasa, bau, keindahan, warna, ukuran, suhu, perbedaan, bentuk, kecepatan, jarak, perbandingan, dan permukaan (kasar-halus). Dapat menjadi pendengar yang baik, Dalam suatu percakapan anak telah mau berpartisipasi yang ditandai dengan kemampuan anak mendengarkan orang lain ketika berbicara dan dapat merespon atau menanggapi pembicaraan tersebut. Percakapan yang dilakukan mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang telah dilakukan oleh dirinya dan juga orang lain serta dapat melakukan menulis, membaca, ekspresi diri, dan berpuisi.⁷⁰

Berbagai macam karakteristik pun dijelaskan oleh para ahli mengenai kemampuan berbahasa anak. Begitu juga dengan Hurlock yang menyatakan bahwa tugas awal dalam belajar berbicara pada awal masa kanak-kanak meliputi pengucapan kata-kata, menambah kosakata, dan membentuk kalimat.⁷¹ Luluk lebih merincikan lagi mengenai berbagai aspek-aspek perkembangan yang disertai indikator-indikatornya. Pada tabel berikut ini akan dirincikan aspek perkembangan bahasa pada anak. Adapun indikator aspek perkembangan bahasa anak usia dini tersebut, yaitu sebagai berikut:

⁶⁹ Susanto, *Perkembangan*, 78.

⁷⁰ Susanto, *Perkembangan*, 78-79.

⁷¹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2014),189.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Tabel 2.1
Aspek Perkembangan Bahasa Anak dan Indikator ⁷²

Aspek Perkembangan	Indikator
Bahasa	Bahasa yang Diterima
	1. Mendengarkan dengan pengertian akan bahasa.
	2. Memberi reaksi dengan tepat terhadap informasi lisan.
	3. Mengenali teks lisan yang umum.
	Bahasa Ekspresif
	1. Berbicara dengan cara yang jelas bagi pendengar.
	2. Menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan ide-ide dan perasaan.
	3. Bereksperimen dengan kata-kata dan bunyi-bunyi.
	4. Bercerita atau menggunakan teks lain secara berurutan
	5. Mengerti konsep-konsep persepsi.

Dari penjelasan di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa karakteristik kemampuan bahasa anak usia dini bisa dilihat berdasarkan usia anak. Selain itu, indikator-indikator aspek kemampuan bahasa dapat dibagi berdasarkan bahasa reseptif (yang diterima) dan bahasa ekspresif.

f. Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi bagi seseorang. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Komunikasi antar anak dapat terjalin dengan baik dengan bahasa sehingga anak dapat membangun hubungan sehingga tidak mengherankan

⁷² Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 122.

bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak. Anak yang dianggap banyak berbicara, kadang merupakan cerminan anak yang cerdas. Bahasa pada hakikatnya mempunyai dua fungsi utama yaitu, pertama sebagai sarana komunikasi, dan kedua sebagai sarana budaya yang mempersatukan kelompok manusia yang menggunakan bahasa tersebut.⁷³

Pembelajaran bahasa dapat dimaknai sebagai suatu sistem tanda, baik lisan maupun tulisan dan merupakan sistem komunikasi antar manusia. Bahasa mencakup komunikasi non verbal dan komunikasi verbal serta dapat dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar yang dimiliki seseorang, demikian juga bahasa merupakan landasan seorang anak untuk mempelajari hal-hal lain. Sebelum dia belajar pengetahuan-pengetahuan lain, dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik. Anak akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan di tingkat yang lebih tinggi.

Pembelajaran Anak Usia Dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Interaksi yang dibangun tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini disebabkan interaksi tersebut mencerminkan suatu hubungan diantara anak akan memperoleh pengalaman yang bermakna, sehingga proses belajar akan berlangsung dengan lancar. Berdasarkan kebutuhan khusus dalam optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini maka pembelajaran bagi anak usia dini dilakukan atas pendekatan sebagai berikut:

⁷³ Suriasumantri S. Jujun, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2009), 300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pertama, berorientasi pada kebutuhan anak. Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak untuk mendapatkan layanan pendidikan, kesehatan dan gizi yang dilaksanakan secara integrative dan holistik.

Kedua, belajar melalui bermain. Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan proses pendidikan anak usia dini dengan menggunakan strategi, metode, materi/bahan dan media yang menarik agar mudah diikuti oleh anak. Melalui bermain anak diajak bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan benda-benda disekitarnya.

Ketiga, kreatif dan inovatif. Proses kreatif dan inovatif dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis dan menemukan hal-hal baru.

Keempat, lingkungan yang kondusif. Lingkungan harus diciptakan sedemikian menarik dan menyenangkan dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak dalam bermain.

Kelima, menggunakan pembelajaran terpadu. Model pembelajaran yang terpadu yang beranjak dari tema yang menarik anak (center of interest) dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak.⁷⁴

Dalam kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan suatu cara merespon orang lain. Aspek bahasa yang dikembangkan yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan

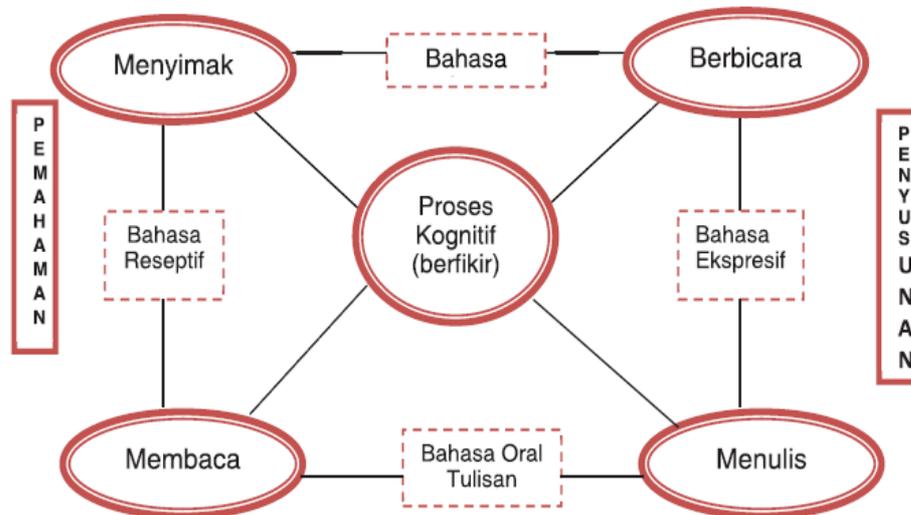
⁷⁴ Jujun, *Filsafat*, 300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

menulis. Seperti pada gambar aspek bahasa menurut Bromley berikut:⁷⁵

Gambar 2.1 Aspek Bahasa menurut Bromley



Pembelajaran pada anak usia dini dilaksanakan dengan prinsip *Developmentally Appropriate Practice (DAP)*. Pengertian pembelajaran yang berbasis DAP yaitu bahwa penetapan atau keputusan mengenai pembelajaran adalah bervariasi dan menyesuaikan dengan umur, pengalaman, minat, dan perhatian serta kecakapan setiap individu anak. Bagi guru sendiri pengertian DAP dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak adalah menemui anak baik secara individu atau kelompok di tempat di mana anak berada, dan membantu setiap anak dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam mencapai tujuan yang berkontribusi bagi perkembangan dan belajar anak.

Adapun konsep penting yang dikembangkan Vygotsky adalah mengenai zona perkembangan proximal / ZPD (*Zone of Proximal Development*), serta gagasan tentang bahasa dan pemikiran, kebudayaan serta masyarakat. Perkembangan intelektual anak kaitannya bahasa dan pemikiran, dimana anak

⁷⁵ Nurbiana, *Metode*, 116.

berada diantara dua titik, yaitu titik atas (maksimal) dan titik bawah (minimal). Kemampuan anak pada titik bawah, tugas guru untuk memberi bimbingan khusus. Vygotsky juga mengatakan perkembangan anak sangat penting karena berpengaruh bagi keberhasilan anak dalam berinteraksi secara sosial.

g. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa anak dipengaruhi lima faktor yaitu, kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan hubungan keluarga pernyataan tersebut berdasarkan buku “Psikologi Anak dan Remaja” oleh Syamsu Yusuf, Berikut ini merupakan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu:

Pertama, faktor kesehatan. Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila pada tahun usia pertama, anak mengalami sakit terus-menerus maka anak tersebut cenderung mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.

Kedua, Intelegensi. Tingkat intelegensi anak dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau diatas normal. Namun, tidak semua anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasanya pada awal usia dikategorikan sebagai anak yang kurang pandai. Hurlock mengemukakan hasil studi mengenai anak yang mengalami keterbelakangan mental yaitu, bahwa sepertiga diantara mereka yang dapat berbicara secara normal dan anak yang berada pada tingkat intelektual yang paling rendah, mereka sangat miskin bahasanya.

Ketiga, status sosial ekonomi dan keluarga. Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sosial ekonomi dan keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya) atau kedua-duanya.

Keempat, Jenis kelamin. Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan antara vokalisasi antara pria dan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari pada anak pria.

Kelima, hubungan keluarga. Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan keluarga, terutama dengan orang tua yang melatih, mengajar, dan memberikan contoh berbahasa kepada anak. Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak (penuh perhatian dan kasih sayang kepada orang tuanya) memfasilitasi perkembangan bahasa anak, sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan atau kelambatan dalam perkembangan bahasanya. Hubungan yang tidak sehat itu bisa berupa sikap orang tua yang kasar/keras, kurang kasih sayang, kurang perhatian untuk memberikan pelatihan dan contoh dalam berbahasa yang baik kepada anak, maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnitasi atau kelainan, seperti : gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata, merasa takut untuk mengungkapkan pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan.⁷⁶

h. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

⁷⁶ Syamsu, LN, Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Rosdakarya, 2017), 34.

Aspek-aspek perkembangan meliputi aspek nilai agama dan moral, aspek fisik-motorik, aspek kognitif, aspek seni, aspek sosial emosional, dan aspek bahasa. Menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, secara keseluruhan aspek perkembangan dan pertumbuhan memiliki kriteria-kriteria kemampuan yang dapat dicapai anak⁷⁷ seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Dari berbagai aspek tersebut secara bertahap akan mengalami perkembangan sesuai dengan tingkatan usianya. Perkembangan pada anak tersebut dapat diarahkan dan difasilitasi oleh orang tua dan guru. Tentunya hal ini untuk membimbing menuju arah yang lebih baik.

Pertama adalah aspek nilai agama dan moral. Dalam ajaran agama telah memaparkan dengan jelas bahwa setiap manusia itu pada dasarnya baik dan masing-masing dari mereka memiliki potensi untuk beragama, namun perkembangan agama dalam diri mereka akan dipengaruhi oleh keluarganya.⁷⁸ Hal ini dikarenakan Allah menciptakan hamba-hamba-Nya dalam keadaan suci dan bersih namun tidak dengan sifat-sifat yang buruk. Tetapi sifat-sifat buruk akan muncul pada anak sebagai dampak kurangnya pendidikan, perhatian, dan peringatan sejak kecil dari orang tua (keluarga).

Sebagaimana telah diriwayatkan dalam suatu hadits Al Bukhori, Muslim, Abu Daud, At-tarmizi dll yang artinya

"Dari Abu Hurairah, r.a Rasulullah, s.a.w. bersabda, setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orang tuanyalah yang membelokkannya menjadi yahudi, nasrani, atau majusi, bagaikan binatang yang melahirkan binatang, bagaimana pendapatmu?"

Moral diartikan sebagai peraturan, nilai-nilai dan prinsip moral, kesadaran orang untuk dapat menerima dan melakukan

⁷⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, 2.

⁷⁸ Susanto, *Perkembangan*, 71.

berbagai peraturan, nilai-nilai dan prinsip yang baku dan dianggap benar.⁷⁹ Pada awal masa kanak-kanak, perkembangan intelektual anak belum sampai kepada tahapan seorang anak dapat belajar dan menerapkan prinsip benar salah sehingga hal tersebut membuat perkembangan moral masih dalam kategori rendah pada periode perkembangan itu. Anak juga belum mempunyai dorongan untuk taat terhadap aturan, karena sebagai anggota dari kelompok sosial tersebut bagi mereka hal tersebut tidak memiliki manfaat.

Dalam permendikbud sesuai dengan yang dijelaskan di atas, program pengembangan aspek nilai-nilai agama dan moral pada anak mengarah kepada suatu bentuk perwujudan suasana belajar dalam konteks bermain sebagai upaya mendukung perkembangan perilaku baik pada anak, di mana nilai agama dan moral serta kehidupan bermasyarakat menjadi sumber perkembangan perilaku tersebut.⁸⁰ Proses pengembangan dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat permainan. Hal ini agar nilai-nilai agama dan moral yang diajarkan dapat tertanam tanpa adanya paksaan dan dengan hati yang menerima dengan perasaan senang. Berdasarkan hal tersebut, aspek nilai agama dan moral pada anak akan terlihat perkembangannya dari pola perilaku dan akhlak anak baik terhadap Allah, dirinya sendiri, dan lingkungannya.

Kedua, aspek kognitif yang menurut Susanto merupakan suatu proses berpikir. Proses berpikir ini dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menghubungkan, menilai, dan juga mempertimbangkan terhadap suatu kejadian/peristiwa. Tingkat kecerdasan berhubungan dengan proses kognitif di mana hal ini

⁷⁹ Susanto, *Perkembangan*, 65.

⁸⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014.

dapat mencirikan seseorang melalui berbagai minat.⁸¹ Selain itu, menurut Ormrod, perkembangan kognitif merupakan perkembangan kemampuan seseorang dalam berpikir dan bernalar yang semakin lama semakin baik.⁸² Adapun aspek-aspek seperti simbol, persepsi, pikiran, ingatan, penalaran, dan pemecahan masalah merupakan bagian dari proses kogniti.⁸³

Usia 3-4 tahun dan 5-6 tahun, anak-anak mulai memasuki masa kesiapan untuk menempuh pendidikan formal, dan hal ini dapat disebut juga sebagai masa prasekolah. Montessori berpendapat pada rentang usia tersebut, anak sedang berada pada tahapan masa peka terhadap berbagai stimulasi yang telah diterima melalui panca indra. Selain itu menurut Vygotsky, manusia itu lahir dengan seperangkat kognitif dasar, yaitu kemampuan memperhatikan, mengamati, dan mengingat.⁸⁴

Sejalan dengan uraian di atas, menurut Permendikbud program pengembangan kognitif meliputi suatu bentuk perwujudan suasana dalam konteks bermain yang bertujuan untuk perkembangan kematangan proses berfikir.⁸⁵ Perkembangan bahasa tidak lepas dari konteks social dan perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif anak berhubungan erat dengan perkembangan bahasa, karena awal perkembangan bahasa berada pada stadium sensori motorik, yaitu ketika anak berusia sekitar 18 bulan. Pada usia ini anak sudah memiliki pemahaman terhadap obyek-obyek tertentu. Walaupun anak belum dapat berbicara, ia sudah dapat memanipulasi obyek-obyek tersebut.

⁸¹ Susanto, *Perkembangan*, 47.

⁸² Ormrod, *Psikologi*, 29.

⁸³ Susanto, *Perkembangan*, 48-49.

⁸⁴ Moeslichatoen, *Metode*, 17.

⁸⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014.

Berdasarkan hal-hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan pada anak usia dini salah satunya ialah aspek kognitif yang akan terlihat perkembangannya dari bagaimana perkembangan cara berpikir anak baik dalam menghadapi berbagai macam situasi dan dalam memecahkan masalahnya. Selain itu, Proses kematangan berpikir anak akan dilatih dengan menggunakan kegiatan-kegiatan bermain yang akan merangsang kemampuan anak.

Ketiga, aspek sosial emosional. Menurut Permendikbud program pengembangan sosial emosional meliputi suatu perwujudan suasana belajar dalam konteks bermain dalam upaya pengembangan kepekaan, keterampilan sosial, dan sikap serta kematangan emosi.⁸⁶ Upaya pengenalan atau sosialisasi pada diri anak terhadap orang-orang di sekitarnya merupakan pemahaman dari makna sosial. Tidak hanya itu, berbagai macam dari segi kehidupan bersama yang saling memiliki korelasi mempunyai pengaruh timbal balik, baik secara individu maupun kelompok.⁸⁷

Menurut Moeslichatoen terdiri dari empat kelompok dalam keterampilan sosial, yaitu keterampilan dalam membina hubungan dengan orang dewasa, anak lain, kelompok, dan membina diri sebagai individu. Dalam kaitannya dengan proses sosial, emosi dapat muncul sebagai akibat adanya hubungan atau interaksi sosial antara individu, kelompok, dan masyarakat. Seorang anak memiliki kecenderungan untuk dapat mengekspresikan emosi dirinya secara bebas dan terbuka kepada lingkungannya. Hal ini dapat menggambarkan bahwa emosi pada anak bersifat lebih kompleks dan real.⁸⁸

⁸⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014.

⁸⁷ Susanto, *Perkembangan*, 134.

⁸⁸ Susanto, *Perkembangan*, 136.

Salah satu dari fungsi emosi menurut Susanto adalah untuk berada pada titik pemuasan, pemenuhan dan perlindungan diri, serta mencapai kesejahteraan pribadi walaupun dalam keadaan tidak nyaman dengan lingkungan atau objek tertentu.⁸⁹ Berdasarkan hal-hal tersebut, aspek sosial emosional akan terlihat perkembangannya dari proses pengendalian dirinya, kepekaan, sikap, keterampilan sosial, dan kematangan emosi.

Keempat adalah aspek bahasa. Bahasa sebagai sarana anak untuk dapat menerjemahkan pengalaman mereka ke dalam bentuk simbol-simbol yang menjadi jalan mereka untuk dapat berkomunikasi dan berpikir.⁹⁰ Selain itu, menurut Mansur, indikator pencapaian pada aspek kemampuan berbahasa adalah kemampuan anak menggunakan bahasa untuk dapat memahami bahasa pasif dan berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat atau mengungkapkan pikiran dan belajar.⁹¹

Hurlock juga menyatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari bahasa menjadi hal yang sangat penting. Bahasa diperlukan untuk membaca, menulis berbicara, dan mendengarkan orang lain. Bahasa dapat memampukan seseorang untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lalu dan untuk merencanakan masa depan.⁹²

Berdasarkan hal-hal tersebut, aspek bahasa merupakan aspek perkembangan pada anak usia dini yang akan terlihat perkembangannya dari kemampuan anak berbahasa dalam kehidupan sehari-harinya.

Kelima, aspek perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Jika dilihat secara langsung,

⁸⁹ Susanto, *Perkembangan*, 136.

⁹⁰ Susanto, *Perkembangan*, 73.

⁹¹ Mansur, *Pendidikan*, 36.

⁹² Santrock, *Perkembangan*, 353.

perkembangan fisik pada anak dapat berdampak pada keterampilan bergerak anak tersebut. Secara tidak langsung juga dapat dilihat bahwa pertumbuhan dan perkembangan fisik anak memiliki pengaruh terhadap persepsi anak itu terhadap dirinya dan orang lain.⁹³

Ketika fisik berkembang dengan baik, maka hal ini dapat membuat anak lebih mengembangkan keterampilan fisik dan mengeksplorasi lingkungannya dengan tanpa bantuan orang lain. Perkembangan fisik seorang anak dapat juga dilihat seiring dengan perkembangan motoriknya, baik motorik halus maupun motorik kasar.⁹⁴ Dari penjelasan tersebut, aspek fisik motorik merupakan aspek perkembangan anak yang meliputi perkembangan fisikanak dan juga kematangan kegiatan gerak tubuh (kinestetik).

Keenam adalah aspek seni. Menurut Permendikbud, program pengembangan seni mencakup perwujudan suasana belajar dalam konteks bermain untuk pengembangan dalam hal eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni.⁹⁵ Seni dalam konteks pembelajarannya meliputi berbagai macam hal berkaitan dengan karya dan aktivitas seni. Berbagai karya dan aktivitas seni tersebut mencakup seni gerak, tari, musik, dan rupa (berkaitan dengan aktivitas seni seperti mewarnai, melukis, kolase, dan lain sebagainya). Pengembangan seni bertujuan agar anak memiliki kemampuan menghasilkan suatu karya sesuai dengan imajinasi anak serta menumbuhkan sikap menghargai hasil karya sendiri.⁹⁶ Hal ini tentunya dikembangkan pada program pembelajaran dalam konteks bermain sesuai dengan minat anak.

⁹³ Mansur, *Pendidikan*, 22.

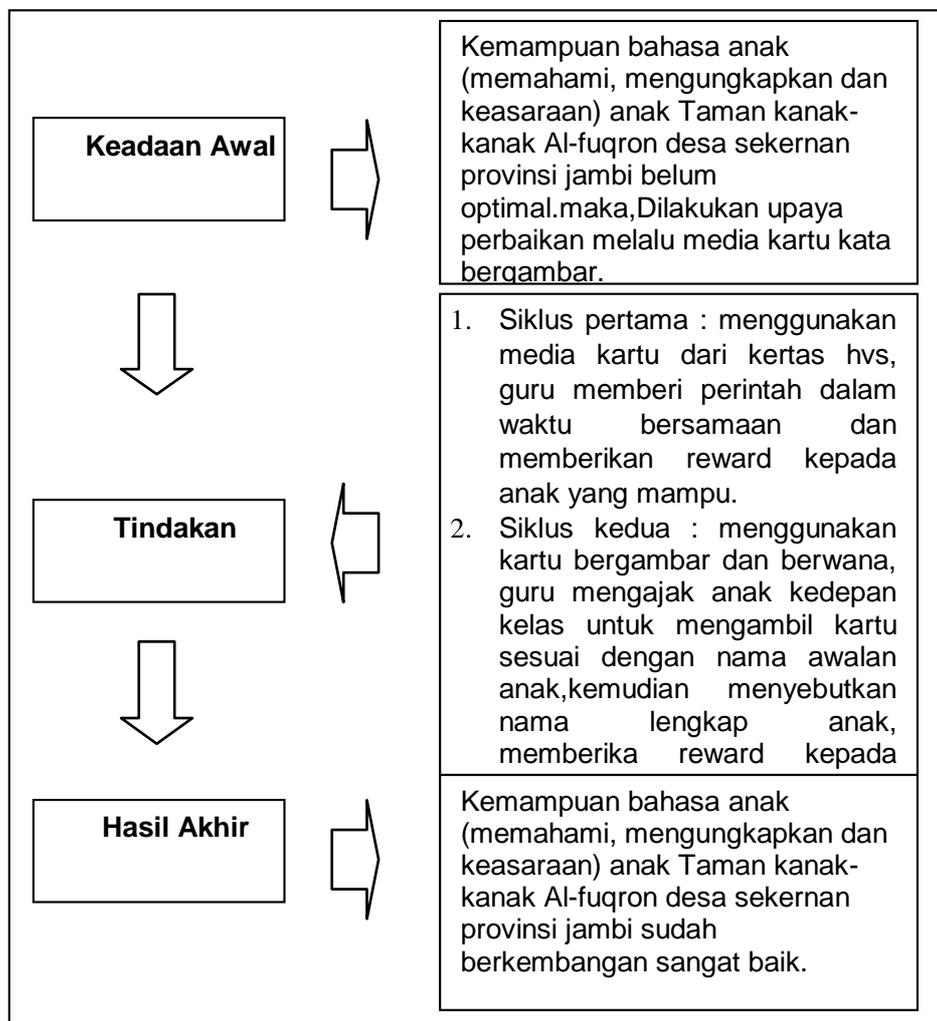
⁹⁴ Susanto, *Perkembangan*, 33.

⁹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146

⁹⁶ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta, 2010), 64.

Berdasarkan uraian mengenai aspek-aspek perkembangan di atas, maka kesimpulannya ialah aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini terbagi menjadi aspek nilai-nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, dan seni. Aspek-aspek tersebut akan berkembang sesuai tahapan perkembangan usia anak.

Tabel 2.2
Skema Alur Bagan Kerangka Berpikir:



B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang terdahulu yang berfungsi untuk mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti

telah melakukan *research* mengenai peneliti-peneliti yang mengkaji penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan bahasa anak. berikut ini merupakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah :

Penelitian oleh Ainun Mahendrawani pada tahun ajaran 2016 / 2017 dengan judul penelitian yaitu Meningkatkan Kemampuan Berbahasa melalui Permainan Kartu Kata Bergambar pada Kelompok A TK Dharma Wanita Loyok. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan teknik analisis data digunakan secara kualitatif dan kuantitatif. dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu dari Pra Siklus ke siklus I sebesar 21,94% dan dari Siklus I ke Sklus II meningkat 23,34 %, (68,88% ketuntasan pada siklus I Menjadi 92,22% pada siklus II).

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan Permainan Kartu Kata Bergambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketuntasan belajar anak pada Bidang Pengembangan Berbahasa dengan ketuntasan mencapai 92,22% pada siklus II.⁹⁷

Perbedaan penelitian Ainun Mahendrawani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu kartu kata bergambar yang digunakan hanya sisi depan sedangkan pada penelitian ini ada dua sisi kartu yang digunakan yakni depan dan belakang, pada sisi belakang untuk menampilkan suku kata awal dari sebuah kata.

Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Ismundari dan Suprayitno dengan judul penelitian Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas dan teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Untuk kartu kata bergambar yang digunakan hanya sisi depan

⁹⁷Ainun Mahendrawani, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa melalui Permainan Kartu Kata Bergambar pada Kelompok A TK Dharma Wanita Loyok", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (Juli 2019): 88 - 109.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

sedangkan pada penelitian ini ada dua sisi kartu yang digunakan yakni depan dan belakang, pada sisi belakang untuk menampilkan suku kata awal dari sebuah kata.⁹⁸

Penelitian oleh Siti Asmonah dengan judul penelitian " Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar ". penelitian ini untuk menguji empirik pengaruh model *Direct Instruction* berbantuan media kartu kata bergambar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan di TK Aisyiyah Pembina Bangun tapan sedangkan teknik analisis data digunakan secara kualitatif dan kuantitatif perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terdapat pada fokus tujuannya yaitu penelitian oleh Siti Asmonah lebih berfokus dalam meningkat kemampuan membaca sedangkan peneliti fokus tujuannya meningkatkan kemampuan berbahasa anak.⁹⁹

Penelitian oleh Nur Amini dan Suyadi dengan judul penelitian yaitu Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti perbedaannya yaitu penelitian Nur Amini dan Suyadi menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif sedangkan jenis penelitian yang dipakainya merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dimana penelitian dilakukan di sebuah ruangan perpustakaan untuk mencari dan mengkaji sebuah data atau informasi baik berupa buku, surat kabar, jurnal, koran serta media informasi cetak lainnya. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang dipakainya ialah metode dokumentasi yakni sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui membaca buku, surat, pengumuman, ikhtiar

⁹⁸Lilis Ismundari dan Suprayitno, "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B, :*Jurnal PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Jalan Teratai*, no. 4(2015): 4, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/12165/4599>.

⁹⁹ Siti Asmonah, "Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model *direct instruction* berbantuan media kartu kata bergambar," *Jurnal Pendidikan Anak* 8 no. 1 (2019): 29-37, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/26682>

rapat, pernyataan tertulis atau sebagainya. Ia juga menggunakan teknik *content analysis* sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini.

Teknik *content analysis* adalah sebuah teknik analisis data yang memiliki tujuan untuk mengambil keputusan atau sebuah kesimpulan melalui cara menganalisis karakteristik tertentu melalui ide pokok dari sebuah teks secara terstruktur serta apa adanya.¹⁰⁰ Terdapat juga perbedaan pada tujuan penelitiannya, penelitian oleh Nur Amini dan Suyadi tujuannya untuk meningkatkan kemampuan kosa kata anak sedangkan penelitian peneliti tujuannya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak

Penelitian "Kartu kata bergambar meningkatkan kemampuan bahasa anak" oleh Sukemi. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu kartu kata bergambar yang digunakan hanya sisi depan sedangkan pada penelitian ini ada dua sisi kartu yang digunakan yakni depan dan belakang, pada sisi belakang untuk menampilkan suku kata awal dari sebuah kata.¹⁰¹

Penelitian "Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak" oleh Sang Ayu Putu Rahyuni, A. A. Gede Agung dan Ni Ketut Suarni. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti perbedaan tersebut yaitu penelitian oleh Sang Ayu Putu Rahyuni, A. A. Gede Agung dan Ni Ketut Suarni menerapkan model *Make a Match* dengan media kartu bergambar.¹⁰²

¹⁰⁰ Nur Amini dan, Suyadi, Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini (Desember 2020), 199-129.

¹⁰¹ Sukemi, Kartu kata bergambar meningkatkan kemampuan bahasa anak, *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (08 Agustus, 2019), 546-552.

¹⁰² Sang Ayu Putu Rahyuni, A. A. Gede Agung dan Ni Ketut Suarni, "Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak", *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* (no 1 Tahun 2014): <https://adoc.pub/download/penerapan-model-pembelajaran-make-a-match-berbantuan-media-k.html>

Penelitian oleh Neng Halimah dengan judul penelitian Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Huruf Bergambar di TK Azzahra Bojongsoang. Perbedaan penelitian Neng Halimah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan metode kartu kata sedangkan penelitian oleh Neng Halimah menggunakan metode kartu huruf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian atau Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Kelas atau (*Classroom Action Research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto (2006) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan yang diperoleh guru dari penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif dimana penelitian ini dilakukan secara bekerjasama antara peneliti dengan guru dalam satu kelas.¹⁰³

Penelitian tindak kelas (*class action research*) ini menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus yang berikutnya. Model Kemmis dan Taggart menggabungkan komponen acting dan observing dalam suatu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang sama. Dalam perencanaannya Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang setiap siklus meliputi 3 komponen yaitu: rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Peneliti memilih model ini karena komponen pada tindakan observasi harus dilakukan bersama agar peneliti tidak kehilangan momentum saat harus melihat sejauh mana tingkat perkembangan anak.

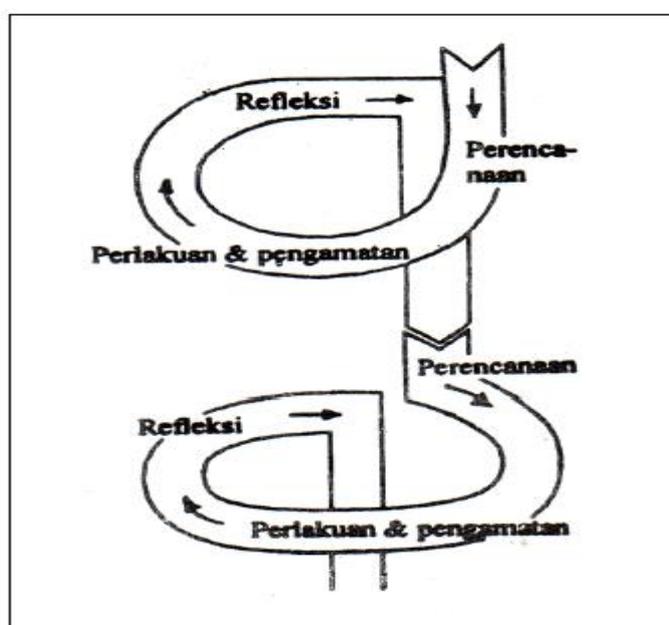
Peneliti memilih metode inipun karena mempertimbangkan masalah yang dihadapi adalah masalah yang timbul dalam proses pembelajaran. Sehingga penelitian ini merupakan cara yang strategis untuk memperbaiki

¹⁰³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 88.

layanan kependidikan yang dapat dilaksanakan dalam hal pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart, model ini menggunakan sistem spiral dimana setiap siklus terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.¹⁰⁴ Berikut ini merupakan gambar dari model Kemmis dan Taggart.

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Perencanaan Kemis dan Mc Taggart



Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang menggunakan metode penelitian eksperimen yang menggunakan rancangan *One Grup Pretest-Posttets Design*. Menurut Sugiyono (2015) dalam desain penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan akan dibandingkan dengan keadaan setelah perlakuan (*posttest*).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B di Taman Kanak-Kanak Al Furqon Desa Sekernan. Arikunto memberikan anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subjek kurang dari 100 orang atau lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga

¹⁰⁴ Arikunto, *Prosedur*, 93.

penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subjek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %.¹⁰⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B di Taman Kanak-Kanak Al Furqon Desa Sekernan, di karenakan jumlah siswanya hanya 10 orang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Adapun jenis data yang di gunakan dalam peneltian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Mukhtar mengungkapkan, data mentah Data diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara. Sumber terkait, seperti barang, lokasi, atau orang. Teknik pengumpulan data dalam konteks data mentah tergantung pada data yang dibutuhkan, jika data tersebut terkait dengan manusia, peneliti bisa mendapatkannya dengan menyiapkan perangkat yang berbeda ataupun melaksanakan pengamatan langsung bagi subjek ataupun setting social yang diteliti.¹⁰⁶ Data primer adalah data yang langsung di ambil oleh peneliti tanpa campur tangan orang lain yaitu peneliti langsung dapat data dari objek yang di teliti.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung misalnya lewat orang lain atau di dapatkan lewat dokumen.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data-data, peristiwa, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang di dapatkan yaitu pencatatan yang di lakukan peneliti melalui observasi dan wawancara (catatan di lapangan).

¹⁰⁵Arikunto, *Prosedur*, 120

¹⁰⁶Mukhtar. *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* (Jakarta: Gaung Persada Press. 2007), 87.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kisi- Kisi instrumen

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, yaitu berupa instrumen untuk mencatat kemampuan berbahasa anak sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti, dengan tingkat pencapaian, BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). Lembar observasi penilaian terlihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak 5-6
Tahun dengan Kartu Kata Bergambar

Lingkup perkembangan	Aspek perkembangan yang dinilai	penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Memahami Bahasa	1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan				
	2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks				
	3. Memahami aturan dalam suatu permainan				
	4. Senang dan menghargai bacaan				
Mengungkapk an bahasa	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				
	2. Mengungkapk an perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik)				
	3. Menyebutkan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama;				
	4. Berkomunikasi secara lisan				
	5. Memiliki perbendaharaan kata				
	6. Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung				
	7. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)				
	8. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				
	9. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah Didengarkan				
	10. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita				
Keaksaraan	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				
	2. Mengenal suara huruf awal dari nama				
	3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal				

	yang sama				
	4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf				
	5. Membaca nama sendiri				
	6. Menuliskan nama sendiri				
	7. Memahami arti kata dalam cerita.				

2. Jenis instrumen

Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini merupakan penjelasannya yaitu

a. Observasi

Penelitian Tindakan Kelas atau (*Classroom Action Research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto (2006) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan yang diperoleh guru dari penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif dimana penelitian ini dilakukan secara bekerjasama antara peneliti dengan guru dalam satu kelas.¹⁰⁷ Observasi berarti memperhatikan peristiwa dengan menggunakan panca indera peneliti, menggunakan alat atau perangkat sambil mencatat tujuan ilmiah.¹⁰⁸ Pengamat harus sudah mengidentifikasi aspek yang akan diamati. Aspek ini seharusnya sudah diterapkan pada awal penyusunan draft operasional,

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

¹⁰⁸ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 231.

sehingga catatan yang diberikan konsisten dengan *drafting*.

Creswell juga mengkategorikan jenis-jenis pengamatan berdasarkan sudut pandang yang berbeda, yaitu: a) partisipan ideal, yaitu peneliti yang berurusan sepenuhnya dengan orang-orang yang diamati. b) Partisipan dalam kapasitas observer, yaitu peneliti berpartisipasi dalam kegiatan di lokasi penelitian. Peran partisipan lebih dari sekedar pengamat. c) Non partisipan yaitu peneliti adalah orang luar berdasarkan kelompok mana yang dicari, diamati dan dikumpulkan di lapangan dari jarak jauh. Mencatat data yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan atau masyarakat. d) Observasi ideal, yaitu peneliti tidak terlihat oleh orang yang diteliti.¹⁰⁹

Observasi merupakan istilah yang mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti. Metode observasi digunakan untuk menjaring informasi mengenai bagaimana anak didik bersikap dan berinteraksi satu sama lain di sekolah. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto "observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengamat ketika kegiatan sedang dilakukan".¹¹⁰

Metode ini digunakan untuk mengobservasi serta melihat dampaknya dalam penggunaan media kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak Kelompok B usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak -Kanak Al – Furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

b. Teknik Wawancara

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan tehnik wawancara terstruktur, dan jenis wawancara ini digunakan sebagai metode pengumpulan data, bila peneliti atau anggota

¹⁰⁹ Creswell, *Penelitian Kualitatif*, 232.

¹¹⁰ Arikunto, *Prosedur*, 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengumpulan data mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian berupa pertanyaan penelitian tertulis terdapat lebih banyak pertanyaan, bahkan jika peneliti ingin mengetahui sesuatu dari yang diwawancarai secara lebih rinci.¹¹¹ Wawancara terstruktur dengan informan ditanya pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya. Dari penjelasan di atas akan dilakukan wawancara dengan informan sebagai berikut:

a. Guru kelas kelompok B

Dimulai dari guru kelas B, kami menemukan proses bermain/belajar di sekolah, status siswa, kendala yang ditemui, pendukung dan penghambat dalam proses bermain/belajar, bentuk dan metode penilaian, serta hasil yang dicapai. Penyelidik juga mengetahui operasi/permainan taman kanak-kanak Al-furqon desa sekernan dengan baik. Mereka adalah pelaksana dalam perkembangan kemampuan bahasa pada anak.

b. Kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan

Kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan menempuh pendidikan penuh di Sekolah Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan. Data diperoleh dari Ketua Yayasan mengenai informasi umum tentang sekolah Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan

Teknik Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang meningkatkan kemampuan bahasa anak Kelompok B

¹¹¹ Creswell, *Penelitian Kualitatif*, 317.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak - kanak Al – Furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari, mengenal hal – hal atau variabel yang berupa catatan atau arsip yang berhubungan dengan yang diteliti dan sebagainya.¹¹² Penulis menggunakan metode ini sebagai alat untuk memperoleh data tentang hasil perkembangan bahasa anak. Dokumentasi dapat berupa gambar, foto atau video yang digunakan untuk menggambarkan secara visual maupun audio-visual selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Validasi Instrumen

Sebagai tolak ukur Validasi instrumen keberhasilan dalam penelitian, peneliti menggunakan tehnik penilaian berdasarkan indikator dari instrumen penelitian, keberhasilan dapat dilihat melalui adanya terdapat perubahan ke arah perbaikan pembelajaran pada setiap siklusnya. Keberhasilan penelitian akan terlihat dari hasil kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar dari siklus 1 ke siklus 2 dengan adanya peningkatan. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika penilaian dari hasil kegiatan anak >75% dari jumlah anak mendapat nilai mampu atau BSB (berkembang dengan sangat baik). Kriterianya sebagai berikut :

- a. Nilai 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB), jika perkembangan anak sesuai dengan indikator yang diharapkan

¹¹² Kunandar. *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012),200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- b. Nilai 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Jika kemampuan anak sesuai dengan indikator yang diharapkan namun sesekali masih harus dan perlu di perhatikan dan di ingatkan oleh guru
- c. Nilai 2 = Mulai Berkembang (MB) jika kemampuan anak mulai sesuai dengan indikator yang diharapkan tetapi perlu bimbingan dan pendampingan oleh guru
- d. Nilai 1 = Belum Berkembang (BB) Jika dalam setiap kegiatan anak selalu meminta bantuan dari guru

E. Teknis Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memiliki mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹³

Analisis data menurut Bogdan menunjukkan bahwa *“data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, Jieldnotes, and othe materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other”*. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

Proses analisis data di lakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Theknik analysis dibagi menjadi 2 bagain yakni theknik analysis kualitatiif dan kuantitatiif.¹¹⁴

Susan Stainback, menyatakan bahwa *“Data anlrsis is critical to the qualitative research process. It is to recognition, study, and understanding*

¹¹³ Djamian Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kuantatif* (Bandung: Alfabeta. 2014), 164-167.

¹¹⁴ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung:Alfabeta, 2017), 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



of interrelationship and concept in your data that Inpotheses and assertions can be developed and evaluated” Analisis data merupakan isu kritis dalam proses penelitian kualitatif.¹¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan teknik tertentu yang kemudian disusun secara sistematis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengatakan kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai sehingga datanya jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif. Teknik ini aktivitas analisis data miles and huberman diterapkan melalui tiga alur, yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan suatu konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, dan grafik. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan demikian fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

¹¹⁵ Creswell, *Penelitian Kualitatif*, 334-335.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹⁶

Dari penjelasan di atas pada penelitian ini data yang akan dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase, untuk melihat kecenderungan dan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK. Al-furqon Desa Sekernan

1. Hasil dari kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, dengan menganalisis nilai rata – rata dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, lalu kemudian diklasifikasikan BSB (Berkembang Sangat Baik), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) MB (Mulai Berkembang), BB (Belum Berkembang)
2. Aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, dengan menganalisis kemampuan anak (menyebutkan huruf vokal, menuliskan nama sendiri, mengenal abjad huruf, menyebutkan suku kata awal dan akhir yang sama, mencontoh dan menuliskan nama sendiri) kemudian diklasifikasikan pada tolak ukur BSB (Berkembang Sangat Baik), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), MB (Mulai Berkembang), dan BB (Belum Berkembang).
3. Implementasi tindakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan menganalisis tingkat keberhasilannya, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi BSB (Berkembang Sangat Baik), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), MB (Mulai Berkembang), dan BB (Belum Berkembang).

¹¹⁶ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), 218-219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Validasi Data

Validasi data ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan keberhasilan dan keefektifan dalam penelitian ini. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan yaitu meningkatnya kemampuan bahasa anak di Taman Kanak – kanak Al – Furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi setelah, diadakan Penelitian Tindakan Kelas dibandingkan sebelum diadakan penelitian dengan menggunakan kartu kata bergambar untuk meningkatkan bahasa anak.

Indikator keberhasilan, untuk tolak ukur keberhasilan dalam penelitian yaitu terdapat perubahan ke arah perbaikan pembelajaran pada setiap siklusnya. Keberhasilan penelitian akan terlihat dari hasil kegiatan pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2 dengan adanya peningkatan.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika penilaian dari hasil kegiatan anak >75% dari jumlah anak mendapat nilai 4 bintang atau BSB (berkembang dengan sangat baik).

Berdasarkan data hasil unjuk kerja anak dalam mengembangkan bahasa melalui media kartu kata bergambar dapat dirumuskan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : X % = Presentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = Skor maksimal

Dalam hal ini peneliti menggolongkan atau mengkategorikan kedalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, membuang yang tidak perlu dan menganalisis data, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Peneliti untuk mengetahui kemampuan perkembangan anak, dengan mengkatagorikan sebagaimana pada tabel berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Tabel 3.2 Tolak Ukur Penilaian¹¹⁷

Nilai Akhir	Kategori Kemampuan
$100 < x < 81$	BSB (Berkembang Sangat Baik)
$80 < x < 65$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
$64 < x < 55$	MB (Mulai Berkembang)
$54 < x < 45$	BB (Belum Berkembang)

Validasi data keberhasilan yang harus dicapai oleh peneliti adalah apabila terjadi peningkatan persentase perkembangan bahasa melalui media kartu kata bergambar di Taman Kanak – Kanak Al – Furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, di mana sebanyak 80% peserta didik berhasil mencapai kategori memiliki kemampuan bahasa yang baik (Berkembang Sangat Baik). Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan bahasa anak.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B usia 5-6 tahun, dengan menggunakan kartu kata bergambar, dilakukan menggunakan prosedur penelitian kelas dengan metode siklus dan terdiri dari 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang dilakukan dengan 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi yang selanjutnya disebut dengan satu siklus.

Langkah langkah pembelajaran yang akan dilakukan melalui 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan cara-cara sebagai berikut ini, diantaranya:

- a. Menentukan Tema, Sub tema, dan indikator kegiatan yang akan dilaksanakan
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

¹¹⁷ Pedoman Penilaian Pembelajaran AUD, Jakarta, Direktorat Pembinaan Pendidik Anak Usia Dini, 2015.

- c. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi / penilaian mengenai pembelajaran
- d. Menyiapkan sarana dan media kartu kata dan huruf, serta sumber belajar
- e. Menyiapkan alat dokumentasi

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan panduan perencanaan yang telah dibuat, dan pelaksanaannya dilakukan dengan fleksibel dan terbuka, terhadap perubahan selama proses pembelajaran berlangsung, pendidik menggunakan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat, peneliti dibantu dengan teman sejawat dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak dalam proses pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar.

Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan yaitu dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup adapun pelaksanaan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Menyiapkan anak-anak berbaris di depan kelas, kemudian mengatur anak untuk masuk ke dalam kelas dengan rapi.
- b. Kegiatan awal, semua anak diajak duduk di dalam kelas dengan membuat lingkaran, kemudian dilanjutkan dengan memberi salam, berdoa dan bertanya kabar anak pada hari ini
- c. Bernyanyi dan bertepuk dengan 3-4 pola sesuai dengan Tema
- d. Berbagi informasi dan pengalaman pribadi sebelum memulai pelajaran inti dan memberi motivasi serta apresiasi
- e. Memberi ruang dan waktu untuk anak ke WC, minum dll.
- f. memberitahukan pada anak mengenai kegiatan yang dilakukan, yaitu permainan kartu kata bergambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- g. Guru memperlihatkan dan menerangkan kartu kata yang digunakan dalam permainan.
- h. Guru menjelaskan Aturan dan tata cara permainan tebak kata dan gambar
- i. Guru mengenalkan satu per satu lambang bunyi huruf yang membentuk kata pada kartu kata bergambar dan anak menyebutkannya,
- j. Anak menebak kata dan gambar yang ada di tangan guru dengan mendengarkan secara seksama perintah dan ciri-ciri yang disebutkan oleh guru
- k. Anak membaca tulisan dengan suara yang keras dan lantang pada kata yang ditunjuk guru.
- l. Guru meminta anak mengambil kartu kata bergambar kedepan kelas dan memberikan media kartu kata bergambar pada salah satu anak dan diteruskan kepada anak yang lain sampai seluruh anak di dalam kelompok mendapat kesempatan untuk membaca kartu kata bergambar.
- m. Guru melakukan observasi dan bimbingan kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung
- n. Setelah selesai peneliti mendokumentasikan hasil kegiatan anak
- o. Istirahat, makan bersama
- p. Kegiatan akhir, kegiatan akhir di isi dengan tanya jawab dan berbagi , pengalaman tentang pembelajaran hari ini, mendengarkan kisah dan cerita anak senangnya belajar menggunakan kartu kata bergambar.
- q. Penutup, yaitu pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama

3. Pengamatan atau Observasi

Tahap pengamatan merupakan kegiatan peneliti mengamati tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung terhadap aktivitas anak saat melakukan permainan kartu huruf dan kata bergambar. Pengamatan berpedoman pada lembar instrument

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pengamatan, yaitu berupa panduan lembar observasi yang memuat nama anak, indikator ketercapaian dan skor.kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Peneliti mengamati dan mencatat perkembangan kemampuan bahasa anak sesuai dengan instrumen observasi yang telah direncanakan dan disiapkan
- b. Mencatat data yang diperoleh secara real dan kongkrit
- c. Melakukan pendokumentasian

4. Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan yang terjadi selama proses pemberian tindakan oleh guru. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru, Tahap yang terakhir merupakan tahap refleksi yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data dan melakukan pengamatan hasil akhir dengan melakukan penilaian proses yang terjadi,
- b. Melakukan diskusi antara peneliti dan kolaborator untuk mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan, dan kendala yang muncul.
- c. Mencari solusi terhadap kendala-kendala yang mungkin muncul agar dapat dibuat perbaikan pada siklus selanjutnya.
- d. Menganalisis hasil kemampuan mengenal huruf dan pengambilan keputusan, apabila hasil pengamatan belum mencapai target maka tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai ada peningkatan yang telah diharapkan.

Apabila pelaksanaan pembelajaran siklus I belum tercapai maka peneliti dapat melanjutkan proses pembelajaran siklus I, dengan alur yang sama bila nilai siswa telah mencapai indikator $> 75\%$ dan mengalami kenaikan persentase perkembangan yang signifikan, maka siklus II dijadikan sebagai pemantapan sekaligus penelitian dihentikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Namun bila belum memenuhi indikator yang di inginkan, Untuk pelaksanaan siklus II dilakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada refleksi siklus I yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus II sama halnya dengan siklus satu yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Pelaksanaan yang dilakukan pada setiap siklus dilakukan untuk mengetahui pengembangan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Secara memdetail dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan (Plan)

Perencanaan ini dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas. Kegiatan perencanaan dilakukan bersama guru kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar diadakan di awal pembelajaran inti, dimana anak-anak masih bersemangat.
- 2) Menyiapkan tempat dan alat dan bahan yang digunakan yaitu kertas yang berisi gambar dan kata, gunting, pensil, buku tulis, kertas HVS dan perlengkapan pembelajaran lainnya .
- 3) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Peneliti melaksanakan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

menggunakan media Kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti memperhatikan tentang kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengenai Penggunaan kartu kata bergambar, Siklus pertama terdiri dari 4 kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan dan refleksi penerapan. Kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar, peneliti menyiapkan terlebih dahulu kartu kata bergambar yang terbuat dari kertas HVS yang tidak berwarna, kemudian digunting membentuk persegi, persegi panjang dan lain-lain sesuai dengan bentuk gambar dan kata yang tertera didalam gambar tersebut, dan menjelaskan aturan dan cara melakukan pembelajaran, guru mempraktekan cara dan aturan main dalam proses pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilaksanakan peneliti, selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan mediakartu kata bergambar. Peneliti melaksanakan observasi bersama dengan Guru. Berikut adalah cara observasi yang dilakukan oleh peneliti:

- 1) Peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan anak dalam Melakukan 2-3 perintah secara berurutan dengan benar, menyebutkan nama sendiri, nama panggilan dan nama lengkap, menuliskan nama sendiri nama panggilan dan nama lengkap, menyebutkan huruf awal dan akhir kata yang sama, menyebutkan nama orang tua secara lengkap, dan nama anggota keluarga lainnya, Pengamatan ini dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengisi lembar observasi (checklist) yaitu peneliti mengamati anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar.

- 2) Pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaimana guru mengajar dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, apakah sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak, selain itu berguna untuk mengetahui kemampuan anak yang dicapai selama tindakan.

d. Tahap Refleksi

Tindakan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak melakukan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar. Guru dan peneliti melakukan diskusi apa saja hambatan yang terjadi dan cara untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

2. Siklus 2

a. Tahap Perencanaan (Plan)

Perencanaan ini dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas. Kegiatan perencanaan dilakukan bersama guru kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi kegiatan Pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar diadakan di awal pembelajaran inti, dimana anak-anak masih bersemangat.
- 2) Menyiapkan tempat dan alat yang digunakan yaitu yaitu kertas yang berisi gambar dan kata yang berwarna, karton tebal, perekat timbal balik, lem tembak, gunting, pensil, buku tulis, kertas HVS dan perlengkapan pembelajaran lainnya .
- 3) Menyiapkan lembar observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan kegiatan pengembangan bahasa diawal pembelajaran yaitu menggunakan kartu kata bergambar. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti memperhatikan tentang kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengenai penggunaan media kartu kata bergambar.

Siklus kedua terdiri dari dari 4 kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan dan refleksi penerapan, hanya saja yang berbeda di tindakan siklus kedua melihat hasil yang siklus ke-1 banyak anak yang masih belum mampu melakukan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, maka peneliti melakukan tanya jawab terlebih dahulu, jika anak mampu menjawab beberapa pertanyaa dan mampu melaukakan 2-3 perintah secara bersamaan, maka diberikan reward, guru tetap mempraktekkan Cara mengambil dan menyusun gambar.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilaksanakan peneliti, selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak melakukan Pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, Peneliti melaksanakan observasi bersama dengan kawan. Berikut adalah cara observasi yang dilakukan oleh peneliti:

- 1) Peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan anak dalam kemampuan bahasa, anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan melakukan berbagai perintah secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berurutan, menyebutkan nama sendiri, menuliskan nama sendiri. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi (checlist) yaitu peneliti mengamati anak dalam melakukan kegiatan perkembangan kemampuan bahasa yang dilakukan.

- 2) Pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaimana guru mengajar dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar, apakah sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak, selain itu berguna untuk mengetahui kemampuan anak yang dicapai selama tindakan.

d. Tahap Refleksi

Tindakan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan bahasa anak. Guru dan peneliti melakukan diskusi apa saja hambatan yang terjadi dan cara untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya

5. Rencana Dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan new normal covid-19 semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Kurun waktu tersebut digunakan peneliti untuk melakukan observasi guna mengetahui kemampuan awal kemampuan membaca permulaan anak, melakukan perencanaan (menyusun RPPH, menyiapkan media kartu kata bergambar, dan menyiapkan instrumen dan pengamatan), pelaksanaan tindakan penelitian, melakukan pengamatan dan refleksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				Sep-des 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Draf Proposal																																			
2	Konsultasi dg Ket. Prodi/lainnya untuk Fokus Penelitian																																			
3	Revisi Draf Proposal																																			
4	Proses Ujian Proposal																																			
5	Revisi Draf Proposal setelah Ujian																																			
6	Konsultasi dengan Pembimbing																																			
7	Koleksi Data																																			
8	Analisa dan Penulisan Draf Awal																																			
9	Draf Awal dibaca Pembimbing																																			
10	Revisi Draf Awal																																			
11	Draf Dua dibaca Pembimbing																																			
12	Revisi Draf Dua																																			
13	Draf Dua Revisi dibaca Pembimbing																																			
14	Penulisan Draf Akhir																																			
15	Draf Akhir dibaca Pembimbing																																			
16	Ujian Tahap Awal																																			
17	Revisi setelah Ujian Tahap Awal																																			
18	Ujian Munaqasyah																																			
19	Revisi Tesis setelah Ujian Munaqasyah																																			
20	Mengikuti Wisuda																																			

ipta Dilindungi Undang-Undang: orang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember. orang memperbarui sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun UIN Sunan Jember.

UIN Sunan Jember
 State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Lembaga

Taman Kanak-kanak Al- Furqon adalah TK swasta yang pertama kali dibangun di desa Sekernan. Sekolah ini didirikan tahun 2003 dan mulai dioperasikan pada tahun 2004. Taman kanak-kanak ini dibangun oleh keluarga ibu juhartini yang menjabat selaku kepala sekolah dari awal berdiri sekolah ini sampai sekarang, sekolah ini yang awalnya hanya memiliki 15 anak dengan 2 ruang kelas, dan 4 orang guru honorer yang berlatar belakang pendidikan hanya sederajat dengan SLTA, seiring dengan perkembangan waktu, sekolah ini terus berkembang sehingga saat ini memiliki 30 anak didik, yaitu dari rentang usia 4 hingga 6 tahun, dan kini memiliki 2 orang pendidik PNS dan 2 orang guru honorer, dalam hal administrasi, sekolah ini didukung oleh 1 orang tenaga Kependidikan /operator sekolah honorer yang juga bekerja merangkap sebagai seorang guru.¹¹⁸

Pada awal sekolah ini didirikan di atas tanah milik pribadi, dengan dana seadanya dari dana pribadi, kondisi tanah yang berada di daerah dataran rendah, membuat halaman tergenang air saat turun hujan sehingga menimbulkan permasalahan tersendiri. Disamping itu jika musim panas tanahnya akan menjadi kering dan sangat gersang karena kondisi tanahnya adalah tanah kuning penimbunan sehingga sangat susah untuk ditanami tanaman, namun berkat kerjasama antara pemilik sekolah dengan para guru, wali murid dan warga sekitar di awal sekolah ini berdiri, maka alhamdulillah kondisi lingkungan sekolah pada saat ini, hijau dan rimbun.

Lingkungan TK Al - Furqon alhamdulillah sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai meskipun belum lengkap, sudah

¹¹⁸ Juhartini, Wawancara dengan penulis, tanggal 22 November 2022

memiliki pagar keliling, alat permainan diluar kelas, APE dan lain-lain yang kesemua fasilitas tersebut di dapat melalui saluran dana pribadi dan dari dukungan masyarakat serta pemerintah desa sekernan dan pemerintah kabupaten Muaro Jambi, yang walaupun masih terbatas namun alhamdulillah sudah mampu membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah dan penambahan fasilitas sekolah.

Gambar 4.1

Papan nama sekolah Taman Kanak-Kanak Al-furqon¹¹⁹



Gambar 4.2

Pekarangan sekolah Taman Kanak-Kanak Al-furqon¹²⁰



¹¹⁹Dokumentasi, Tata Usaha, Tanggal 22November 2022.

¹²⁰Dokumentasi, Tata Usaha, Tanggal 22 November 2022.

2. Visi dan Misi serta tujuan lembaga

a. Visi TK AI -Furqon

Menjadikan anak TK beriman dan bertaqwa cerdas kreatif dan mandiri

b. Misi TK AI- Furqon

- 1) Mewujudkan anak yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa
- 2) Mewujudkan anak TK yang cerdas intelektual spriritual, dan emosional
- 3) Menjadikan anak TK yang kreatif
- 4) Menjadikan anak TK yang mandiri¹²¹

c. Tujuan TK AI - Furqon

Merujuk pada tujuan pendidikan PAUD tersebut, maka Tujuan PAUD TK AI- Furqon sebagai berikut :

- 1) Agar Anak-anak Menjadi anak-anak yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME
- 2) Agar anak keluar dari PAUD menjadi anak-anak yang berprestasi, cerdas, ceria, kreatif,
- 3) Agar anak menjadi sehat baik jasmani maupun rohaninya.
- 4) Agar anak siap menerima dan mampu melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya.¹²²

¹²¹Dokumentasi, Tata Usaha, Tanggal 25 November 2022.

¹²²Dokumentasi, Tata Usaha, Tanggal 25 November 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.3

Visi Misi Taman Kanak-Kanak Al-furqon¹²³



3. Ruang lingkup kegiatan pembelajaran

Pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD) berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya serta agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Pembelajaran anak usia dini berperan penting didalam membentuk kemampuan serta perilaku dalam pembelajaran ditahap selanjutnya. Pembelajaran juga menggambarkan hubungan dinamis diantara unsur yang berkaitan dengan proses belajar, yakni guru, anak didik, materi, sarana, proses serta yang mempengaruhi proses belajar hingga mengarah menjadi kegiatan yang dilaksanakan dalam mengkoordinasikan peserta didik supaya bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Untuk pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini dan segala sifat alami yang melekat pada diri anak. demikian pula stimulus yang diberikan dalam pembelajaran harus dilakukan dengan cara-cara tepat, sesuai dengan karakteristik dan sifat alami anak usia dini.

¹²³Dokumentasi, Tata Usaha, Tanggal 25November 2022.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang ditemukan di taman kanak-kanak al-furqon desa sekernan, merupakan taman kanak-kanak yang menerapkan model pembelajaran kelompok, yaitu model atau pola pembelajaran dimana anak didik dibagi dalam beberapa kelompok, biasanya anak-anak dibagi menjadi tiga kelompok dan masing-masing kelompok melakukan kegiatan yang berbeda-beda, dalam satu kali pertemuan anak harus menyelesaikan 2-3 kegiatan dalam kelompok secara bergantian hingga tuntas. Apabila dalam pergantian kelompok terdapat anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya lebih cepat dari temannya, maka anak tersebut dapat menentukan kegiatan lain sejauh kelompok lain tersedia tempat.¹²⁴

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah Taman Kanak-kanak Al-furqon desa sekernan, yaitu model pembelajaran Kelompok ini sudah dilaksanakan dalam beberapa tahun yang lalu, dan pembelajaran kelompok dapat mempermudah para guru dalam proses pembuatan perencanaan program pembelajaran, serta mempermudah dalam proses pelaksanaan belajar mengajar anak. Dalam proses mengajar dengan menggunakan metode kelompok, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dibuat satu perencanaan perhari sesuai dengan tema dan subtema yang sudah dirancang dalam kurikulum. Taman kanak-kanak al-furqon mempunyai 2 Kelas, yang dimana dalam pembuatan kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) tersebut, satu minggu dibuat ada 6 rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang wajib sediakan oleh setiap guru kelas. Jadi dalam satu bulan ada 24 kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang di buat.¹²⁵

¹²⁴<https://www.paud.id> pembelajaran- Paud -model kelompok- pendidikan anak usia dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.4

Gambar wawancara bersama ibu kepala sekolah TK. Al-furqon¹²⁶



4. Lokasi

Terletak di pusat perkampungan desa sekernan, tepatnya di Jl. Lintas Timur sumatra RT 08 Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Gambar 4.5

Gambar tampak dari depan sekolah TK. Al-furqon ¹²⁷



¹²⁶Dokumentasi, Juhartini, Tanggal 25 November 2022

¹²⁷Dokumentasi, Tanggal 25 November 2022

5. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.1
Jumlah Peserta Didik dalam 5 (lima) Tahun¹²⁸

Kelompok	Jumlah Peserta Didik					Ket
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	
A	15	16	20	16	20	
B	15	18	20	16	10	
JUMLAH	30	35	40	32	30	

Tabel 4.2
Nama peserta Didik tahun ajaran 2022-2023

Nama anak	No Induk	L/p	Nisn	Tempat lahir	Tgl lahir
Adz dzahabi athallah ikhsan	567	L	3174233541	Jambi	2017-10-02
Ahla amani		P	3162925730	Muaro jambi	2016-09-05
Ahmad lohot sholihin p	413	L	0144789360	Muaro jambi	2016-11-25
Ahza najwan al islami	555	L	3163489803	Sekernan	2016-09-21
Aisyah al humairoh	543	P	3160274060	Jambi	2016-09-01
Allesya riska. R	570	P	3187138934	Jambi	2018-06-06
Annasya adreena saila	568	P	3178388192	Muaro jambi	2017-08-05
Arka pratamansyah	545	L	3164878374	Sekernan	2016-12-29
Avicenna khumairah attiar	569	P	3179530106	Jambi	2017-11-29
Aviqa askadina novta	561	P	0144469801	Jambi	2016-11-05
Azirah utami	554	P	3167847467	Muaro jambi	2016-09-21
Azza al raihan	563	L		Muaro jambi	2017-08-15
Bima rizky rhamadan		L	3189737970	Jambi	2018-05-25
Handini tri atiiqoh	560	P	3177971494	Muaro jambi	2017-03-09
Imam al gazali	541	L	3171894821	Batang hari	2017-05-01
Ines nur azizah		P	3167995036	Jambi	2016-07-11
Jevi raid darka ramadhan	540	L	3178455076	Sekernan	2017-06-09
Juli auliani	542	P		Muaro jambi	2017-07-11
Kiran izzah fahrani	515	P	3167024900	Muaro jambi	2016-02-26
Lezia evita rahma	539	P	3167992887	Muaro jambi	2016-11-30
M. Arkan syahlan pratama	558	L		Sekernan	2017-05-08
M. Rasyid al faith	565	L	3164138147	Jambi	2016-11-10
M. Yusuf	548	L	3178582014	Muaro jambi	2017-05-26
M.anugrah ramadhan	557	L	3172366533	Jambi	2017-06-20
M.yusron ubaidillah		L	3161826225	Muaro jambi	2016-09-27

¹²⁸Dokumentasi, Tata Usaha, Tanggal 25 November 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

Maher zain	547	L	3162929862	Sekernan	2016-10-10
Mika zhafran	552	L	3176196969	Sekernan	2017-05-10
Muhammad gusti al farezi	549	L	3169333940	Sekernan	2016-08-14
Muhammad raihan		L		Muaro jambi	2018-01-20
Nabila	551	P	3162989515	Sekernan	2016-08-03

Gambar 4.6

Gambar Siswa/i Taman kanak-kanak Al-furqon¹²⁹



6. Keadaan Pendidik TK. Al-Furqon Desa Sekernan

Para pendidik di TK. al-furqon desa sekernan memiliki kemampuan baik dalam pengelolaan PAUD dan melakukan tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran di lembaganya, berikut adalah profil pendidik dan tenaga kependidikan yang ada pad ataman kanak-kanak Al-furqon Desa sekernan kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi proviinsi jambi tahun ajaran 2022-2023¹³⁰

¹²⁹Dokumentasi, Tanggal 23 November 2022

¹³⁰Dokumentasi, Tata Usaha, Tanggal 25November 2022.

Gambar 4.7
Majelis Guru ¹³¹



Tabel 4.3
Data Majelis Guru

No	Nama guru	Ttl	Pendidikan	Jabatan	Tanggal mulai kerja
1	Juhartini	Sekernan 12 juli 1964	Man	Kepala	19 juli 2004
2	Siti raudatul nikmah, s.pd	Beram itam 17 juli 1982	S.1 paud	Guru	09 juli 2012
3	Ria rahayu, s.pd	B. Karya 23 mei 1985	S.1 paud	Guru	18 juli 2016
4	Umul hana, s.pd	Jambi 11 desember 1982	S.1 paud	Guru	Juli 2014
5	Rani inneldy, S.Pd	Sekernan 24 sept 1996	S.1 Paud	Guru	Juli 2017

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4
Sarana dan prasarana

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	2	Rusak Ringan
2	Ruang kantor	1	Baik
3	Kamar mandi/wc	1	Baik
4	Papan tulis	2	Rusak Ringan
5	Meja anak	30	Baik
6	Meja guru	2	Rusak Ringan
7	Kursi guru	2	Rusak Ringan
8	Lemari	3	Rusak Ringan
9	Loker	8	Baik
10	Kipas angin	2	Baik
11	Jam dinding	3	Baik
12	Gallon air	3	Baik
13	Tong sampah	6	Baik
13	Sapu ijuk/lidi	5	Baik
14	Keset kaki	4	Baik
15	Bak pasir	2	Baik
16	Ayunan	1	Baik
17	Perosotan	1	Rusak Berat
18	Jungkat jungkit	2	Rusak Berat
19	Tangga majemuk	2	Baik
20	Terowongan	1	Rusak Berat
21	Bola semua ukuran	4 Paket	Baik
22	Balok	6 paket	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

23	Puzzle huruf dan angka	20 paket	Baik
24	Bombit	3 paket	Baik
25	Buku Bacaan	20 judul	Baik
26	Keranjang mainan	6	Baik
27	Buku paket anak	42 paket	Baik
28	Peralatan belajar (pensil dll)	42 paket	Baik
29	Gambar presiden dan wakil	1	Baik
30	Gambar burung garuda	1	Baik
31	Poster berbagai Tema	1	Baik
32	Kain pel	4	Baik
33	Lap tangan	4	Baik
34	Piring	12	Baik
35	Gelas	12	Baik
36	Buku ADM Lembaga	1 paket	Baik
37	Kerincingan	1	Rusak Ringan
38	Mukena	1	Baik
39	Sejadah	2	Baik
40	Kopiah	4	Baik
41	Buku IQRO	12	Baik
42	Sumber belajar dari	12	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	bahan bekas		
43	Baju Profesi	4	Baik
44	Bendera	1	Baik
45	Bendera umbul-umbul	8	Baik
46	Tiang bendera	1	Baik
47	Papan nama sekolah	1	Baik
48	Spanduk papan banner visi misi	1	Baik
49	Peralatan P3K	1 paket	Baik
50	Sound system	1 paket	Baik

Dari data yang diperoleh mengenai sarana dan prasarana di Taman kanak-kanak Al-furqon Desa sekernan sudah cukup baik, namun ada beberapa sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan baik ringan dan berat, yang masih harus menjadi bahan perhatian dan pertimbangan oleh lembaga, orang tua dan masyarakat, serta pemerintah daerah khususnya dan pusat pada umumnya.¹³²

Gambar 4.8

Gambar alat main diluar kelas¹³³



¹³²Dokumentasi, Tata usaha Tanggal 25 November 2022.

¹³³Dokumentasi, Tanggal 25 November 2022.

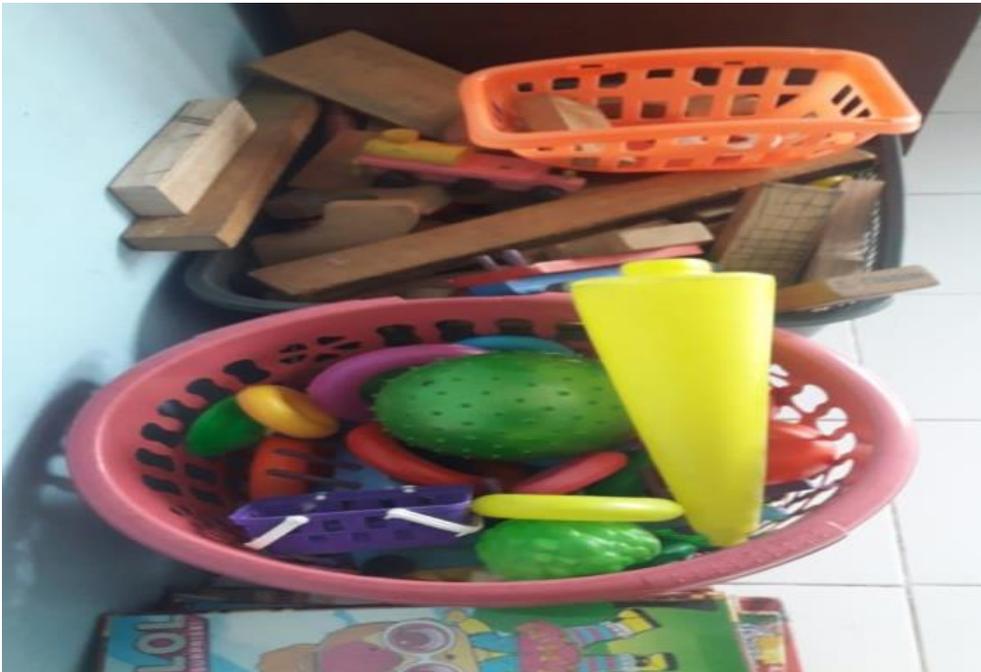
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Gambar 4.9
Gambar Kotak P3K¹³⁴



Gambar 4.10
Gambar Alat main Di dalam Kelas ¹³⁵



¹³⁴Dokumentasi, Tanggal 25November 2022.

¹³⁵Dokumentasi, Tanggal 25November 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.11
Gambar Alat main Educatif¹³⁶



Gambar 4.12
Gambar Buku bacaan¹³⁷



¹³⁶Dokumentasi, Tanggal 25 November 2022.

¹³⁷Dokumentasi, Tata Usaha, Tanggal 25 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.13
Gambar Alat main Penunjang perkembangan Bahasa
Taman kanak – kanak Al-furqon¹³⁸



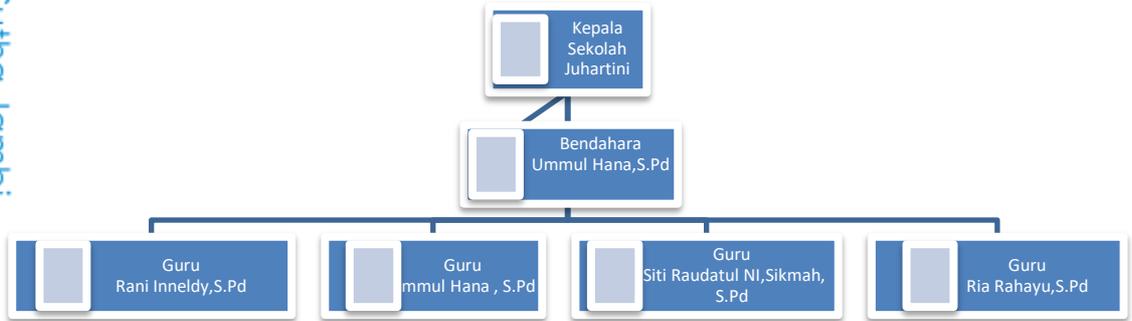
Gambar 4.14
WC¹³⁹



¹³⁸Dokumentasi, Tanggal 25November 2022.

¹³⁹Dokumentasi, Tanggal 25November 2022.

8. Struktur Organisasi



Gambar 4.15

Gambar Struktur organisasi Taman kanak – kanak Al-furqon¹⁴⁰



¹⁴⁰Dokumentasi, Tata Usaha, Tanggal 25November 2022.

B. Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal Anak sebelum Tindakan

Berdasarkan Observasi awal pada tanggal 4 Agustus 2021 terhadap anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan, terlihat kemampuan bahasa anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan belum begitu banyak berkembang, hal ini terlihat dari beberapa anak yang masih belum dapat mengerti beberapa perintah yang guru berikan, anak belum dapat berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik, anak belum dapat mengenal simbol-simbol huruf, anak belum dapat mengenal suara awal dari Suku kata yang sama, anak belum mampu menceritakan kembali cerita yang telah didengar, anak belum dapat menuliskan nama sendiri, anak belum mampu membaca nama sendiri. Hal tersebut terlihat dari jumlah dalam satu kelas pada kelompok B yaitu 10 orang anak, hanya 3 (30 %) saja yang mampu Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, sedangkan 6 anak (60 %) tidak mampu Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, sehingga tidak dapat membuat nama sendiri, dan tidak dapat membaca nama sendiri, dan 1 anak (10%) tidak mampu menyebutkan satu pun simbol-simbol dan huruf yang dikenal. Dan pada saat kegiatan menuliskan nama sendiri 80 % anak, masih belum bisa menuliskan namanya sendiri, tulisan masih ada yang terbalik, letaknya tidak sesuai, bahkan ada kesalahan pada penulisan huruf, dan 8 orang anak (80%) belum mampu menyebutkan nama lengkapnya sendiri, menyebutkan benda-benda yang diawali huruf vocal (A = Ayam, Angsa, Apel, Anggur,dll) serta menceritakan kembali cerita yang barusan telah didengar.¹⁴¹

Dari kondisi tersebut peneliti ingin menggunakan penelitian tindakan kelas dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan kartu kata bergambar

¹⁴¹Observasi, Guru Taman Kanak-kanak Al-furqon, tanggal 04Agustus 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada peserta didik di taman kanak-kanak al-furqon desa sekernan kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi.

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Al-Furqon desa Sekernan. Tujuannya adalah Untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B usia 5-6 tahun, untuk menganalisis kendala guru dan anak dari penggunaan kartu kata bergambar, dan untuk menganalisis upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dari penggunaan kartu kata bergambar.

Langkah pertama dalam pengambilan data adalah dengan melakukan tes awal (pra siklus). Tes ini dilakukan untuk mengetahui skor anak sebelum diberi perlakuan (treatment). Setelah melakukan tes awal selanjutnya yaitu memberi perlakuan kepada anak, dalam hal ini bentuk perlakuannya adalah melakukan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar, dimana pembelajaran ini dilakukan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Setelah perlakuan selesai selanjutnya dilakukan tes akhir (post test).¹⁴²

Berdasarkan hasil penelitian terhadap anak kelas B Taman Kanak-Kanak Al-Furqon desa Sekernan didapat skor akhir pada pra siklus, siklus I dan siklus II dari hasil kegiatan anak yang diperoleh dari 8 pertanyaan. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut: Skor 1 jika pertanyaan dijawab belum berkembang (BB), Skor 2 jika pertanyaan dijawab mulai berkembang (MB), Skor 3 jika pertanyaan dijawab berkembang sesuai harapan (BSH), Skor 4 jika pertanyaan dijawab berkembang sangat baik (BSB).

Data skor awal pretest yang diperoleh peneliti pada penelitian Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di taman kanak-kanak al-furqon desa Sekernan provinsi Jambi sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁴²Arikunto, *Prosedur*, 120

Tabel 4.5 *Pra Siklus*¹⁴³

No	Nama Anak	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1.	Kiran	1	2	2	1	2	8
2.	Aji	1	1	1	1	1	5
3.	Lohot	2	1	1	2	2	8
4.	Risya	1	1	1	1	1	5
5.	Nugi	1	1	1	1	1	5
6.	Pika	1	1	1	1	1	5
7.	Arka	1	1	1	1	1	5
8.	Raihan	1	1	1	1	1	5
9.	Darka	1	1	2	2	2	8
10.	Nabila	1	1	1	1	1	5
Jumlah		16	16	17	15	17	51

Keterangan :

Indicator I : Mengerti beberapa perintah secara bersamaan

Indicator II :Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama

Indikator III : Menuliskan nama sendiri

Indikator IV : Membaca nama sendiri

Indikator V :Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung

Dari data yang diperoleh peneliti pada penelitian Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di taman kanak-kanak Al-Furqon desa Sekernan provinsi Jambi sebelum diberikan perlakuan, menggambarkan bahwa rata-rata TCP (Tingkat Capaian Perkembangan) kemampuan anak pada pra siklus berada pada kategori belum berkembang sebanyak 7 anak, ini berarti 70% sedangkan TCP (Tingkat Capaian Perkembangan) anak mulai berkembang sebanyak 3 anak berarti ada 30% serta TCP (Tingkat Capaian Perkembangan) berkembang sesuai harapan terdapat 0 anak berarti ada 0% dan anak berkembang sangat baik terdapat 0

¹⁴³Observasi, Anak dan Guru Taman Kanak-kanak Al-furqon, tanggal 22September 2022.

anak berarti 0%.

Setelah diperoleh skor *pretest*, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pemberian perlakuan (*treatment*) yaitu penerapan Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak. Perlakuan yang diberikan dilakukan secara bertahap terlebih dahulu dalam siklus 1, dengan mempersiapkan media kartu kata bergambar yang terbuat dari kertas Hvs, yang berisi gambar-gambar dengan bertuliskan kata dibawahnya, guru memperlihatkan kepada anak kartu gambar tersebut, dan anak diminta untuk menyebutkan gambar yang ada pada kartu tersebut, menyebutkan ciri-ciri yang ada pada kartu kata tersebut (bentuk, dan nama gambar tersebut). kemudian dilanjutkan dengan siklus II mempersiapkan media kartu kata bergambar yang terbuat dari kertas karton tebal, berwarna dan bertuliskan kata dan dipres, guru memperlihatkan kembali media kartu kata bergambar, kemudian guru memberikan 2-3 perintah secara bersamaan, jika anak berhasil melakukan 2-3 Perintah secara bersamaan menggunakan media kartu kata bergambar, maka anak mendapatkan reward Dari guru.

Dimana setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, serta dilakukan sesuai dengan tema pembelajaran. Dimana rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan materi dengan tema diri sendiri dan subtema Identitasku dan tubuhku dilakukan dalam 2 kali pertemuan.
- b. Memberikan materi dengan tema Keluargaku subtema Anggota keluargaku dilakukan dalam 2 kali pertemuan

b. Pelaksanaa Tindakan Kelas

a. Siklus I

Penelitian pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, sebagai mana yang tertera pada table 4.6 di bawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.6 *Jadwal Perencanaan Siklus I*

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Rabu, 23 November 2022	Pertemuan I	Tema: Diri Sendiri dengan subtema: Identitasku
2.	Senin, 28 November 2022	Pertemuan II	Tema: Diri Sendiri dengan subtema: Tubuhku

Pelaksanaan pembelajaran didalam kelas menggunakan kartu kata bergambar sebagai alat untuk melakukan pembelajaran dalam mengenalkan kosa kata, selain itu sebelum mengajar peneliti dan guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) agar kegiatan mengajar lebih terarah dan maksimal. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran kartu kata bergambar dipersiapkan pada hari sebelumnya.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Peneliti beserta guru kelas mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran siklus I dan alat yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

Pertemuan I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan I peneliti bersama guru melakukan beberapa persiapan yaitu : pertama, menentukan tema pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang digunakan, pada siklus I ini adalah tema "diri sendiri" dengan sub tema "Identitasku". Kedua, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang menjadi acuan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

RPPH disusun oleh peneliti yang bekerja sama dengan guru kelas yang memfokuskan pada kemampuan bahasa anak melalui media kartu kata bergambar, peneliti juga mengkonsultasikan RPPH kepada kepala sekolah taman kanak-kanak Al- Furqon Desa Sekernan untuk disetujui. Ketiga, menyiapkan media, alat untuk melaksanakan penelitian berupa kartu kata bergambar yang sesuai dengan tema, kartu huruf, pensil, buku, pena, dan alat tulis lainnya. Keempat, menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam mengamati kemampuan bahasa anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar. Kelima, menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera/*Handfone*.

Gambar 4.16

Gambar peneliti berkonsultasi dengan pihak sekolah¹⁴⁴



¹⁴⁴Dokumentasi, Tanggal 22November 2022.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan I ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas dan pelaksanaannya disesuaikan dengan RPPH yang telah disusun oleh peneliti dengan guru kelas yang sudah dikonsultasikan dengan kepala taman kanak-kanak Al-Furqon. Pelaksanaan tersebut terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 23 November 2022, materi yang disampaikan adalah tema diri sendiri dengan subtema Identitasku.

Gambar 4.17

Gambar kegiatan guru dan anak baris berbaris di halaman sekolah¹⁴⁵



a). Kegiatan awal (Aktivitas Pagi)

Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 Wib, sebelum memulai

¹⁴⁵Dokumentasi, Tanggal 23November 2022.

kegiatan pada hari Rabu pagi anak-anak disiapkan oleh guru untuk melakukan baris berbaris, salam, gerak dan lagu, doa masuk ruangan, Sebelum memulai pembelajaran guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan, dilanjutkan dengan guru meminta anak-anak duduk saat berada didalam kelas, membuat lingkaran dengan jarak yang cukup kemudian, memulai kegiatan dengan membaca doa, bernyanyi, kemudian memulai kegiatan pembukaan, guru menyampaikan salam pembuka, dan menanyakan hari dan tanggal serta absensi, kemudian menginformasikan materi yang akan disampaikan oleh peneliti beserta tujuan pembelajaran dan kegiatan apersepsi (kegiatan pembuka).

Gambar 4.18

Gambar anak membuat lingkaran¹⁴⁶



b). Kegiatan inti

Guru meminta anak membuat lingkaran masing-masing dengan jarak yang cukup, pada kegiatan inti peneliti mulai

¹⁴⁶Dokumentasi, Tanggal 23November 2022.

menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini yaitu pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar dengan alat dan bahan yang sudah disiapkan oleh guru. Guru dan peneliti mengkondisikan anak untuk duduk tenang memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan apa saja yang dilakukan, yaitu mulai dari menebak gambar pada kartu, mengambil gambar kedepan kelas, menyebutkan huruf yang ada pada gambar, serta melakukan 2-3 perintah secara bersamaan. Setelah peserta didik memahami penjelasan guru tentang proses pembelajaran, guru memberikan contoh kepada anak cara mengambil kartu bergambar dan menyusun huruf, kemudian guru menjelaskan kepada anak tentang alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar satu persatu, seperti kertas, gambar, karton, lem, perekat, dan lain sebagainya. Serta memperlihatkan contoh hasil dari kartu kata bergambar yang sudah jadi kepada anak.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dilakukan diawal pembelajaran saat kegiatan inti, dikarenakan suasana dipagi hari adalah suasana disaat anak-anak masih dalam keadaan masih *fresh* dan bersemangat. Penelitian dilaksanakan didalam kelas. Tujuan dari kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar, adalah untuk merangsang perkembangan bahasa anak yang meliputi kemampuan memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan, dan untuk agar anak menjadi lebih percaya diri. Pada pertemuan awal, kemudian guru memperlihatkan beberapa kartu kata bergambar yang terbuat dari kertas HVS yang tidak berwarna, kemudian guru memberi perintah secara bersamaan kepada anak untuk mengambil kartu bergambar sesuai dengan arahan dari guru (maju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kedepan, ambil satu kartu, dan sebutkan gambar yang ada dikartu tersebut). Jika anak mampu melakukan kegiatan maka guru akan memberikan *reward* kepada anak yang mampu.

Pada siklus pertama peneliti mencoba mengajak anak untuk melakukan kegiatan sesuai dengan arahan dimana guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil kartu bergambar sesuai dengan arahan dari guru. Pada kesempatan ini ada beberapa anak yang tidak percaya diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar, bahkan ada anak yang tidak mampu melakukan kegiatan melakukan 2-3 perintah secara bersamaan dalam waktu yang bersamaan. Setelah guru melakukan kegiatan tersebut, guru pun mengajak anak untuk mengambil kartu yang berisi huruf awalan nama Anak, dan meminta anak untuk menirukan huruf tersebut serta melengkapinya dengan nama panggilan anak tersebut. Misalnya kartu huruf A, nama anak Aji, maka anak diminta menuliskan nama Aji secara lengkap. Walaupun masih banyak anak yang belum mampu menulis namanya sendiri dan meminta pertolongan kepada guru untuk menuliskan nama anak tersebut.

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, anak dipersilahkan untuk membersihkan dan merapikan alat main dan perlengkapan belajar anak. Setelah itu guru memberikan arahan kepada anak untuk duduk kembali dan membuat lingkaran seperti diawal. Setelah itu guru bertanya kepada anak tentang tema "Diri Sendiri".

Guru bertanya kepada anak tentang tema dan siapa nama panggilan anak, nama lengkapnya? Apa Huruf awalan nama panggilan anak? Dan tinggal dimana? Kegiatan apa tadi yang dilakukan? Dan guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab pertanyaan dari guru, maka dari itu guru bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melihat kemampuan bahasa anak, dalam berkomunikasi secara lisan, dan menyebutkan nama sendiri.

c). Penutup

Setelah kegiatan seluruh kegiatan anak selesai, anak dipersilahkan mencuci tangan dan membereskan alat main, kemudian anak dipersilahkan untuk beristirahat makan dan minum, Pada akhir pembelajaran peneliti dan guru merefleksi hasil pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a sesudah kegiatan, doa sesudah makan dan doa pulang.

Gambar 4.19

Gambar anak mengantri untuk cuci tangan¹⁴⁷



Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan 1 ada beberapa anak sudah mulai tertarik dalam mengikuti pembelajaran, namun dalam pelaksanaan masih ada banyak yang terlihat kurang aktif.

Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin 28 November 2022. Materi yang disampaikan adalah mengenai tema "diri sendiri" subtema "Tubuhku"

¹⁴⁷Dokumentasi, Tanggal 23November 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan II peneliti bersama guru melakukan beberapa persiapan yaitu :

pertama, menentukan tema pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang digunakan, pada siklus I ini adalah tema "diri sendiri" dengan sub tema "Tubuhku".

Kedua, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang menjadi acuan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. RPPH disusun oleh peneliti yang bekerja sama dengan guru kelas yang memfokuskan pada kemampuan bahasa anak melalui media kartu kata bergambar, peneliti juga mengkonsultasikan RPPH kepada kepala sekolah taman kanak-kanak Al- Furqon desa Sekernan untuk disetujui.

Ketiga, menyiapkan media, alat untuk melaksanakan penelitian berupa kartu kata bergambar yang sesuai dengan tema, kartu huruf, pensil, buku, pena, dan alat tulis lainnya. Keempat, menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam mengamati kemampuan bahasa anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar. Kelima, menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera/*Handfone*.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan II ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas dan pelaksanaannya disesuaikan dengan RPPH yang telah disusun oleh peneliti dengan guru kelas yang sudah dikonsultasikan dengan kepala taman kanak-kanak Al-Furqon. Pelaksanaan tersebut terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada 28 November

2022, materi yang disampaikan adalah tema diri sendiri dengan subtema Tubuhku.

a) Kegiatan awal (aktivitas pagi)

Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 Wib, sebelum memulai kegiatan pada hari senin pagi anak-anak disiapkan oleh guru untuk melakukan baris berbaris, salam, gerak dan lagu, doa masuk ruangan, Sebelum memulai pembelajaran guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan, dilanjutkan dengan guru meminta anak-anak duduk saat berada didalam kelas, membuat lingkaran dengan jarak yang cukup kemudian, memulai kegiatan dengan membaca doa, bernyanyi, kemudian memulai kegiatan pembukaan, guru menyampaikan salam pembuka, dan menanyakan hari dan tanggal serta absensi, kemudian menginformasikan materi yang akan disampaikan oleh peneliti beserta tujuan pembelajaran dan kegiatan apersepsi (kegiatan pembuka).

Gambar 4.20

Gambar guru dan anak
baris berbaris di halaman sekolah¹⁴⁸



b) Kegiatan inti

kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata

¹⁴⁸Dokumentasi, Tanggal 28November 2022.

bergambar pada siklus I pertemuan ke II, dilakukan diawal pembelajaran saat kegiatan inti, dikarenakan suasana dipagi hari adalah suasana disaat anak-anak masih dalam keadaan masih *fresh* dan bersemangat. Penelitian dilaksanakan didalam kelas. Tujuan dari kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar, adalah untuk merangsang perkembangan kemampuan bahasa anak yang meliputi kemampuan memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan, dan untuk agar anak menjadi lebih percaya diri.

Pada pertemuan awal, anak di bimbing guru untuk duduk dan membuat lingkaran, kemudian guru memperlihatkan beberapa kartu kata bergambar yang terbuat dari kertas HVS yang tidak berwarna, Namun Sudah mulai beragam gambar, dan mulai ada beberapa yang berisi nama nama anak, nama-nama Anggota Tubuh, kemudian guru memberi perintah secara bersamaan kepada anak untuk mengambil kartu bergambar sesuai dengan arahan dari guru (maju kedepan, ambil satu kartu, dan sebutkan gambar yang ada dikartu tersebut) . Jika anak mampu melakukan kegiatan tersebut, maka guru akan memberikan reward kepada anak yang mampu

Gambar 4.21

Gambar Anak duduk melingkar didalam kelas¹⁴⁹



¹⁴⁹Dokumentasi, Tanggal 28November 2022.

Pada siklus pertama peneliti mencoba mengajak anak untuk melakukan kegiatan sesuai dengan arahan dimana guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil kartu bergambar sesuai dengan arahan dari guru. Pada kesempatan ini ada beberapa anak yang tidak percaya diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar, bahkan ada anak yang tidak mampu melakukan kegiatan melakukan 2-3 perintah secara bersamaan dalam waktu yang bersamaan. Setelah guru melakukan kegiatan tersebut, guru pun mengajak anak untuk mengambil kartu yang berisi huruf awalan nama anak, mengambil huruf awalan dari gambar anggota tubuh, dan meminta anak untuk menirukan huruf tersebut serta melengkapinya dengan nama panggilan anak dan, nama anggota tubuh tersebut. Misalnya kartu huruf A, nama dari anak Ahmad, maka anak diminta menuliskan nama Ahmad secara lengkap. Huruf M, yaitu awal dari kata Mata, H huruf awal dari kata hidung, dan seterusnya, Walaupun masih banyak anak yang belum mampu menulis nama nya sendiri dan meminta pertolongan kepada guru untuk menuliskan nama diri dan nama anggota tubuh tersebut.

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, anak dipersilahkan untuk membersihkan dan merapikan alat main dan perlengkapan belajar anak. Setelah itu guru memberikan arahan kepada anak untuk duduk kembali dan membuat lingkaran seperti diawal. Setelah itu guru bertanya kepada anak tentang tema "diri sendiri" sub tema "Tubuhku".

Guru bertanya kepada anak tentang tema dan siapa nama panggilan anak, menyebutkan nama anggota tubuhnya, nama lengkapnya? Apa Huruf awalan nama panggilan ? apa Huruf awalan anggota tubuh anak? Kegiatan apa tadi yang dilakukan? Dan guru memberikan kesempatan kepada anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk menjawab pertanyaan dari guru, maka dari itu guru bisa melihat kemampuan bahasa anak, dalam berkomunikasi secara lisan, dan menyebutkan fungsi dan kegunaan anggota tubuh manusia.

Gambar 4.22

Gambar Anak sedang istirahat makan bersama



c) Penutup

Pada akhir pembelajaran peneliti dan guru merefleksi hasil pembelajaran. Guru menanyakan bagaimana perasaan anak selama bermain, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdo'a. Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan II ada beberapa anak sudah mulai tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, namun dalam pelaksanaan masih ada banyak yang terlihat kurang aktif.

Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan ke II, anak sudah semakin tertarik pada kegiatan menggunakan media kartu kata bergambar, beberapa anak terlihat mulai antusias dengan kegiatan ini, dan ada juga beberapa yang sudah mampu melakukan beberapa perintah secara bersamaan dan mampu berkomunikasi secara lisan. Namun masih ada juga yang belum begitu tertarik entah karena takut, malu atau tidak fokus.

3) Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi meningkatkan kemampuan Bahasa anak. Disamping observasi peningkatan kemampuan Bahasa anak, peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlibatan anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan kepada peserta didik, selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan Bahasa anak dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Dari hasil pengamatan pada siklus I ini peneliti, berkesimpulan bahwa masih banyak anak yang merasa kebingungan bagaimana kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar. Saat pengkondisian pembelajaran, ada anak yang masih tidak mau untuk ikut melakukan kegiatan, mereka tidak mau maju dan mengambil kartu kata bergambar, dan masih malu-malu. Berdasarkan pengamatan dan proses observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar ini, yang terlihat ada beberapa anak masih belum antusias, beberapa anak masih banyak yang malas atau tidak mau melakukan maju kedepan kelas, tidak melakukan perintah dengan benar, ada yang berebutan, sehingga menyebabkan kartu bergambar robek, sehingga guru harus membujuk, memberi motivasi dan memuji agar anak mau melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar.¹⁵⁰ Adapun hasil dari proses pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

¹⁵⁰Observasi, Guru dan Anak Taman Kanak-kanak Al-Furqon, tanggal 28 November 2022.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.7 Hasil Siklus I

No	Nama Anak	Indikator penilaian					Skor
		I	II	III	IV	V	
1.	Kiran	4	3	4	3	4	18
2.	Aji	1	1	1	1	1	5
3.	Lohot	2	1	2	2	2	9
4.	Risya	1	1	1	1	1	5
5.	Nugi	1	1	1	1	1	5
6.	Pika	3	3	2	2	2	12
7.	Arka	4	4	3	3	4	18
8.	Raihan	1	1	1	1	1	5
9.	Darka	3	3	3	3	3	15
10.	Nabila	3	3	3	2	3	14
Jumlah		23	21	22	19	22	106

Keterangan :

Indikator I : mengerti beberapa perintah secara bersamaan

Indikator II : Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama

Indikator III : Menuliskan nama sendiri

Indikator IV : Membaca nama sendiri

Indikator V : Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung

Jumlah anak: 10

Anak yang belum berkembang ada 4 yaitu 40%

Anak yang mulai berkembang ada 2 yaitu 20%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 2 yaitu 20%

Anak yang berkembang sangat baik ada 2 yaitu 20%

Skor penilaian:

BB : Belum Berkembang skor 1

MB : Mulai Berkembang skor 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 3

BSB : Berkembang Sangat Baik skor 4

4) Refleksi

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan

evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Kegiatan refleksi dilakukan oleh peneliti dengan kolaborator diakhir siklus I untuk membahas tentang hal-hal yang menjadi kendala pada tindakan siklus I, menganalisis kelebihan ataupun kekurangan sehingga hasil dari evaluasi siklus I dapat dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan tindakan pada siklus II. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator dapat diperoleh dari hasil refleksi terhadap siklus I pertemuan II dapat dirinci sebagai berikut:

- a) Peningkatan kemampuan bahasa anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar sudah mulai terlihat namun belum begitu maksimal.
- b) Minat dan motivasi anak mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar mulai terlihat namun masih belum maksimal, hal ini terlihat masih ada peserta didik yang tidak mau dan masih malu-malu sehingga tidak mau maju kedepan kelas saat pembelajaran berlangsung. Tindakan siklus I meskipun sudah menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan, namun masih terdapat hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Untuk itu perlu diadakan perbaikan terhadap hal-hal tersebut pada siklus II untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media kartu kata bergambar.

Berdasarkan refleksi pertemuan ke 1 dan 2 peneliti bersama guru berdiskusi kembali tentang kekurangan selama proses pembelajaran, untuk dapat memperbaiki yang nantinya dapat digunakan menjadi acuan dalam rencana pelaksanaan tindakan selanjutnya, sekaligus dapat digunakan untuk mengatasi masalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan siklus I dan pelaksanaan siklus II masih perlu ada perbaikan pada desain pembelajaran adapun revisi tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah:

- a) Pengelolaan waktu yang efisien.
- b) Memberikan motivasi dan semangat kepada anak yang mampu mengikuti aturan dengan baik. Selain itu, guru juga dalam menyajikan kegiatan terhadap anak dibuat semenarik mungkin sehingga anak lebih fokus pada kegiatan pembelajaran yang diberikan.

b. Siklus II

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I ternyata hasilnya masih menunjukkan banyak anak yang belum mampu mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan, hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus II. Adapun kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut.

1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai pedoman acuan dalam proses pembelajaran, mempersiapkan media yang dibutuhkan serta lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran.

Tabel 4.8 *Jadwal Perencanaan Siklus II*

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 12 Desember 2022	Pertemuan I	Tema : Keluargaku Subtema : anggota keluargaku
2.	Senin, 19 Desember 2022	Pertemuan II	Tema : Keluargaku Subtema : anggota keluargaku

Pada tahap perencanaan siklus II pertemuan I peneliti bersama guru melakukan beberapa persiapan yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pertama, menentukan tema pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang digunakan, pada siklus I ini adalah tema "Keluargaku" dengan sub tema "Anggota keluargaku".

Kedua, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang menjadi acuan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. RPPH disusun oleh peneliti yang bekerja sama dengan guru kelas yang memfokuskan pada kemampuan bahasa anak melalui media kartu kata bergambar, peneliti juga mengkonsultasikan RPPH kepada kepala sekolah taman kanak-kanak Al- Furqon desa Sekernan untuk disetujui.

Ketiga, menyiapkan media, alat untuk melaksanakan penelitian berupa kartu kata bergambar yang sesuai dengan tema, kartu huruf, pensil, buku, pena, dan alat tulis lainnya. Keempat, menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam mengamati kemampuan bahasa anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar. Kelima, menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera/*Handfone*

Gambar 4.23

Gambar Majelis guru Taman Kanak-kanak Al-furqon¹⁵¹



¹⁵¹ Dokumentasi, Tanggal 10Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan I ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas dan pelaksanaannya disesuaikan dengan RPPH yang telah disusun oleh peneliti dengan guru kelas yang sudah dikonsultasikan dengan kepala taman kanak-kanak Al-Furqon. Pelaksanaan tersebut terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari senin 12 Desember 2022 Pada pertemuan ini materi yang disampaikan yaitu, tema Keluargaku subtema anggota keluargaku.

a) Kegiatan awal

Pada awal senin pagi anak melakukan baris berbaris, upacara, doa masuk ruangan, gerak lagu, bernyanyi lagu anak, Sebelum memulai pelajaran guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.

Gambar 4.24

Gambar anak Berbaris didepan kelas¹⁵²



Dilanjutkan dengan guru meminta anak-anak duduk saat berada didalam kelas, membuat lingkaran dengan jarak yang

¹⁵²Dokumentasi, Tanggal 10 Desember 2022.

cukup, kemudian memulai kegiatan dengan membaca doa, bernyanyi, kemudian memulai kegiatan pembukaan, guru menyampaikan salam pembuka, dan menanyakan hari dan tanggal serta absensi, setelah itu guru menyampaikan apersepsi untuk mengkaitkan pembelajaran atau materi serta membangun pengetahuan anak, mengadakan Tanya jawab sederhana, tentang tema Keluargaku, ada siapa saja didalam keluargaku,, apa saja tugas dan pekerjaan keluargaku, siapa saja keluarga terdekat dan keluarga jauhku, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru..

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti peneliti mulai menjelaskan kegiatan main yaitu pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dengan alat dan bahan yang telah disiapkan oleh peneliti dan guru, pada pertemuan pertama ini kegiatan berlangsung seperti sebelumnya, pada pertemuan kali ini ,guru dan peneliti mengkondisikan anak-anak untuk duduk tenang dan membuat lingkaran, dan memperhatikan penjelasan yang akan disampaikan oleh guru kelasnya, guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan menjelaskan kepada anak tentang alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar.

Kemudian guru memperlihatkan beberapa kartu kata bergambar yang terbuat dari kertas HVS yang berwarna, dengan beragam bentuk dan gambar serta warna, dan ada beberapa kartu berisi nama-nama anak, nama-nama orang tua anak, gambar anak laki-laki dan perempuan, gambar anggota keluarga, gambar rumah dan benda-benda disekitar, gambar profesi orang tua, serta namabenda-benda yang berada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilingkungan keluarga, kemudian guru memberi perintah secara bersamaan kepada anak untuk mengambil kartu bergambar sesuai dengan arahan dari guru (maju kedepan, ambil satu kartu, dan sebutkan gambar yang ada dikartu tersebut) . Jika anak mampu melakukan kegiatan tersebut, maka guru akan memberikan reward kepada anak yang mampu.

Pada siklus pertama peneliti mencoba mengajak anak untuk melakukan kegiatan sesuai dengan arahan, dimana guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil kartu bergambar sesuai dengan arahan dari guru. Pada kesempatan yang telah lalu, ada beberapa anak yang tidak percaya diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar, bahkan ada anak yang tidak mampu melakukan kegiatan melakukan 2-3 perintah secara bersamaan dalam waktu yang bersamaan.

Kali ini, guru memberikan contoh dengan menghampiri anak ke tempat duduknya, dan meminta anak untuk mengambil kartu, menyebutkan gambar yang ada pada kartu tersebut, serta menyebutkan huruf yang ada pada kartu tersebut, kemudian menyusun kartu kata sesuai dengan kata yang ada pada gambar tersebut. setelah selesai memberikan petunjuk, guru meminta anak untuk memulai kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, anak sangat antusias terhadap kegiatan, karena pada siklus ini peneliti dan guru terus memberikan semangat dan pujian agar anak termotivasi melakukan kegiatan dengan baik dan benar. guru pun mengajak anak untuk mengambil kartu yang berisi huruf awalan nama Ayah/Ibu, dan meminta anak untuk menirukan huruf tersebut serta melengkapinya dengan nama panggilan Ayah dari anak tersebut. Misalnya kartu huruf A, nama ayah dari anak Ahmad, maka anak diminta menuliskan nama Ahmad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

secara lengkap. Kemudian mengambil gambar yang berisi profesi pekerjaan orang tua, Walaupun masih banyak anak yang belum mampu menulis nama orang tuanya sendiri dan meminta pertolongan kepada guru untuk menuliskan nama orang tua dari anak tersebut.

c) Penutup

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, anak dipersilahkan untuk membersihkan dan merapikan alat main dan perlengkapan belajar. Setelah itu guru memberikan arahan kepada anak untuk duduk kembali dan membuat lingkaran seperti diawal. Setelah itu guru bertanya kepada anak tentang tema "Keluargaku" sub tema "anggota keluargaku"

Guru bertanya kepada anak tentang tema dan siapa nama panggilan orang tua anak, nama lengkapnya? Apa Huruf awalan nama panggilan orang tua anak? Dan tinggal dimana? Apa pekerjaan orang tua anak, siapa saja anggota keluarga terdekat anak, dan siapa saja keluarga jauhnya, Kegiatan apa tadi yang dilakukan? Dan guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab pertanyaan dari guru, maka dari itu guru bisa melihat kemampuan bahasa anak, dalam berkomunikasi secara lisan, dan menyebutkan nama keluarga anak sendiri.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu bergambar guru mengajak anak melakukan apa yang telah di intruksikan oleh guru. Dalam kegiatan ini ada peningkatan yang sangat jelas dimana di siklus 1 ada anak yang malu dan tidak percaya diri untuk bermain kartu kata bergambar di siklus ke dua pertemuan pertama banyak anak yang antusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran kartu kata bergambar. Walaupun masih ada beberapa anak yang belum memahami perintah lebih dari dua yang dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru tapi setidaknya anak sudah mau ikut serta dan percaya diri dalam kegiatan pembelajaran kartu kata bergambar. Setelah melakukan kegiatan guru mengajak anak untuk membersihkan dan merapikan alat tulis punya anak dan mengajak anak untuk beristirahat sebelum melanjutkan kegiatan yang lain.

Pada akhir pembelajaran guru menutup kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah anak mampu menyebutkan nama lengkap anak dan nama anggota keluarga, kemudian bernyanyi jika pulang sekolah. Pembelajaran ditutup dengan membaca do'a dan salam.

Pertemuan II

a) Kegiatan awal

Pada awal senin pagi anak melakukan baris, salam, upacara, doa masuk ruangan, doa sebelum belajar, gerak lagu, melafalkan doa harian dan ayat pendek. guru menyampaikan salam pembuka, dan menanyakan tanggal dan absensi, setelah itu guru menyampaikan apersepsi untuk mengaitkan materi serta membangun pengetahuan anak, mengadakan Tanya jawab tentang tema untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan, dilanjutkan dengan menginformasikan materi yang akan disampaikan oleh peneliti beserta tujuan pembelajaran, alat dan bahan yang akan digunakan, peraturan bermain, dan cara melakukan kegiatan main yang benar

Sebagian anak sudah mampu mengekspresikan diri dengan menceritakan pengalaman pembelajaran sebelumnya, menceritakan kegiatan pembelajaran sebelumnya, dengan mengungkapkan dan menyebutkan nama diri sendiri, nama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

panggilan, nama lengkap, dan nama orang tua, sebagian masih ada yang malu, ada yang masih enggan bercerita.

Gambar 4.25

Gambar anak Berbaris didepan kelas¹⁵³



b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini siklus II Pertemuan II, Kegiatan yang dilakukan pertama kali adalah pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar, pertemuan ke II ini berlangsung seperti sebelumnya, guru dan peneliti mengkondisikan anak untuk duduk dengan tenang, dan memperhatikan penjelasan dari guru, guru mengajak anak duduk membuat lingkaran. Kemudian anak-anak diajak guru untuk menebak gambar yang berwarna yang ada, pada kartu yang dipegang oleh guru, kemudian guru memberikan dua sampai tiga perintah secara bersamaan dan berurutan. Sebelum anak menebak gambar guru memberi kesempatan kepada anak untuk memperkenalkan nama lengkap anak, nama orang tua, alamat rumah serta nama anggota keluarga terdekatnya, Kegiatan ini akan menunjang anak untuk bersemangat dalam menjawab dan berkomunikasi secara lisan, Sementara peneliti mempersiapkan area yang akan digunakan.

¹⁵³Dokumentasi, Tanggal 10Desember 2022.

Dalam kegiatan kartu bergambar guru mengajak anak melakukan apa yang telah di intruksikan bersama guru. Melakukan 2-3 perintah secara berurutan, menyusun kartu membuat nama orang tua, pekerjaan orang tua, mengambil gambar pekerjaan orang tua, menirukan tulisan kembali bacaan nama orang tua, nama keluarga atau pekerjaan orang tua.

Setelah memberikan petunjuk, guru meminta anak untuk memulai kegiatan, anak sangat antusias terhadap kegiatan yang berlangsung, guru dan peneliti terus memberikan semangat dan pujian, agar anak termotivasi melaksanakan kegiatan dengan baik dan benar.

c) Penutup

Setelah kegiatan selesai, kemudian dilanjutkan dengan merapikan kembali alat dan media pembelajaran, anak dipersilahkan untuk mencuci tangannya, selanjutnya anak-anak dipersilahkan untuk beristirahat, dan makan bersama, yang diawali dengan pembacaan doa penutup kegiatan dan doa makan, Pada akhir pembelajaran guru merefleksi kegiatan mengenai tema pembelajaran tema Keluargaku subtema anggota keluargaku. Peneliti dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salaman.

3) Observasi

Dalam siklus kedua pertemuan kedua kegiatan pembelajaran kartu bergambar ini terlihat peningkatan yang sangat jelas dimana di siklus 1 ada anak yang malu dan tidak percaya diri untuk bermain kartu kata bergambar di siklus ke dua pertemuan kedua banyak anak yang sangat antusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran kartu kata bergambar. Kegiatan pembelajaran kartu bergambar ini sangat jelas dan optimal dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak, dimana dengan media kartu kata bergambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru bisa mengajak anak untuk berkomunikasi secara langsung. Dan anak mengerti dengan kata perintah dua sampai tiga secara bersamaan, dan anak mampu menyebutkan nama sendiri dengan lengkap dan tanpa bantuan dari guru tak lupa juga guru memberikan reward kepada anak yang sudah berkembang sangat baik sebagai motivasi dan semangat anak untuk belajar

pelaksanaan pembelajaran kartu kata bergambar pada siklus pertama pertemuan satu dan dua anak belum berkembang dengan optimal dan masih banyak anak yang malu dan tidak percaya diri dalam menyebutkan nama kartu kata bergambar, menyebutkan nama lengkap anak dan anak belum mampu dengan perintah dua sampai tiga perintah guru secara bersamaan. Maka dari itu peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan siklus kedua pertemuan pertama dimana guru merubah bentuk kartu bergambar yang unik dan membuat daya tarik anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran kartu bergambar. Dengan melakukan kegiatan kartu kata bergambar yang bervariasi warna, bentuk, dan gambar yang ditambahkan dengan karton , anak lebih antusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan dan anak lebih mampu memahami dan menyebutkan nama anak sendiri.nama orang tua dan nama anggota keluarga dekatnya, Untuk menyebutkan nama lengkap anak masih ada beberapa anak yang menyebutkan namanya dengan malu dan suara kecil.

Maka dengan itu peneliti melakukan siklus kedua dengan pertemuan kedua. Dalam siklus kedua pertemuan kedua peneliti dan guru membuat media kartu kata bergambar dengan lebih menarik, lebih banyak gambar dan berwarna, dengan ditambahkan karton tebal, dan dipres, serta diberi perekat dibagian belakang sehingga memudahkan anak-anak saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyusun kartu kedepan kelas dipapan tulis, dan Alhamdulillah dengan perubahan signifikan yang dilakukan peneliti dan guru terhadap alat dan media pembelajaran kartu kata bergambar , dapat menunjukkan peningkatan perkembangan bahasa anak, yang lebih signifikan. Adapun hasil dari tindakan siklus I dan Siklus II dapat dijabarkan dalam uraian pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Hasil Siklus II

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1.	Kiran	4	4	4	4	4	20
2.	Aji	2	2	2	3	3	12
3.	Lohot	3	3	3	3	3	15
4.	Risya	4	4	4	4	4	20
5.	Nugi	4	4	4	4	4	20
6.	Pika	4	4	4	4	4	20
7.	Arka	4	4	4	4	4	20
8.	Raihan	4	4	4	4	4	20
9.	Darka	4	4	4	4	4	20
10.	Nabila	4	4	4	4	4	20
Jumlah		37	37	37	37	37	187

Keterangan :

Indicator I : mengerti beberapa perintah secara bersamaan

Indicator II : Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama

Indikator III :Menuliskan nama sendiri

Indikator IV : Membaca nama sendiri

Indikator V :Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung

Anak yang belum berkembang tidak ada yaitu 0%

Anak yang mulai berkembang ada 1 yaitu 10%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 1 yaitu 10 %

Anak yang berkembang sangat baik ada 8 yaitu 80 %

Skor Penilaian :

BB : Belum Berkembang skor 1

MB : Mulai Berkembang skor 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 3

BSB : Berkembang Sangat Baik skor 4

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat dikatakan bahwa kegiatan tersebut memperoleh hasil yang memuaskan. Guru dan peneliti melakukan evaluasi terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan sehingga memperoleh hasil sebagai berikut :

- (1) Anak dapat memilih tema Keluargaku subtema anggota keluargaku dengan sumber gambar yang lebih banyak dan beragam yang disediakan oleh peneliti.
- (2) Dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan objek, membuat semakin menambah wawasan dan pengetahuan jauh lebih bermakna bagi anak.
- (3) Minat dan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah semakin meningkat. Hal ini terlihat dari antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kartu kata bergambar.
- (4) Memberikan pujian dan semangat kepada anak terbukti dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar, anak menjadi bersemangat dan anak lebih menjadi percaya diri sehingga kegiatan pembelajaran tersebut memperoleh hasil yang lebih baik.

Analisis Hasil Penelitian

1. Siklus I

Pertemuan I

Siklus I pertemuan I dilakukan peneliti pada hari Rabu, 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

November 2022 dengan jumlah peserta didik 10 orang anak, berdasarkan pengamatan selama proses observasi kegiatan pembelajaran penggunaan media kartu kata bergambar pada siklus I pertemuan I mulai tampak kemampuan bahasa anak dalam proses perkembangan bahasa, walaupun masih belum sesuai harapan. dalam kegiatan siklus I pertemuan I ini guru beserta peneliti lebih banyak memberikan petunjuk, tentang cara melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, karena anak masih belum berani dan percaya diri dalam melakukan kegiatan, hanya ada sebagian kecil anak yang mau dan mampu mengikuti aturan main yang telah di sepakati. hasil pelaksanaan siklus I pertemuan I dapat dirangkum dalam tabel hasil observasi kemampuan bahasa anak dalam kegiatan pembelajaran penggunaan kartu kata bergambar.

Tabel 4.10 Hasil Siklus I pertemuan I

No	Nama Anak	Indikator penilaian					Skor
		I	II	III	IV	V	
1.	Kiran	4	3	2	3	2	14
2.	Aji	1	1	1	1	1	5
3.	Lohot	2	1	2	1	2	8
4.	Risya	1	1	1	1	1	5
5.	Nugi	1	1	1	1	1	5
6.	Pika	3	2	2	2	2	11
7.	Arka	4	4	3	3	2	16
8.	Raihan	1	1	1	1	1	5
9.	Darka	2	3	3	3	3	14
10.	Nabila	2	3	3	2	3	13
Jumlah		21	20	19	18	18	96

Keterangan :

Indicator I : mengerti beberapa perintah secara bersamaan

IndicatorII : Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama

Indikator III : Menuliskan nama sendiri

Indikator IV : Membaca nama sendiri

Indikator V :Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung

Anak yang belum berkembang ada 4 yaitu 40%

Anak yang mulai berkembang ada 2 yaitu 20%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 yaitu 40 %

Anak yang berkembang sangat baik ada 0 yaitu 0 %

Skor Penilaian :

BB : Belum Berkembang skor 1

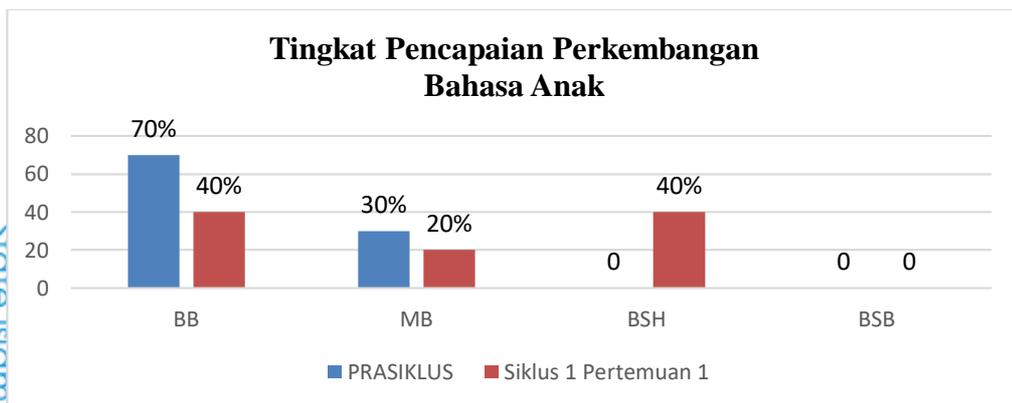
MB : Mulai Berkembang skor 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 3

Dan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

Gambar grafik 4.26

Perbandingan Presentase Disiklus I pertemuan I



Pertemuan II

Observasi Siklus I pertemuan II dilakukan peneliti pada hari Senin, 28 November 2022 dengan panduan pengamatan berupa indikator kemampuan bahasa anak yang telah dipersiapkan, dengan jumlah peserta didik 10 orang anak, berdasarkan pengamatan selama proses observasi kegiatan pembelajaran penggunaan media kartu kata bergambar pada siklus I pertemuan II didapati peningkatan yang cukup baik dibandingkan pada pertemuan pertama, pada pertemuan ini anak sudah mulai mau ikut aktif dalam kegiatan, sudah mulai tampak kemampuan bahasa

anak dalam proses perkembangan bahasa, guru dan peneliti terus memberikan pujian dan motivasi agar anak lebih semangat untuk mengikuti kegiatan,

Pada kegiatan siklus I pertemuan II ini guru beserta peneliti terus dan selalu memberikan dukungan, petunjuk, tentang cara melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, karena masih ada anak yang belum berani dan percaya diri dalam melakukan kegiatan, hanya ada sebagian kecil anak yang mau dan mampu mengikuti aturan main yang telah disepakati. Karena masih malu-malu, hasil pelaksanaan siklus I pertemuan II dapat dirangkum dalam tabel hasil observasi kemampuan bahasa anak dalam kegiatan pembelajaran penggunaan kartu kata bergambar.

Tabel 4.11 Hasil Siklus I Pertemuan II

No	Nama Anak	Indikator penilaian					Skor
		I	II	III	IV	V	
1.	Kiran	4	3	4	3	4	18
2.	Aji	1	1	1	1	1	5
3.	Lohot	2	1	2	2	2	9
4.	Risya	1	1	1	1	1	5
5.	Nugi	1	1	1	1	1	5
6.	Pika	3	3	2	2	2	12
7.	Arka	4	4	3	3	4	18
8.	Raihan	1	1	1	1	1	5
9.	Darka	3	3	3	3	3	15
10.	Nabila	3	3	3	2	3	14
Jumlah		23	21	22	19	22	106

Keterangan :

Indikator I : mengerti beberapa perintah secara bersamaan

Indikator II : Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama

Indikator III : Menuliskan nama sendiri

Indikator IV : Membaca nama sendiri

Indikator V : Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menulis dan berhitung

Jumlah anak: 10

Anak yang belum berkembang ada 4 yaitu 40%

Anak yang mulai berkembang ada 2 yaitu 20%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 2 yaitu 20%

Anak yang berkembang sangat baik ada 2 yaitu 20%

Skor penilaian:

BB : Belum Berkembang skor 1

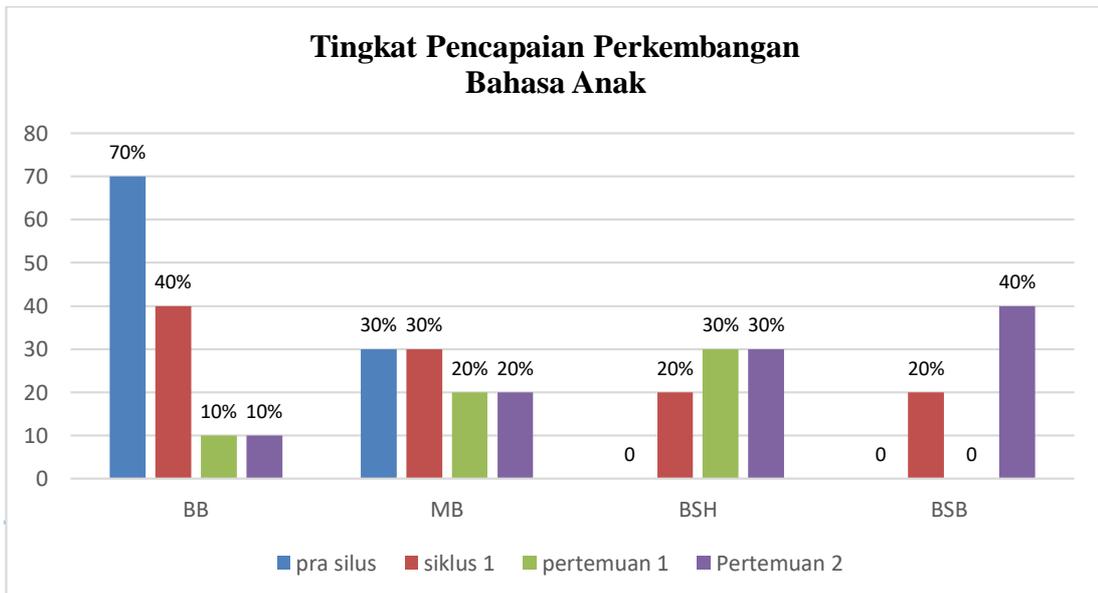
MB : Mulai Berkembang skor 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 3

BSB : Berkembang Sangat Baik skor 4

Gambar grafik 4.27

Perbandingan Presentase Perkembangan Peserta Didik siklus I pertemuan II



2. Siklus II

Pertemuan I

Pelaksanaan siklus II juga terdiri dari dua kali pertemuan dan dilakukan masing-masing selama 60 menit dalam 1 kali pertemuan, pada pertemuan ke I mulai dapat terlihat adanya perkembangan yang cukup lebih baik dari sebelumnya. Hasil pengukuran melalui

penilaian tertulis menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan Bahasa anak dalam mengikuti pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar. Penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi dapat dijumpai peningkatan presentase perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Siklus II

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1.	Kiran	4	4	4	4	4	20
2.	Aji	2	2	2	3	3	12
3.	Lohot	3	3	3	3	3	15
4.	Risya	4	4	4	4	4	20
5.	Nugi	4	4	4	4	4	20
6.	Pika	4	4	4	4	4	20
7.	Arka	3	3	3	4	3	16
8.	Raihan	4	3	3	3	4	17
9.	Darka	4	4	4	4	4	20
10.	Nabila	4	4	3	3	4	18
Jumlah		36	35	34	36	37	178

Keterangan :

Indicator I : mengerti beberapa perintah secara bersamaan

Indicator II : Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama

Indikator III :Menuliskan nama sendiri

Indikator IV : Membaca nama sendiri

Indikator V :Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung

Anak yang belum berkembang tidak ada yaitu 0%

Anak yang mulai berkembang ada 1 yaitu 10%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 yaitu 40 %

Anak yang berkembang sangat baik ada 5 yaitu 50 %

Skor Penilaian :

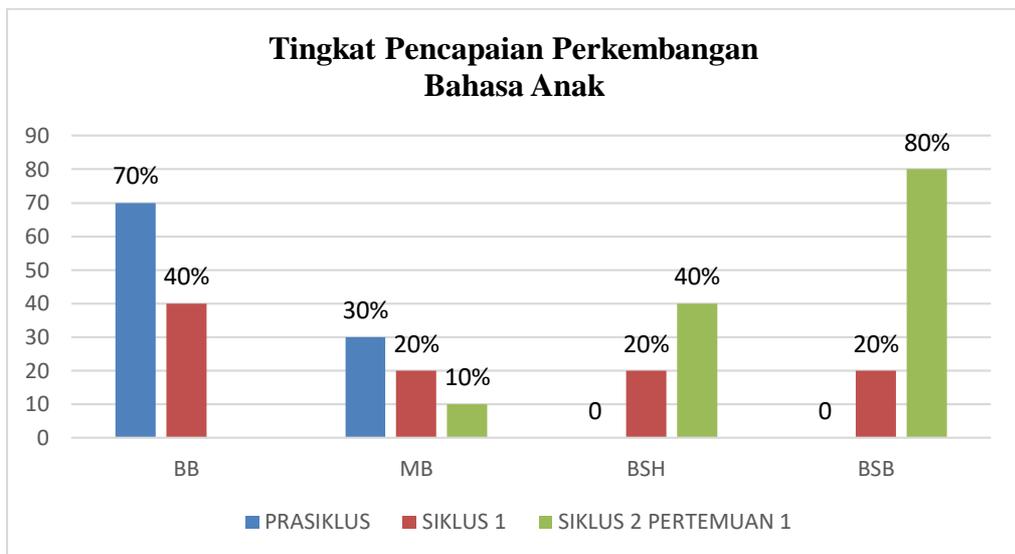
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- BB : Belum Berkembang skor 1
 MB : Mulai Berkembang skor 2
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 3
 BSB : Berkembang Sangat Baik skor 4

Gambar grafik 4.28

Perbandingan Presentase Perkembangan Peserta Didik siklus II pertemuan I



Pertemuan II

Pelaksanaan observasi siklus II pertemuan II ini dilakukan peneliti dengan panduan pengamatan berupa indikator kemampuan bahasa anak yang telah dipersiapkan, pada siklus ke II pertemuan ke II ini anak-anak sudah dapat mengerti beberapa perintah secara bersamaan, Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, menulis nama sendiri, Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, dengan sangat baik.

Siklus II pertemuan ke II dilakukan selama 60 menit dalam 1 kali pertemuan, pada pertemuan ke II ini sudah mulai dapat terlihat adanya perkembangan yang sangat lebih baik dari sebelumnya. Hasil pengukuran melalui penilaian tertulis menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan Bahasa anak dalam mengikuti

pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar. Penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi .Dapat dijumpai peningkatan presentase perkembangan yang sangat signifikan.

Peneliti dan guru terus memberikan bimbingan dan motivasi untuk mengikuti kegiatan dan diharapkan dapat memberikan ide perkembangan bahasa kedepannya, Berikut adalah hasil observasi kemampuan bahasa anak pada kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar pada kelompok B taman kanak-kanak Al-furqon Desa Sekernan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Tabel 4. 13 Hasil Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1.	Kiran	4	4	4	4	4	20
2.	Aji	2	2	2	3	3	12
3.	Lohot	3	3	3	3	3	15
4.	Risya	4	4	4	4	4	20
5.	Nugi	4	4	4	4	4	20
6.	Pika	4	4	4	4	4	20
7.	Arka	4	4	4	4	4	20
8.	Raihan	4	4	4	4	4	20
9.	Darka	4	4	4	4	4	20
10.	Nabila	4	4	4	4	4	20
Jumlah		37	37	37	37	37	187

Keterangan :

Indicator I : mengerti beberapa perintah secara bersamaan

Indicator II : Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama

Indikator III :Menuliskan nama sendiri

Indikator IV : Membaca nama sendiri

Indikator V :Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung

Anak yang belum berkembang tidak ada yaitu 0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Anak yang mulai berkembang ada 1 yaitu 10%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 1 yaitu 10 %

Anak yang berkembang sangat baik ada 8 yaitu 80 %

Skor Penilaian :

BB : Belum Berkembang skor 1

MB : Mulai Berkembang skor 2

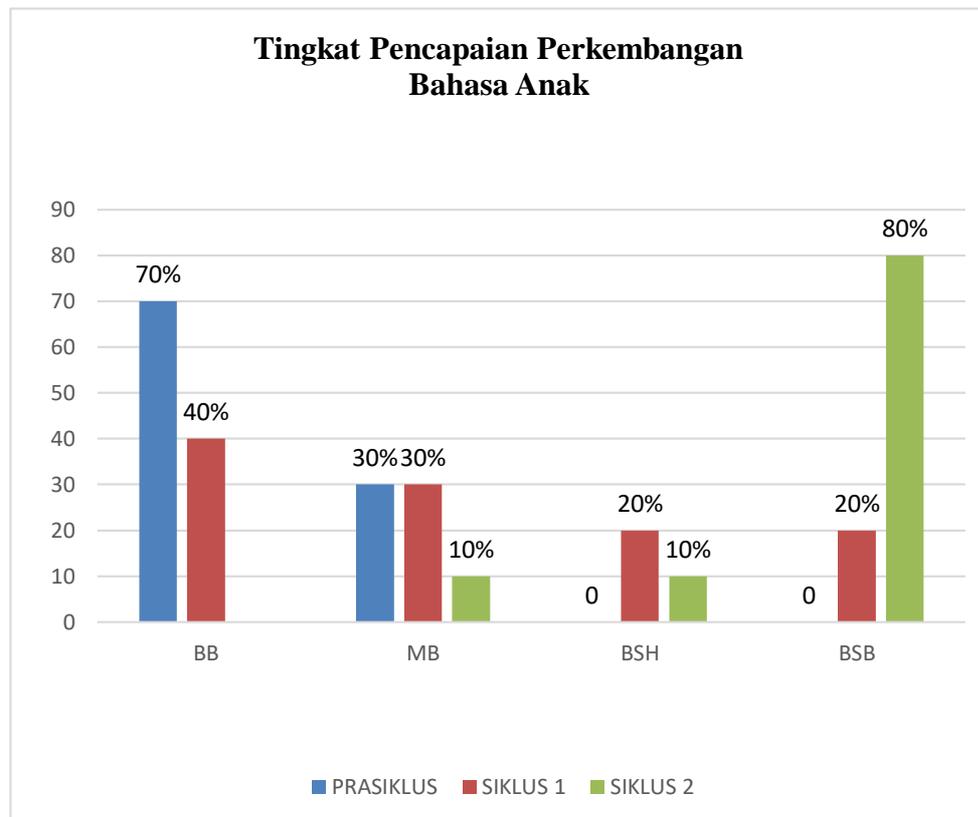
BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 3

BSB : Berkembang Sangat Baik skor 4

Dari data diatas terlihat bahwa kemampuan bahasa anak pada siklus II pertemuan ke II Mengalami peningkatan, dan dapat dilihat jelas pada dalam grafik berikut ini

Gambar 4.29

Grafik Peningkatan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan kartu kata bergambar mulai Dari PraSilklus, Siklus I dan Siklus II



Tabel 4.15

Perbandingan Presentase Perkembangan Peserta Didikmulai Dari PraSilklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan RPPH ke	BB		MB		BSH		BSB		Jumlah anak
Pra siklus		7	70 %	3	30 %	0	0 %	0	0%	10
Siklus I	2	4	40 %	2	20 %	2	20 %	2	20 %	10
Siklus II	2	0	0%	1	10 %	1	10 %	8	80 %	10
Jumlah present ase		100%		100%		100%		100%		

Hasil penelitian kelas yang telah dilakukan peneliti dengan II siklus yang terdiri dari II kali pertemuan, untuk tiap siklus, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa anak yang sangat baik, yang dari kondisi awal sebelum diadakan penelitian hingga penelitian tindakan kelas siklus II tahap akhir, Pada siklus I kemampuan bahasa anak mengalami peningkatan, namun dalam proses kegiatan masih terdapat kekurangan dan hambatan sehingga peneliti ingin memaksimalkan hasil dan proses kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, dan melakukan tindakan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II guru memberikan penjelasan secara mendetail, lebih perlahan-lahan dan tidak tergesa-gesa serta guru lebih aktif dalam memotivasi, terus mendampingi anak dan menunjukkan tahap demi tahap mulai dari menjelaskan aturan main, kegiatan main, proses permainan, sesuai dengan indicator capaian perkembangan bahasa, yaitu memberikan perintah secara berurutan, menuliskan nama sendiri, membaca nama sendiri, mengenal symbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, Menyebutkan kelompok gambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama, sehingga anak menjadi semakin faham, jelas dan dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar dengan hasil yang memuaskan.

Keberhasilan penelitian ini telah menunjukkan adanya hubungan yang erat antara kesesuaian teori dengan hasil penelitian, teori pengembangan bahasa menurut Chomsky, menjelaskan bahasa hanya dapat dikuasai oleh manusia, binatang tidak mungkin dapat menguasai bahasa manusia. Pendapat Chomsky didasarkan pada beberapa asumsi. Pertama, perilaku berbahasa adalah sesuatu yang diturunkan (genetik), setiap bahasa memiliki pola perkembangan yang sama (merupakan sesuatu yang universal), dan lingkungan memiliki peran kecil dalam proses pematangan bahasa. Kedua, bahasa dapat dikuasai dalam waktu yang relatif singkat. Ketiga, lingkungan bahasa anak tidak dapat menyediakan data yang cukup bagi penguasaan tata bahasa yang rumit dari orang dewasa.

Chomsky membuktikan bahwa manusia senantiasa membuat kalimat-kalimat baru secara rutin, sehingga mereka tidak hanya mempelajari sebagian kalimat. Hal ini disebabkan manusia memiliki aturan-aturan internal yang memungkinkan seseorang membuat kalimat sesuai aturan gramatika untuk menyatakan makna-makna yang seseorang maksudkan. Peneliti dan guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba yang seluas-luasnya agar anak mampu dan bisa menguasai kemampuan bahasa dan tentunya dengan bimbingan dan dorongan dari guru dan orang tua.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kegiatan penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, dan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pendampingan secara terus menerus dan dengan metode dan media yang tepat serta memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

suasana yang kondusif , akan dapat menjadikan anak mampu mengembangkan kemampuan bahasa dengan lebih maksimal.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan pembelajaran penggunaan kartu kata bergambar menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B di Taman kanak-kanak Al-furqon Desa Sekernan kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan terhadap penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut

1. Setelah dilakukannya tindakan siklus, penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada indikator 1-5, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas B Taman kanak-kanak Al-furqon Desa Sekernan, terhadap tema Diri Sendiri dan Lingkunganku. Hal ini dapat diketahui dari mulai peneliti mengumpulkan, menganalisa dan melakukan tindakan, data yang diperoleh dari pra siklus, siklus I, siklus II, yaitu persentase pra siklus 70% BB, 30% MB, dan pada siklus I 40% BB, 20% MB, 20% BSH, 20% BSB, dan siklus II 0 % BB, 10% MB, 10% BSH, 80% BSB. Dengan demikian hasil penelitian di Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi telah mencapai ketuntasan dengan baik.
2. Menurut teori dari beberapa ahli mengenai penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini ,dengan telah dilaksanakannya penelitian tindakan ini maka penggunaan media kartu kata bergambar dapat disimpulkan telah berhasil dan mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini dengan peningkatan yang signifikan terlihat jelas pada tabel tingkat keberhasilan pencapaian perkembangan bahasa anak dari pra siklus, siklus I dan Siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka pada bagian ini akan disampaikan implikasi yang berhubungan dengan kajian tesis ini, yaitu:

1. Bagi Anak

- a) Dapat meningkatkan kemampuan bahasa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar
- b) Dapat meningkatkan keaktifan anak dalam berkomunikasi dan menumbuhkan rasa percaya diri
- c) Dapat merangsang perkembangan berkomunikasi anak secara lisan maupun tulisan dalam rangka mempersiapkan anak dalam membaca, menulis dan berhitung
- d) Dapat menstimulasi anak untuk memahami dan mengerti beberapa perintah secara bersamaan

2. Bagi Guru

- a) Menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- b) Berikan kesempatan yang luas kepada anak untuk mengembangkan ide dan gagasannya dalam setiap lingkup pengembangan karena anak adalah pembelajar yang aktif
- c) Menambah pengetahuan tentang cara atau media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

3. Bagi sekolah

- a) Laksanakan parenting agar pemahaman orang tua tentang perkembangan kemampuan bahasa anak tidak hanya terbatas pada calistung saja.
- b) Mengaplikasikan ilmu untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



4. Bagi Para Peneliti

Insan akademis harus menjadi garda terdepan dalam upaya meningkatkan Kemampuan bahasa anak usia dini baik dalam mengembangkan berbagai materi dan konsep bidang keilmuan perkembangan bahasa

Insan akademis harus memberikan pemahaman dalam bentuk saling mengingatkan dalam artian kritik yang membangun akan pentingnya penggunaan media kartu kata bergambar sebagai sarana penunjang dalam meningkatkan Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Di samping itu kepada para akademisi selanjutnya dapat melakukan kajian-kajian yang lebih mendalam lagi terhadap permasalahan kemampuan perkembangan bahasa anak dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada anak usia dini, sehingga sumbangan pemikirannya dapat berguna bagi pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini diaman kanak-kanak pada masa mendatang.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian, peneliti merekomendasikan hasil penelitian sebagai berikut: hasil penelitian terhadap penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak menunjukkan hasil yang baik, kemampuan anak dalam melakukan 2-3 perintah secara bersamaan, menyebutkan nama sendiri secara lengkap, menuliskan nama panggilan sendiri dan orang tua secara lengkap, berkomunikasi secara lisan, mengenal symbol-simbol abjad huruf mengalami peningkatan yang sangat baik. Dari keberhasilan tersebut penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dapat dilakukakn dan diterapkan atau dilaksanakan di taman kanak-kanak atau pada satuan PAUD lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



D. Kata penutup

Adapun Saran-saran-berdasarkan hasil penelitian pada tesis ini yaitu:

- a) Untuk taman kanak-kanak Al-Furqon Desa Sekernan harus mengevaluasi dan melengkapi sarana dan prasarana , khususnya sarana serta prasarana yang berkaitan langsung dengan pengembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun serta mengevaluasi dan mengkoreksi kembali rencana kegiatan harian para guru agar terciptanya proses kegiatan belajar mengajar yang baik, efektif dan efisien.
- b) Untuk Guru, harus kembali memupuk semangatnya untuk terus belajar menjadi lebih kreatif, memperbaiki perencanaan, memilih media, dan mempersiapkan pembelajaran yang lebih menarik, yang dapat menantang dan membuat anak termotivasi, senang, gembira serta mampu berkembang kemampuan bahasanya sesuai dengan yang diharapkan, dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan, dan mengupgrade diri agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman dalam dunia pendidikan.
- c) Untuk peneliti selanjutnya, Peneliti berharap adanya penelitian yang lebih dalam mengenai Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, karena menurut peneliti hal tersebut merupakan bagian dari tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang baik. Semoga Tesis ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan kajian teoritis dan praktis bagi peneliti selanjutnya, serta dapat diterapkan pada Taman kanak-kanak Al-furqon Desa Sekernan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi pada Umumnya. Dan lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini lainnya, sebagai upaya untuk menciptakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan selalu berorientasi pada karakteristik anak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmawati, Luluk. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 14.
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Berman, R. A. Language Development and Literacy. *Encyclopedia of Adolescence*, (October 2018), 2093–2103. https://doi.org/10.1007/978-3-319-33228-4_19.
- Crain, William. “ *Theories of Development, Concepts and Applications.*” Terj., Yudi Santoso. *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*, Cet. II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Conny R. Semiawan. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks, 2008.
- Djarnian Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Halimah, Neng. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Huruf Bergambar di TK Azzahra Bojongsoang*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* P-ISSN: 0000-0000 e-ISSN 0000-000X Vol. 1, No. 1, Desember, 2019.
- Hadits Riwayat Muslim, No.1631.
- Hasnida, 2015. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Luxima.
- Hoff, Erika. *Language Development Fifth Edition*. United States of America: Wadsworth, Cengage Learning, 2014.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- _____. *Perkembangan Anak, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

- _____ . *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabet, 2010.
- Jamaris Martin. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Yayasan PERNAMAS Murni, 2010.
- Johnston Judith. Factors that Influence Language Development. *Journal Encyclopedia on Early Childhood Develoment* (February 2005) : 3
<http://www.childencyclopedia.com/documents/JohnstonANGxp.pdf>.
- Jujun, Suriasumantri S. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2009.
- Luh Ayu Tirtayani, dkk, *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 1.
- Lefi Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Pt.Refika Aditama, 2014),8
- Machado, Jeanne M. *Early Childhood Experiences in Language Arts 11e*. United States of America: Cengage Learning, 2016.
- Mahendrawani Ainun. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa melalui Permainan Kartu Kata Bergambar pada Kelompok A TK Dharma Wanita Loyok*. Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Volume 1, Nomor 2, Juli 2019; 88-109.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan bahasa pada anak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia grup, 2016.
- Mansur, 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Menteri Pendidikan Nasional. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2005.
- Moeslichatoen. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Musthofa, Yanto. *Bahasa Mencerdaskan Bangsa*. Bekasi: Yayasan Batutis Al- Ilmi, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jamb

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb

- M. Syahrani Jailani, "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (Oktober 2014): 250, <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/nadwa>.
- Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2019), 238.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Nur Amini dan Suyadi. *Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini*. ISSN : 2089-1431 (print) ISSN : 2598-4047 Volume 09, No. 02, Desember 2020, pp. 199-129.
- Nurbiana, Dhieni dkk. 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 ,Tahun 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146, Tahun 2014 Lampiran 1.
- Q.S. Al-Baqoroh, 6:31.
- Q.S. Al-Alaq, 597:1-3.
- Sang Ayu Putu Rahyuni, A. A. Gede Agung dan Ni Ketut Suarni. *Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*. e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 2 No 1, Tahun 2014)
- Santrok, John. W. *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: Mila Rachmawati). Jakarta: Erlangga, 2007.
- Seefeldt, Carol. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta: PT. Indeks, 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

- Sofia Hartati. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Syakur, Nazri. *Proses Psikologik dalam Pemrolehan dan Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Tulasih, Sri. "Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Kelompok B di TK Sultan Agung Sardonoarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016", Tesis, PGRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), 14.
- Umar, Asef Fakhruddin. *Menjadi Guru PAUD*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2019.
- Umar, Asef Fakhruddin. *Sukses Menjadi Guru PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Upton, Penney. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Yamin Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Gaung Persada, 2010.
- Yennizar, Librianty Herwina Dewi, Zulqarnain dan Zukhairina. *Lesson Study Pada Tataran PAUD Upaya Strategis Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Kebumen: CV. Intishar Publishing, 2020.
- Yuliani Nurani sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 57.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

CATATAN OBSERVASI GURU

Judul : Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di taman kanak-kanak al-furqon Desa sekernan provinsi jambi
 Peneliti : Ria rahayu
 Tujuan : Untuk mengamati bagaimana penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
1.	Mengamati Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran harian pada anak	
2.	Mengamati kegiatan apa saja yang dapat menunjang dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak	
3.	Mengamati pencapaian apa saja yang didapatkan dalam kemampuan guru mengembangkan Bahasa anak	
4.	Mengamati bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak	
5.	Mengamati sarana dan prasarana media pembelajaran	
6.	Mengamati tema apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran pengembangan bahasa anak	
7.	Mengamati seperti apa upaya, dan mencari solusi seorang gurudalam proses pembelajaran untuk mengembangkan bahasa anak	
8.	Mengamati bagaimana guru mampu memberikan motivasi, dan penilaian terhadap anak	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

CATATAN WAWANCARA

Judul : Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di taman kanak-kanak al-furqon Desa sekernan provinsi jambi
 Peneliti : Ria Rahayu
 Nara Sumber: Guru Kelas
 Tujuan : Untuk mengetahui seberapa besar manfaat, penggunaan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
1.	Bagaimana perkembangan Bahasa anak usia dini di TK. Al-furqon?	
2.	Bagaimana cara guru mengembangkan perkembangan bahasa anak usia dini di TK. Al-furqon?	
3.	Media apa saja yang tersedia yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak?	
4.	Apa kendala guru dalam menyusun rencana, media dan pelaksanaan pembelajaran?	
5.	Siapa saja yang terlibat dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran?	
6.	Materi pembelajaran yang seperti apa yang dapat mengembangkan perkembangan Bahasa anak?	
7.	Bagaimana cara membuat media kartu kata bergambar yang efektif dan efesien ?	
8.	Apa kendala guru dalam menciptakan media pembelajaran untuk mengembangkan bahasa anak?	
9.	Factor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung, dalam mengembangkan bahasa anak di TK. Al-furqon?	
10.	Kapan guru memberi penilaian kepada anak didik?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

CATATAN WAWANCARA

Judul : Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di taman kanak-kanak al-furqon Desa sekernan provinsi jambi
 Peneliti : Ria Rahayu
 Nara Sumber : Kepala Sekolah
 Tujuan : untuk mengetahui mengapa penggunaan Media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di taman kanak-kanak al-furqon Desa sekernan provinsi jambi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
1.	Bagaimana perkembangan bahasa anak ?	
2.	Bagaimana cara guru mengembangkan perkembangan bahasa anak?	
3.	Bagaimana cara guru menyusun dan menyiapkan media pembelajaran ?	
4.	Apakah ada kendala guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran?	
5.	Siapa yang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran?	
6.	Materi pembelajaran yang seperti apa yang sering digunakan oleh guru dalam mengembangkan perkembangan Bahasa anak?	
7.	Bagaimana penggunaan kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak ?	
8.	Bagaimana kriteria guru dalam memberikan penilaian hasil belajar anak dalam pengembangan Bahasa anak?	
9.	Kapan guru tersebut memberi penilaian kepada anak didik?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DOKUMENTASI GURU

Judul : Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di taman kanak-kanak al-furqon Desa sekernan provinsi jambi
Peneliti : Ria Rahayu

No	Dokumentasi	Keterangan/Foto
1.	Sejarah Taman Kanak-Kanak Al-furqon desa sekernan	
2.	Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak Al-furqon desa sekernan	
3.	Letak Geografis Taman Kanak-Kanak Al-furqon desa sekernan	
4.	Struktur Organisasi	
5.	Keadaan Guru, Tenaga Admistrasi dan Anak	
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana	
7.	Program Tahunan/ Prota	
8.	Program Semester/ Promes	
9.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan/ RPPM	
10.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian/ RPPH	
11.	Roster Pembelajaran	
12.	Buku Catatan Anak	
13.	Asesmen Perkembangan Anak (hasil karya, catatan anekdot dan portofolio)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

LAMPIRAN 2

CATATAN LAPANGAN 1 :

Hari/Tanggal : Rabu / 4 Agustus 2021

Tempat : Taman Kanak – Kanak Al-furqon

Berdasarkan Observasi awal terlihat kemampuan bahasa anak kelompok B pada Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan belum begitu banyak berkembang, hal ini terlihat dari beberapa anak yang masih belum dapat : mengerti beberapa perintah yang guru berikan, anak belum dapat berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik, anak belum dapat mengenal simbol-simbol huruf, anak belum dapat mengenal suara awal dari Suku kata yang sama, anak belum mampu menceritakan kembali cerita yang telah didengar, anak belum dapat menuliskan nama sendiri, anak belum mampu membaca nama sendiri.

Hal tersebut terlihat dari jumlah dalam satu kelas pada kelompok B yaitu 10 orang anak, hanya 3 (30 %) saja yang mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, sedangkan 6 anak (60 %) tidak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, sehingga tidak dapat membuat nama sendiri, dan tidak dapat membaca nama sendiri, dan 1 anak (10 %) tidak mampu menyebutkan satupun simbol-simbol dan huruf yang dikenal. Dan pada saat kegiatan menuliskan nama sendiri 90% anak, masih belum bisa menuliskan namanya sendiri, tulisan masih ada yang terbalik, letaknya tidak sesuai, bahkan ada kesalahan pada penulisan huruf, dan 8 orang anak (80%) belum mampu menyebutkan nama lengkapnya sendiri, menyebutkan benda-benda yang diawali huruf vocal (A = Ayam, Angsa, Apel, Anggur,dll) serta menceritakan kembali cerita yang barusan telah didengar.

Peneliti melihat dan mengamati media pembelajaran yang digunakan guru pada taman kanak-kanak al-furqon hanya menulis huruf abjad, membuat gambar sendiri, dan menulis kata di papan tulis kemudian anak diminta untuk membacanya. Cara seperti ini dinilai kurang efektif dalam

CATATAN LAPANGAN 2 :

Hari/Tanggal : Rabu / 23 November 2022

Tempat : Taman Kanak – Kanak Al-furqon

Berdasarkan Observasi lanjutan pada tindakan siklus I pertemuan I peneliti kembali mengamati perkembangan bahasa anak, terlihat kemampuan bahasa anak kelompok B pada Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan sudah mulai berkembang, hal ini terlihat dari sudah ada beberapa anak yang antusias dalam mengikuti pelajaran, dan sudah mampu : mengerti beberapa perintah yang guru berikan, berkomunikasi secara lisan dan tulisan , beberapa anak mulai mengenal simbol-simbol huruf, mulai mencoba menuliskan nama sendiri, namun anak belum mampu membaca nama sendiri.

Pada proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung terlihat ada beberapa anak yang masih enggan mengikuti pelajaran, ada yang keluar masuk kelas, ada yang mengganggu temannya, dan ada yang bermain sendiri, kurangnya penguasaan guru pada materi dan kurangnya kreatifitas dalam penyajian media kartu kata bergambar merupakan faktor penghambat, namun peneliti melihat dan mengamati bahwa guru tersebut sudah berusaha memperkenalkan media kartu kata bergambar dan membuat anak-anak agar lebih tertarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CATATAN LAPANGAN 3 :

Hari/Tanggal : Senin / 28 November 2022

Tempat : Taman Kanak – Kanak Al-furqon

Pada observasi kali ini , anak sudah mulai aktif mengikuti pelajaran dan terlihat mulai antusias dan penasaran dengan media alat pembelajaran yang terlihat sudah mulai beragam bentuk dan gambar, Namun masih ada saja anak yang kurang konsentrasi, yang enggan mengikuti pelajaran serta saling rebutan untuk melaksanakan kegiatan, hingga beberapa kartu kata robek dan rusak, masih ada anak yang belum mampu melakukan 2-3 perintah dan masih ada anak yang belum mampu menuliskan namanya sendiri dan masih memerlukan dampingan dari guru Sehingga terlihat guru masih kewalahan dan sangat disibukkan oleh anak, masih bnyak anak yang bertanya sambil mengerjakan tugas yang diberikan, dari proses kegiatan yang berlangsung dapat peneliti amati terlihat masih adanya kekurangan dalam penyajian media kartu bergambar yaitu mudah rusan dan masih kurang banyak, guru tidak menyiapkan alternatif media lain atau menyiapkan media yang lebih karena kurangnya sarana dan prasarana disekolah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jama'i

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jama'i

CATATAN LAPANGAN 4 :

Hari/Tanggal : Senin / 12 Desember 2022

Tempat : Taman Kanak – Kanak Al-furqon

Pada observasi kali ini terlihat anak-anak sudah mampu menyebutkan nama sendiri, nama lengkap diri sendiri, nama orang tua, Mulai mengenal simbol-simbol Huruf, sudah mulai mampu berkomunikasi secara lisan yang dibuktikan dengan anak-anak sudah mampu melakukan 2-3 perintah secara bersamaan, mengerti beberapa perintah yang guru berikan, anak, sudah mengenal abjad huruf dari nama masing-masing anak, sudah mampu menuliskan huruf awal nama anak sendiri tanpa bantuan guru,

Pada kegiatan pembelajaran kali ini guru sudah lebih kreatif dengan mendesain gambar dengan warna- warna yang cantik dan dengan bingkai-bingkai serta menyediakan kartu dengan jumlah yang lebih banyak, sehingga kali ini anak-anak lebih leluasa untuk bermain dengan kartu kata bergambar tanpa harus mengantri atau menunggu giliran dengan temannya, sehingga suasana kelas kali ini lebih tenang dan terkendali, tapi masih ada sebagian kecil anak yang belum mampu menuliskan kembali namanya sendiri secara lengkap sehingga masih meminta guru untuk mendampingi saat belajar.

Diakhir kegiatan terlihat guru berpesan agar anak-anak mengulang kembali pembelajaran hari ini dirumah, dan meminta agar ditemani ayah dan bunda dirumah untuk mendampingi anak-anak, agar pada pembelajaran berikutnya anak-anak sudah faham dan lebih baik lagi dalam belajar dan bermain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CATATAN LAPANGAN 5 :

Hari/Tanggal : Rabu / 23 November 2022

Tempat : Taman Kanak – Kanak Al-furqon

Observasi hari ini, terlihat kelas lebih tenang, anak-anak sudah mulai fokus, karena terlihat dipapan tulis guru sudah merekatkan berbagai gambar yang menarik dan sudah berbentuk kartu yang sudah dipres dan memiliki perekat yang bisa ditempel dan dicabut, yang membuat anak-anak antusias dan tidak sabar lagi untuk segera belajar dan bermain dengan media kartu kata bergambar.

Kali ini semua anak sudah tidak sabar ingin menunjukkan kepada guru, bahwa mereka sudah mampu menuliskan namanya sendiri, sudah mampu mengenal abjad huruf, dan bahkan mampu menuliskan nam orang tuanya, anak-anak pun sudah mampu melakukan 2-3 perintah secara bersamaan dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Pada kegiatan pembelajaran , guru selalu memberikan motivasi dan memberikan reward kepada anak-anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar, dan mendorong anak-anak untuk ikut memotivasi teman- teman yang lain agar tidak gampang menyerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Arif RANIRI
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Arif RANIRI





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Kegiatan membaca buku cerita bergambar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Kegiatan mencocok kartu huruf berkelompok



Kegiatan Menirukan tulisan kata

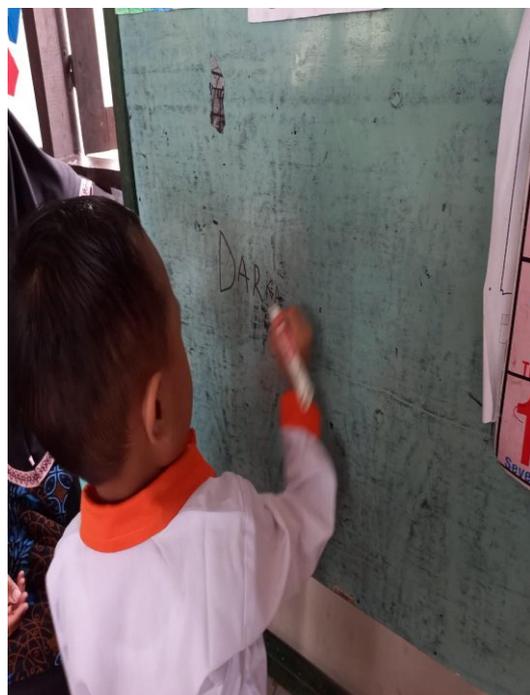


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Mengambil kartu menunjukkan kartu dan menuliskan nama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ria Rahayu, dilahirkan di Desa B.Karya, Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, pada tanggal 23 Mei 1985. Anak kedua dari empat bersaudara. Bapak bernama Suhaimi dan ibu Sincik, Suami Hasnul Fahmi, dan memiliki 5 orang anak yang pertama bernama Muhammad Muzakki Al-faroh, kedua Rifdah Husnan Al-faroh, Ketiga Wildanum Mukholladun, ke empat Muhammad Muhsin Al-faroh, kelima Risya Ahsanul Adibah

Riwayat Pendidikan

1991 – 1997	: SDN I/I Sengeti
1997 – 2000	: SLTP Negeri 2 Sekernan
2000 – 2003	: MA Tsamaratul Iman Berembang
2006 – 2008	(D.II) STAI Ma'arif Jambi
2011 – 2013	: (S-1) STKIP Al-Azhar Diniyah Jambi
2021 – 2023	: (S-2) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Karya Ilmiah

2013 (Skripsi)	: Tanggung jawab Orang Tua dalam Pendidikan Moral dan Nilai-nilai Agama Anak usia dini di Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi
2022 (PTK)	: Penggunaan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4 - 5 tahun di taman kanak-kanak Al – furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi
2022 (Tesis)	: Penggunaan Kartu Kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di taman kanak-kanak al-furqon desa sekernan provinsi Jambi
2022 (Artikel)	: Penggunaan Kartu Kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di taman kanak-kanak al-furqon desa sekernan provinsi Jambi

Pengalaman Kerja

2003	: Guru Taman kanak-kanak Dharmawanita Sengeti
2003-2008	Guru Taman Kanak-Kanak Jauharul Wathon Desa setiris
2008-2018	Guru TK. Pembina Muaro Jambi
2018-2023	Guru Taman kanak-kanak Al-furqon Desa Sekernan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi